

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2009 (Tidak diaudit)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2008 (Tidak diaudit)]**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN**

***Consolidated Financial Statements
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2009 (Unaudited)
[With Comparative Figures for the
Nine-Months Period Ended September 30,
2008 (Unaudited)]***

***PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK
AND SUBSIDIARIES***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009 DAN
2008 PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK. DAN
ANAK PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 PT BAKRIE SUMATERA
PLANTATIONS TBK. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ambono Janurianto
Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Alamat domisili
sesuai KTP atau
identitas lain : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/
RW.04
Pangkalan Jati , Depok

Nomor telepon : 021 - 7698369
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Harry M. Nadir
Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Alamat domisili
sesuai KTP atau
identitas lain : Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30
RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin
Pondok Gede, Bekasi

Nomor telepon : 021- 84993893
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kisaran, 6 November 2009

President Director / Direktur Utama



(Ambono Janurianto)

We, the undersigned:

1. Name : Ambono Janurianto
Office Address : Wisma Bakrie 2 15th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/
RW.04
Pangkalan Jati , Depok

Phone Number : 021 - 7698369
Position : President Director
2. Name : Harry M. Nadir
Office Address : Wisma Bakrie 2 15th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30
RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin
Pondok Gede, Bekasi

Phone Number : 021- 84993893
Position : Director

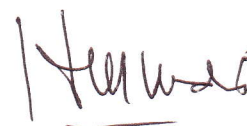
State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct,
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Kisaran, November 6, 2009

Director / Direktur



(Harry M. Nadir)

PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

**Wisma Bakrie 2, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Telephone : +62 21 252 1286 - 88
Facsimile : +62 21 252 1252**

Plantation Office :

**Kisaran 21202
Kab. Asahan
Sumatera Utara - Indonesia**

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		I. DIRECTORS' STATEMENT LETTER
II. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		II. CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Neraca Interim Konsolidasian	1	<i>Consolidated Interim Balance Sheet</i>
Laporan Laba Rugi Interim Konsolidasian	5	<i>Consolidated Interim Statement of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	7	<i>Consolidated Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	8	<i>Consolidated Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	10	<i>Notes to the Consolidated Interim Financial Statements</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian**
Per 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheet**
As of September 30 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

Aktiva	Catatan / Notes	2009	2008	Assets
Aktiva Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,4	136.801.828	200.818.584	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2e,5	-	285.608.036	Short-term investment
Piutang usaha	2f,2g,6,42			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.310.390 pada tahun 2009 dan Rp 5.388.264 pada 2008	2g,42	167.845.744	236.325.758	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,310,390 in 2009 and Rp 5,388,264 in 2008
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.517.163 pada tahun 2009 dan 2008	2f,7	39.091.565	36.828.005	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,517,163 in 2009 and in 2008
Pihak hubungan istimewa	2g,42	77.185.780	74.417.662	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 203.099 pada tahun 2009 dan 2008	2h,8,29	111.972.397	197.085.968	Inventories - net of allowance for inventories obsolescence of Rp 203,099 in 2009 and 2008
Pajak dibayar di muka	2w,9	20.119.807	30.334.919	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2i,10	18.696.004	8.453.808	Prepaid expenses
Uang muka	11	199.495.076	63.298.952	Advances
Jumlah aktiva lancar		771.208.201	1.133.171.692	Total current assets
Aktiva Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang hubungan istimewa	2f,13	228.479.053	-	Due from related parties
Piutang plasma	2f,2n,14	73.856.570	44.334.400	Due from plasma
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2w,39b	21.727.287	12.845.823	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 pada tahun 2009 dan 2008	2j,12	616.318.142	755.092.956	Investments in shares of stock - net of allowance for unrecoverable investments in shares of stock of Rp 511,353 in 2009 and 2008
Tanaman perkebunan	2k,15			Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 345.439.816 pada tahun 2009 dan Rp 287.391.078 pada tahun 2008		997.289.847	1.010.205.325	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 345,439,816 in 2009 and Rp 287,391,078 in 2008
Tanaman belum menghasilkan		493.186.393	359.020.898	Immature plantations

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated interim financial statements form an integral part of these interim consolidated interim financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)
Per 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
And Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheet (Continued)
As of September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan / Notes	2009	2008	
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 367.401.551 pada tahun 2009 dan Rp 304.056.757 pada tahun 2008	2l,2m,16	697.693.009	741.401.420	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 367,401,551 in 2009 and Rp 304,056,757 in 2008</i>
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 65.962.787 pada tahun 2009 dan Rp 39.373.591 pada tahun 2008	2c,17	465.157.402	491.746.598	<i>Goodwill - net of accumulated amortization of Rp 65,962,787 in 2009 and Rp 39,373,591 in 2008</i>
Aktiva lain-lain				<i>Other assets</i>
Dana dalam pembatasan	18	47.412.284	51.729.632	<i>Restricted funds</i>
Proyek dalam pengembangan	2s,19	680.363.632	175.956.248	<i>Business development project</i>
Beban ditangguhkan - bersih	20	2.114.297	-	<i>Deferred charges - net</i>
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 6.127.363 pada tahun 2009 dan Rp 4.787.587 pada tahun 2008	2q,21	31.883.515	32.162.382	<i>Deferred expenses of land rights - net of accumulated amortization of Rp 6,127,363 in 2009 and Rp 4,787,587 in 2008</i>
Lain-lain	2m	515.223	883.185	<i>Others</i>
Jumlah aktiva lain-lain		762.288.951	260.731.447	<i>Total other assets</i>
Jumlah aktiva tidak lancar		4.355.996.654	3.675.378.867	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah Aktiva		5.127.204.857	4.808.550.559	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated interim financial statements form an integral part of these interim consolidated interim financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)**
Per 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
And Subsidiaries
Consolidated Balance Sheet (Continued)**
As of September 30 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan / Notes	2009	2008	
				LIABILITIES AND Liabilities and Stockholders' Equity
Kewajiban dan Ekuitas				
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Hutang bank jangka pendek	27	145.215.000	140.670.000	Short-term loan
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	22	169.608.176	71.802.387	Third parties
Pihak hubungan istimewa	2g,42			Related parties
Hutang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	23	71.868.572	48.169.790	Third parties
Pihak hubungan istimewa	2g,42	142.698.061	-	Related parties
Biaya masih harus dibayar	24	124.900.590	84.892.550	Accrued expenses
Hutang pajak	2w,25,39a	98.787.532	86.279.790	Taxes payables
Hutang dividen	33	1.552.613	1.474.484	Dividends payable
Uang muka penjualan	26	172.888.535	128.441.932	Advances on sales
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of:
Pinjaman jangka panjang	28	892.521	3.331.204	Long-term loan
Hutang sewa guna usaha	2m,16,30	7.000	21.000	Obligation under capital lease
Jumlah kewajiban lancar		928.418.600	565.081.062	Total current liabilities
Kewajiban Tidak Lancar				Non-Current Liabilities
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2w,39b	27.087.703	25.434.409	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan kerja	2t,40	23.480.919	43.223.561	Employees retirement benefit liabilities
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	28	351.080	480.076	Long-term loan
Hutang obligasi	2x,29	1.490.663.018	1.423.055.870	Bonds payable
Hutang sewa guna usaha	2k,16,31	-	35.000	Obligation under capital lease
Jumlah kewajiban tidak lancar		1.541.582.720	1.492.228.916	Total non-current liabilities
Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan				Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries
		1.430.377	1.085.729	
Ekuitas				Stockholders' Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 pada tahun 2009 dan 2008				Capital stock - Rp 100 par value in 2009 and 2008
Modal dasar - 15.000.000.000 saham pada tahun 2009 dan tahun 2008				Authorized - 15,000,000,000 shares in 2009 and in 2008
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.787.996.935 saham pada tahun 2009 dan 2008	31	378.799.694	378.799.693	Issued and fully paid- 3,787,996,935 share in 2009 and 2008
Tambahan modal disetor - agio saham - bersih	2r,32	1.572.235.622	1.572.235.622	Additional paid-in capital - net Difference in value restructuring transaction with entity under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c	(22.029.000)	(22.029.000)	
Saham beredar yang diperoleh kembali	2aa	(1.996.490)	-	Treasury shares

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated interim financial statements form an integral part of these interim consolidated interim financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)
Per 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
And Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheet (Continued)
As of September 30 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008¹⁾	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2u	(18.588.009)	95.205	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Saldo laba		747.351.343	821.053.331	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas		2.655.773.160	2.750.154.851	<i>Total stockholders' equity</i>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		5.127.204.857	4.808.550.559	<i>Total Liabilities and Stockholders' Equity</i>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated interim financial statements form an integral part of these interim consolidated interim financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Income
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008	
PENJUALAN BERSIH	2v,34	1.641.627.522	2.391.842.645	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2v,35	1.167.618.987	1.559.385.755	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		474.008.535	832.456.890	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES
Penjualan	2t, 2v	20.677.359	87.953.381	Selling
Umum dan administrasi	36	102.047.587	141.813.782	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		122.724.946	229.767.163	Total Operating Expenses
LABA USAHA		351.283.589	602.689.727	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian laba perusahaan asosiasi	2v	16.226.319	110.098.571	Income from associates
Laba selisih kurs - bersih	2u	147.351.712	12.167.672	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	4,5	2.187.131	26.059.402	Interest income
Laba penjualan aktiva tetap	16	(11.723)	-	Gain on sale of property plant and equipment
Beban bunga dan keuangan	28,37	(163.397.916)	(148.203.196)	Interest and financial expenses
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	15	(2.113.221)	(1.461.842)	Loss on written off plantations
Lain-lain - bersih	38	(8.808.321)	3.597.426	Miscellaneous - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(8.566.019)	2.258.033	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK		342.717.570	604.947.760	INCOME BEFORE TAX BENEFITS (EXPENSES)
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2w			TAX BENEFITS (EXPENSES)
Periode berjalan	39a	(76.833.653)	(132.337.321)	Current period
Tangguhan	39b	(27.138.414)	(20.976.787)	Deferred
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(103.972.067)	(153.314.108)	Total Tax Expenses
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		238.745.503	451.633.652	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated interim financial statements form an integral part of these interim consolidated interim financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Laba Rugi Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Income (Continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008	
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN				CONSOLIDATED
YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI		-	-	SUBSIDIARIES' NET INCOME BEFORE ACQUISITION
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		(430.341)	(86.285)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		<u>238.315.162</u>	<u>451.547.367</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM: DASAR	2y,41	<u>63</u>	<u>119</u>	NET EARNINGS PER SHARE: BASIC
DILUSIAN		<u>57</u>	<u>108</u>	DILUTED

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated interim financial statements form an integral part of these interim consolidated interim financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Bersih / Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities under Common Control	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Differences Due to Financial Statements Translation	Saldo Laba / Retained Earnings	Modal Saham yang Diperoleh Kembali / Treasury Shares	Ekuitas - Bersih/ Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2008		378.787.500	1.572.080.155	-	438.468	433.899.857	-	2.385.205.980	Balance, January 1, 2008
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	(22.029.000)	-	-	-	(22.029.000)	Transaction with entity under common control
Selisih kurs karena penjabaran Laporan keuangan	2s	-	-	-	(343.263)	-	-	(343.263)	Exchangedifferences due to financial statements translation
Pelaksanaan waran	32	12.193	155.467	-	-	-	-	167.660	Exercise warrants
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	451.547.367	-	451.547.367	Net income for the period
Pembagian dividen	33	-	-	-	-	(64.393.893)	-	(64.393.893)	Dividend payment
Saldo 30 September 2008		378.799.693	1.572.235.622	(22.029.000)	95.205	821.053.331	-	2.750.154.851	Balance, September 30, 2008
Saldo 1 Januari 2009		378.799.693	1.572.235.622	(22.029.000)	95.205	543.073.253	(1.996.490)	2.470.178.284	Balance, January 1, 2009
Selisih kurs karena penjabaran Laporan keuangan	2s	-	-	-	(18.683.214)	-	-	(18.683.214)	Exchangedifferences due to financial statements translation
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	238.315.162	-	238.315.162	Net income for the period
Pembagian dividen	33	-	-	-	-	(34.037.074)	-	(34.037.074)	Dividend payment
Saldo 30 September 2009		378.799.693	1.572.235.622	(22.029.000)	(18.588.009)	747.351.341	(1.996.490)	2.655.773.160	Balance, September 30, 2009

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated interim financial statements form an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.689.568.873	2.469.038.748	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.136.275.754)	(1.782.672.002)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	553.293.119	686.366.746	Cash received from operations
Penerimaan bunga	2.187.131	23.039.188	Interest received
Pembayaran bunga (Catatan 24 dan 37)	(103.862.350)	(108.196.120)	Interest payment (Notes 24 and 37)
Pembayaran pajak penghasilan	(38.387.545)	(100.181.449)	Income tax payment
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	413.230.355	501.028.365	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(157.231.118)	(242.813.752)	Increase in immature Acquisition of property, plant and equipment (Note 16)
Pembelian aktiva tetap (Catatan 16)	(1.418.729)	(126.109.650)	Increase in business project development (Note 19)
Penambahan proyek dalam pengembangan (Catatan 19)	(270.234.472)	(89.879.023)	Increase in short term investment
Penambahan investasi jangka pendek	-	237.693.836	Acquisition of Subsidiaries (Note 11)
Akuisisi Anak perusahaan (Catatan 11)	(25.942.684)	(367.781.944)	Payment of deferred expenses of land rights
Pembayaran beban tanggungan hak atas Tanah	-	(1.924.850)	
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(454.827.003)	(590.815.313)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang jangka panjang: Senior Secured Notes (Catatan 26)	-	-	Proceeds from long-term debts: Senior Secured Notes (Note 26)
Bank (Catatan 26)	-	-	Bank (Note 26)
Penurunan (penambahan) piutang plasma (Catatan 14)	(24.542.477)	(15.471.425)	Decrease (increase) in due from plasma (Note 14)
Penambahan piutang hubungan istimewa (Catatan 13)	(36.315.821)	659.523	Increase in due from related parties (Note 13)
Pembayaran dividen (Catatan 33)	(34.037.072)	(64.281.992)	Dividend payment (see Note 33)
Eksekusi waran	-	167.661	Warrant execution
Sewa guna usaha	(28.000)	(85.066)	Obligation under capital lease
Penerimaan hutang jangka panjang: Bank (Catatan 28)	-	455.293	Proceeds from long-term debts: Bank (Note 28)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(94.923.370)	(78.556.006)	Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated interim financial statements form an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
(Continued)**
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(136.520.018)	(168.343.024)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP ARUS KAS	(78.978.813)	7.283.449	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE TO CASH FLOW
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dilaporkan sebelumnya	352.300.659	363.426.096	<i>Previously reported</i>
Kas dan setara kas Anak perusahaan yang diakuisisi dan didekonsolidasi	-	(1.547.936)	<i>Cash and cash equivalents of acquired and deconsolidated of Subsidiaries</i>
	<u>352.300.659</u>	<u>361.878.160</u>	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>136.801.828</u>	<u>200.818.585</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated interim financial statements form an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij." Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941 Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sutjipto S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 98 tanggal 14 Mei 2008 mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.J.1 sebagai Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-03156.AH.01.02 Tahun 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan, pengolahan, perdagangan dan pengangkutan hasil tanaman dan produk industri, serta pabrik kertas. Saat ini Perusahaan bergerak dibidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan industri.

Perusahaan berdomisili di Kisaran dengan kantor pusat berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatra Utara, sedangkan perkebunan serta pabriknya berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatra Utara.

Usaha perkebunan telah beroperasi komersil sejak tahun 1911.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij." The name of the Company has been changed several times, the latest being to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941 Supplement No. 101. The Articles of Association of the Company were amended several times, the most recently in Notarial Deed No. 98 of Sutjipto S.H., M.Kn., dated May 14, 2008, in order to be in compliance with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. IX.J.1 according to Chairman of Bapepam-LK decision in its letter No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 concerning the principals of articles of association for equity listed companies and public companies. The changes have already been approved by the Ministry of Justice and Human Rights in decree No. AHU-03156.AH.01.02 Year 2009.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of agriculture, processing, trading and transporting of agricultural and industrial products and also paper mill. Currently, the Company is engaged in agriculture, processing and trading agricultural and industrial products.

The Company is domiciled in Kisaran with its head office located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan District, North Sumatera, while its plantations and factory are in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

The plantations started its ccommercial in operations since 1911.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

1. **UMUM** (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp10.700 (angka penuh) per saham. Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) 2-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp500 (angka penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba. Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham 5 untuk 1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh), dan pada tanggal 10 Nopember 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.087.800.000 lembar saham, yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Harga penawaran umum terbatas I tersebut di atas adalah sebesar Rp200 (angka penuh).

Pada tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.456.875.000 lembar saham, yang seluruh sahamnya telah ditempatkan dan disetor penuh serta telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Harga penawaran umum terbatas II tersebut di atas adalah sebesar Rp1.100 (angka penuh).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

1. **GENERAL** (Continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On January 6, 1990, the Company obtained a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as per his Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to hold a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share through the stock exchange in Indonesia at the offering price of Rp10,700 (full amount) per share. In 1997, the Company declared a stock split of 2-for-1, which changed the common stock par value from Rp1,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share and nine-for-five stock bonus from additional paid-in capital.

In June 1999, the Company declared one-for-five stock dividend from retained earnings. As of December 31, 1999, the Company has listed all of its issued and fully paid shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently as Indonesia Stock Exchange).

On October 18, 2004, the Company declared a stock split of 5-for-1, which changed the common stock par value from Rp500 (full amount) to Rp100 (full amount), and on November 10, 2004, the Company held a limited public offering I through pre-emptive right issues of 1,087,800,000 shares, of which all of its shares issued and fully paid shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. The offering price in the above limited public offering I amounted to Rp200 (full amount) per share.

On August 29, 2007, the Company held a limited public offering II through pre-emptive right issues of 1,456,875,000 shares, of which all of its issued and fully paid shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. The offering price in above limited public offering II amounted to Rp1,100 (full amount) per share.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

c. **Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan**

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, Perusahaan memiliki Anak perusahaan dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1. **GENERAL** (Continued)

c. **The Structures of the Company and Subsidiaries**

As of September 30, 2009 and 2008, the Company has direct and indirect ownerships in Subsidiaries as follows:

2009				
Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatra Barat / West Sumatra	99,76	1998	636.521.985
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	477.259.133
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	209.021.302
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	272.754.331
BSP Finance BV	Belanda / Netherlands	100,00	2006	1.817.253.487
PT Bakrie Rekin Bio Energi	Batam	70,00	-	35.787.856
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	315.444.691
PT Nibung Arthamulia	Palembang	90,00	2002	80.063.283
PT Grahadura Leidong Prima	Sumatra Utara / North Sumatra	99,99	2000	914.149.360
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	96,55	1998	165.187.575
PT Guntung Idamannusa (melalui / through PT Grahadura Leidong Prima dan / and PT Sumbertama Nusapertiwi) (Catatan 3h /Note 3h)	Riau	99,97	2003	678.189.392

2008				
Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatra Barat / West Sumatra	99,76	1998	512.394.916
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	329.553.836
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	232.984.087
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	277.054.360
BSP Finance BV	Belanda / Netherlands	100,00	2006	1.512.758.673

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

2008				
Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Bakrie Rekin Bio Energi	Batam	70,00	-	33.806.300
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	100,00	2005	293.417.248
PT Bakrie Sentosa Persada	Jakarta	99,00	-	216.252.409
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,66	2002	76.767.785
PT Grahadura Leidong Prima	Sumatra Utara / North Sumatra	100,00	2000	890.965.293
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	99,99	1998	98.399.042
PT Guntung Idamannusa (melalui / through PT Grahadura Leidong Prima dan / and PT Sumbertama Nusapertiwi) (Catatan 3h) / (Note 3h)	Riau	96,55	2003	495.480.046
PT Mentobi Mitra Lestari (melalui / through PT Bakrie Sentosa Persada) (Catatan 3c) / (Note 3c)	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	100,00	-	19.519.612
PT Mentobi Makmur Lestari (melalui / through PT Bakrie Sentosa Persada) (Catatan 3c) / (Note 3c)	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	100,00	-	89.550.566

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries are engaged in the following industries:

Anak perusahaan / Subsidiaries	Anak perusahaan / Subsidiaries
Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatra Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2039, dan pengolahan minyak sawit.	PT Bakrie Pasaman Plantations <i>Oil palm plantations in Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatra of 5,350 hectares and 4,370 hectares respectively, each having useful life of landrights until 2038 and 2039, and oil palm processing.</i>
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.	PT Agrowiyana <i>Oil palm plantations in Tungkal Ulu, Jambi of 4,686 hectares with useful life of landrights until 2039.</i>
Pengolahan minyak sawit.	PT Agro Mitra Madani <i>Oil palm processing.</i>
Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan 2019.	PT Huma Indah Mekar <i>Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung of 4,407 hectares with useful life of landrights until 2010 and 2019.</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

	<u>Anak perusahaan / Subsidiaries</u>	
Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026.	PT Air Muring	<i>Rubber plantations and processing in Desa Air Muring street, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu of 3,639 hectares with useful life of landrights until 2026.</i>
Jasa pendanaan, didirikan dalam rangka penerbitan Senior Notes.	BSP Finance BV	<i>Financial services, established for issuing Senior Notes.</i>
Bio diesel.	PT Bakrie Rekin Bio Energi	<i>Bio diesel.</i>
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi seluas 7.555 hektar masa HGU sampai dengan tahun 2025.	PT Sumbertama Nusa Pertiwi	<i>Oil palm plantations and its processing located in Arang-Arang Village, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi of 7,555 hectares with useful life of landrights until 2025.</i>
Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet.	PT Nibung Arthamulia	<i>Processing and trading of rubber plantations crop.</i>
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Sumatra Utara seluas 8.323 hektar dengan masa HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Grahadura Leidong Prima	<i>Oil palm plantations and its processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, North Sumatra of 8,323 hectares with useful life of landrights until 2038.</i>
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Kecamatan Kateman Kabupaten Hilir, Propinsi Riau seluas 12.547 hektar dengan masa HGU n sampai dengan tahun 2038.	PT Guntung Idamannusa	<i>Oil palm plantations and its processing located in Sungai Guntung, Kecamatan Kateman Kabupaten Hilir, Province of Riau of 12,547 hectares with useful life of landrights until 2038.</i>

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Pegawai

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
Komisaris dan Komisaris
Independen
Komisaris
Komisaris

Soedjai Kartasasmita
Dr. Ir. Bungaran Saragih
Ir. Gafur Sulistyio Umar
Yuanita Rohali

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Produksi dan Komersial
Direktur Operasional dan Kebun
Direktur Pengembangan Usaha

Ambono Janurianto
Harry Mohammad Nadir
Bambang Aria Wisena
Howard James Sargeant
Ir. Muhammad. Iqbal Zainuddin

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2009 and 2008, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors were as follows:

Commissioners

*President Commissioner and
Independent Commissioner
Commissioner and Independent
Commissioner
Commissioner
Commissioner*

Directors

*President Director
Finance Director
Production and Commerce Director
Operations and Estate Director
Business Development Director*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

1. UMUM (lanjutan)

Komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua	Soedjai Kartasasmita
Anggota	Apandih Kosasih
Anggota	Marzuki Ramli

Remunerasi untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009
Dewan Komisaris	1.507.342
Direksi	10.676.320
Komite Audit	962.127

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki masing masing lebih kurang 14.570 dan 12.768 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Industri Perkebunan yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK. Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi, yaitu sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (Continued)

The Company's audit committee as of September 30 2009 and 2008 was as follows:

Chairman
Member
Member

Remuneration for Board of Commissioners, Directors and Audit Committee for the six-month periods ended on September 30, 2009 and 2008 are as follows:

	2008	
	1.106.958	Board of Commissioners
	6.826.047	Board of Directors
	956.316	Audit Committee

As of June 30, 2009 and 2008, the Company and Subsidiaries had approximately 14,570 and 12,768 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Statements Presentation Guidelines for Plantation Industry issued by Bapepam-LK. The accounting principles applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, with the measurement basis being historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, cash flows being classified into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Anak perusahaan), lebih dari 50% hak suara pada suatu Anak perusahaan. Walaupun Perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila adanya salah satu kondisi berikut:

- a) mempunyai hak suara yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya;
- b) mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional Anak perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) mampu menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus Anak perusahaan;
- d) mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Proporsi bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak perusahaan yang dikonsolidasi disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak perusahaan yang Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasi, sedangkan proporsi bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas laba atau rugi bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Laba atau Rugi Bersih Anak perusahaan yang Dikonsolidasi" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Penggabungan Usaha

Akuisisi dicatat dengan metode pembelian sesuai dengan PSAK No. 22, "Penggabungan Usaha." Pada saat akuisisi, Aset dan kewajiban Anak perusahaan dinilai dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh dan dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama dua puluh (20) tahun.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi (diskon atas akuisisi), nilai wajar aset non-moneter dikurangi secara proporsional sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa lebih setelah penurunan nilai wajar aset non-moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, yang diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan berdasarkan metode garis lurus selama dua puluh (20) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly (through Subsidiaries), more than 50 percent of the voting rights of the Subsidiaries. Even when the Company owns 50 percent or less of the voting rights, control exists when one of the following conditions is met:

- a) having more than 50 percent of the voting rights by virtue of agreement with other investors;
- b) having the right to govern the financial and operating policies of the Subsidiaries under the articles of association or an agreement;
- c) ability to appoint or remove the majority of the members of the Subsidiaries' management;
- d) ability to control the majority of votes at meetings of management;

The minority shareholders' proportionate share in the equity of the consolidated Subsidiaries is presented under "Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheets, while the minority shareholders' proportionate share in the net income or loss of consolidated subsidiaries is presented under "Minority Interests in Net Income or Loss of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated statements of income.

All significant inter-company transactions and balances have been eliminated.

c. Business Acquisitions

Acquisitions are accounted for using the purchase method in accordance with the requirements of Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 22, "Business Combination." On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line basis over twenty (20) years.

When the cost of acquisition is less than the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The remaining excess after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line basis over twenty (20) years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Akuisisi Anak perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Anak perusahaan dicatat berdasarkan metode penyatuan kepentingan (pooling of interest) dimana aset dan kewajiban Anak perusahaan dicatat dengan nilai buku. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Perusahaan atas nilai buku Anak perusahaan, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan. Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi sebagai laba atau rugi sejak hilangnya sifat sepengendali antara entitas yang bertransaksi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat dipergunakan dengan bebas untuk mendanai kegiatan operasional.

e. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka dan penempatan dana dengan jangka waktu tiga bulan sampai dengan satu tahun dari tanggal neraca disajikan sebagai investasi jangka pendek.

f. Piutang

Piutang diakui dan dicatat sebesar nilai asalnya dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, sebagaimana yang didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa."

Semua transaksi yang penting dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Acquisitions of Subsidiaries that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transaction of Entities Under Common Control." Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Company's interest in the Subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" and presented as a separate component in the Company's equity. The balance of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" can be realized to gain or loss from the time the common control no longer exists between the entities that entered into the transaction.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time investment with maturities of within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

e. Short-Term Investments

Time deposits and placements with maturities of more than three months that are realizable within one year from balance sheet date are presented as short-term investments.

f. Receivables

Receivables are recognized and carried at original amount less any allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is maintained at a level considered to be adequate to provide for potential losses on receivables. The level of this allowance is based on management's evaluation of collection experience and other factors that may affect collectibility.

g. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with certain parties, which have a related party relationship, as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures."

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" ("PSAK 14 Revisi"), yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK 14 Revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada perusahaan asosiasi dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dan tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan, atau jika Perusahaan atau Anak perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perusahaan asosiasi, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada perusahaan asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen kas yang diterima. Investasi dengan presentase kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

Apabila perusahaan asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi selain yang digunakan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan untuk transaksi dan peristiwa yang sama, maka penyesuaian tertentu dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan asosiasi apabila laporan tersebut digunakan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan dalam menerapkan metode ekuitas. Apabila hal penyesuaian semacam itu tidak dapat dilakukan, fakta adanya perbedaan tersebut harus diungkapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Inventories

Effective January 1, 2009, the Company and Subsidiaries applied PSAK No.14 (Revised 2008), "Inventories" ("Revised PSAK 14"), which supersedes PSAK No. 14 (1994). The adoption of Revised PSAK 14 had no significant impact on the consolidated financial statements.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

j. Investment in Associated Companies

Investments in associated companies with an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% and with no ability to control, or when the Company or Subsidiaries have significant influence over the associated companies, are accounted for under the equity method whereby the costs of the investments are increased or decreased by the Company or Subsidiaries equity in the net income or loss of the associated companies since the date of acquisition and decreased by cash dividend received. Investment with ownership interest of less than 20% is carried at cost.

If associated companies use accounting policies other than those adopted by the Company or Subsidiaries for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to the associated companies' financial statements when they are used by the Company or Subsidiaries in applying the equity method. If it is not practicable for such adjustments to be calculated, that fact is generally disclosed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Tanaman Perkebunan

Tanaman produksi dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- 2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 kilogram atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

l. Aktiva Tetap

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" ("PSAK 16 Revisi"). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aktiva tetap. Jika entitas telah melakukan revaluasi aktiva tetap sebelum penerapan PSAK 16 Revisi dan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, maka nilai revaluasi aktiva tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK 16 Revisi diterapkan. Seluruh saldo selisih penilaian kembali aktiva tetap pada saat penerapan pertama kali PSAK 16 Revisi harus direklasifikasi ke saldo laba. Perusahaan dan Anak perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aktiva tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha Perusahaan telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 1987 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Plantations

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are stated at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance, and allocation of indirect cost.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- 1) Rubber plantation is considered as mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.
- 2) Oil palm plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 kg or more.

Mature plantation is depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 to 30 years.

l. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" ("Revised PSAK 16"). Based on Revised PSAK 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. If an entity had revalued its fixed assets before the application of Revised PSAK 16 and has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, then the revalued amount of fixed assets is considered as deemed cost and the cost is the value at the time Revised PSAK 16 is applied. All the balance of revaluation increment in fixed assets at the first time application of Revised PSAK 16 should be reclassified to retained earnings. The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

Certain fixed asset that are used in operations by the Company were revalued based on revaluation conducted in 1987 in accordance with government regulations.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

	Tahun / Years	
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	8 - 20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 10	Machinery and equipment
Alat pengangkutan:		Transportation equipment:
Kendaraan di atas rel	20	Railroad equipment
Mobil dan truk	5	Vehicles and trucks
Peralatan dan perabot kantor	5	Furniture and office equipment

Umur dan metode penyusutan aktiva ditelaah, dan disesuaikan jika layak, pada setiap akhir periode.

The assets' useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of the period.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tetap" dalam neraca konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated balance sheets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

m. Sewa

m. Leases

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" ("PSAK 30 Revisi"). Menurut PSAK 30 Revisi, sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" ("Revised PSAK 30"). Under Revised PSAK 30, leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statements of income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

n. Perkebunan Inti Plasma (Plasma)

n. Nucleus Plasma Plantations (Plasma)

PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana dan PT Sumbertama Nusapertiwi, Anak perusahaan, membangun proyek Plasma.

PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana and PT Sumbertama Nusapertiwi, Subsidiaries, participate in Plasma projects.

Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Anak perusahaan tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

Plasma is a government policy in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train project personnel and control the Plasma project, as well as purchase Plasma plantation crops.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

o. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Aktiva tetap ini adalah subyek penurunan nilai.

p. Penurunan Nilai Aktiva

Nilai aktiva ditelaah terhadap kemungkinan adanya penurunan nilai pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali. Apabila nilai tercatat aktiva melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi interim konsolidasian tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai suatu aset.

q. Biaya Tanggahan Hak Atas Tanah

Biaya-biaya pengurusan legal hak atas tanah, sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana lebih pendek.

r. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Bapepam tanggal 13 Maret 2000 No. KEP-06/PM/2000, semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

s. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Anak perusahaan dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

o. Assets Not Used in Operations

Assets not used in normal operations of the Company are stated at cost and not depreciated. These assets are subject for impairment.

p. Impairment of Assets Value

Asset values are reviewed for any impairment and possible write down to fair value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized in the current year interim consolidated statements of income. Recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and its value in use.

q. Deferred Charges of Land Titles

Specific legal costs associated with the acquisition of land titles are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term or economic life of the land assets, whichever is shorter.

r. Stock Issuance Costs

Based on the Bapepam's Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, all costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity.

s. Business Development Projects

Expenses incurred in connection with the Company and Subsidiaries' ongoing projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or written off if the project is abandoned.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

t. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" ("PSAK 24 Revisi") untuk menentukan kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 5 sampai 27 tahun.

Kontribusi karyawan untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari gaji pokok untuk biaya jasa kini dan 3,9% sampai 4,6% dari gaji pokok untuk amortisasi biaya lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits" ("Revised PSAK 24") to determine their employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under Revised PSAK 24, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the higher of the 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Company and Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees. Costs are funded and they consist of actuarially computed contributions, including past-service costs that are amortized over the average expected remaining working life of existing employees of 5 to 27 years.

Contributions to the retirement fund are 5% of the basic salary of the employees for current-service cost and between 3.9% and 4.6% of the basic salary of the employees for amortization of past-service cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi interim konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pembukuan beberapa Anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang selain Rp. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan kewajiban Anak perusahaan pada tanggal neraca dijabarkan kedalam Rp dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan."

Kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
AS\$	9.681
Euro	14.158

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current interim consolidated income statement.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in currencies other than Rp. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at balance sheet date are translated into Rp using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Exchange Differences Due to Financial Statements Translation."

Middle rates of Bank Indonesia prevailing on September 30, 2009 and 2008 were as follows:

	<u>2009</u>		<u>2008</u>	
AS\$	9.681		9.378	USD
Euro	14.158		13.751	Euro

v. Revenue and Expense Recognition

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

w. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Kewajiban pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan secara bersih di neraca interim konsolidasian (di-offset), kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Anak perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

x. Hutang Obligasi

Obligasi dicatat sebesar nilai nominalnya, dikurangi dengan biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi.

Beban yang terkait dengan penerbitan obligasi dikurangkan dari penerimaan obligasi tersebut. Selisih antara jumlah penerimaan dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai premi atau diskonto yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax asset are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the interim consolidated balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner as the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

x. Bonds payable

Bonds are presented at nominal value, net of unamortized bond issuance cost.

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are deducted from the proceeds thereof. The difference between the net proceeds and the nominal value of the bonds is recognized as premium or discount that is amortized over the term of the bonds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

y. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

z. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut ketentuan PSAK No. 5 (revisi) tentang Akuntansi Segmen. Perusahaan dan Anak Perusahaan melaporkan segmen usaha sebagai bentuk pelaporan primer dan segmen geografis sebagai bentuk pelaporan sekunder.

aa. Saham Beredar Yang Diperoleh Kembali

Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) untuk dikeluarkan lagi dikemudian hari dicatat dengan metode nilai nominal atau par value method. Berdasarkan metode ini, saham yang dibeli kembali dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan dari harga penerbitannya akan dikoreksi ke saldo laba ditahan.

bb. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

y. Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share," basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

z. Segment Information

Segment information is presented based on PSAK No. 5 (revised) regarding Segment Accounting. The Company and its Subsidiaries' primary reporting segment information is based on business segment, while its secondary reporting segment information is based on geographical segment.

aa. Treasury Shares

Reacquisition of capital stock to be held as treasury shares for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, treasury shares is presented at the par value as a reduction from the capital stock account. If the treasury shares had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is adjusted to retained earnings.

bb. Use of Estimates

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK
PERUSAHAAN**

- a. Pada tanggal 4 Desember 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan (540.000 lembar saham) pada PT Grahadura Leidong Prima (GLP), perusahaan yang didirikan di Labuhan Batu, Sumatera Utara, yang merupakan perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, yang dibeli dari PT Esa Citra Buana dan PT Cepu Batu sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 3 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal yang sama. Harga akuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp1,038 triliun. Akuisisi tersebut dicatat dengan metode pembelian.

Berdasarkan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen dalam laporannya tertanggal 7 Juni 2007 dan 22 Juni 2007, nilai wajar aset tetap GIN dan GLP pada tanggal 31 Maret 2007 masing-masing adalah Rp416,78 miliar dan Rp287,81 miliar.

Selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilai independen yang diakui pada tanggal akuisisi sebesar Rp329,22 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan diamortisasi selama 20 tahun (Catatan 17).

Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan telah mengalihkan 10 lembar saham GLP dengan nilai nominal Rp10 juta (0,01% kepemilikan saham) kepada PT Sumbertama Nusapertiwi, Anak perusahaan.

- b. Pada tanggal 17 September 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan, mengadakan perjanjian jual beli saham PT Menthobi Makmur Lestari (MMA), dari Ny. Rusmidawati, Ny. Hajjah Jumiati dan Tn. Haji Ruslan Achmad Saleh masing-masing sebanyak 25, 100 dan 500 lembar saham. Harga beli saham tersebut adalah sebesar nilai nominal yaitu Rp312,50 juta dengan jumlah kepemilikan 62,50%. Perjanjian jual beli saham tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Surya, S.H., notaris di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, No. 07, 08 dan 09 pada tanggal yang sama.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES**

- a. On December 4, 2007, the Company acquired 100% ownership (540,000 shares) in PT Grahadura Leidong Prima (GLP), located in Labuhan Batu, North Sumatra, owning palm oil plantations and processing mill, from PT Esa Citra Buana and PT Cepu Batu in accordance with the Deed of Shares Sale and Purchase No. 3 of Yurisa Martanti, S.H., on the same date. The cost of acquisition is amounted to Rp1.038 trillion. The acquisition is recorded based on the purchase method.

According to valuation reports issued by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraiser, dated June 7, 2007 and June 22, 2007, the fair value of fixed assets in Guntung Idaman Nusa and Grahadura Leidong Prima as of March 31, 2007 amounted to Rp416.78 billion and Rp287.81 billion, respectively.

The difference between cost and fair value of identifiable assets and liabilities based on an independent appraisal report recognized on the acquisition date amounting to Rp329.22 billion is recorded as positive goodwill and amortized over 20 years (Note 17).

On February 22, 2008, the Company transferred 10 shares of GLP with nominal value of Rp10 million (0.01% share ownership) to PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary.

- b. On September 17, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, entered into a Share Sale and Purchase Agreement to acquire PT Menthobi Makmur Lestari (MMA) from Mrs. Rusmidawati, Mrs. Hajjah Jumiati and Mr. Haji Ruslan Achmad Saleh of 25 shares, 100 shares and 500 shares, respectively, at par value totalling of Rp312.50 million representing 62.50% ownership. The agreement was notarized by Notarial Deeds No. 07, 08 and 09 of Notary Surya S.H., Notary in Pangkalan Bun, Central Kalimantan on the same date.

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK
PERUSAHAAN (Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 17 September 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan, mengadakan perjanjian jual beli saham PT Mentobi Mitra Lestari, dari Tn. Muhamad Yasir Syam, Tn. Muhamad Yaser Arafat, Ny. Hajjah Jumiati dan Tn. Haji Ruslan Achmad Saleh masing-masing sebanyak 20, 25, 80 dan 500 lembar saham seharga nilai nominal nilai nominal yaitu Rp312,50 juta dengan jumlah kepemilikan 62,50%. Perjanjian jual beli saham tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Surya, S.H., notaris di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, No. 11, 12, 13 dan 14 pada tanggal yang sama.
- d. Pada tanggal 9 Juli 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan (185.520 lembar saham) pada PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan yang didirikan di Jambi, yang merupakan Perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, yang dibeli dari PT Grahadura Leidong Prima sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 30 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal yang sama. Harga akuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp260 miliar. Akuisisi itu dicatat dengan metode pembelian.

Berdasarkan laporan penilaian yang diterbitkan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen tertanggal 27 Maret 2007, nilai pasar aktiva tetap SNP adalah sebesar Rp174,42 miliar atas aktiva tetap kebun kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang dan Parit, Kecamatan Kumpeh Hulu, Kabupaten Muaro Jambi, Propinsi Jambi, pada tanggal 31 Desember 2006 dan sebesar Rp1,62 miliar atas aktiva tetap yang terletak di Jl. Kol. Pol. Moh. Taher No. 1A, Jambi, pada tanggal 30 Maret 2007.

Pada tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan telah mengalihkan 10 lembar saham SNP dengan nilai nominal Rp10 juta (0,01% kepemilikan saham) kepada PT Agrowiyana, Anak perusahaan

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

- c. On September 17, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, entered into a Share Sale and Purchase Agreement to acquire PT Mentobi Mitra Lestari from Mr. Muhamad Yasir Syam, Mr. Muhamad Yaser Arafat, Mrs. Hajjah Jumiati and Mr. Haji Ruslan Achmad Saleh of 20 shares, 25 shares, 80 shares and 500 shares, respectively, at par value totalling of Rp312.50 million representing 62.50% ownership. The agreement was notarized in Notarial Deeds No. 11, 12, 13 and 14 of Surya S.H., Notary in Pangkalan Bun, Central Kalimantan on the same date.
- d. On July 9, 2007, the Company acquired 100% ownership (185,520 shares) in PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary established in Jambi, owning oil palm plantations and processing mill, from PT Grahadura Leidong Prima in accordance with the Deed of Shares Sale and Purchase No. 30 of Yurisa Martanti, S.H., on the same date. The cost of acquisition amounted to Rp260 billion. The acquisition is recorded based on the purchase method.

According to valuation report published by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraiser, dated March 27, 2007, the fair value of property, plant and equipment of SNP amounting to Rp174.42 billion on oil palm plantations SNP located in Desa Arang-Arang and Parit, Kecamatan Kumpeh Hulu, Kabupaten Muaro Jambi, Province of Jambi, as of December 31, 2006 amounted to Rp1.62 billion and located in Jl. Kol. Pol. Moh. Taher No. 1A, Jambi, as of March 30, 2007 amounted to Rp1.62 billion.

On March 18, 2008, the Company transferred 10 shares of SNP with face value of Rp10 million (0.01% ownership shares) to PT Agrowiyana, a Subsidiary.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK
PERUSAHAAN (Lanjutan)**

Selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilai independen yang diakui pada tanggal akuisisi sebesar Rp101,01 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan diamortisasi selama 20 tahun (Catatan 17).

- e. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham sebesar AS\$10 juta untuk kepemilikan 20% di Agri Resources BV (Agri), sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Belanda.

Pada tanggal 21 Desember 2007, Perusahaan telah menambah 5% penyertaan saham pada Agri sebesar AS\$8,24 juta atau setara dengan Rp76,85 miliar.

Agri didirikan untuk mengakuisisi dan menjadi induk perusahaan dari perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit.

- f. Pada tanggal 23 Februari 2007, Perusahaan dan PT Agrowiyana, Anak perusahaan, mendirikan PT Bakrie Sentosa Persada, perusahaan yang berkedudukan di Jakarta bergerak dalam bidang perkebunan. Sehubungan dengan pendirian tersebut, Perusahaan dan PT Agrowiyana memiliki masing-masing 99% dan 1% kepemilikan PT Bakrie Sentosa Persada dengan nilai kepemilikan adalah sebesar Rp247,5 juta.

Pendirian PT Bakrie Sentosa Persada tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-06604 HT.01.01-TH.2007 tanggal 14 Juni 2007.

Pada tanggal 10 Desember 2008, perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham untuk memindahkan hak atas kepemilikan saham sebanyak 123 lembar saham BSEP kepada GLP dengan harga Rp 909.057 per lembar saham atau sebesar Rp 111.813.949

- g. Pada tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan dan PT Huma Indah Mekar (HIM), Anak perusahaan, mengadakan perjanjian sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 8, 9 dan 10 oleh Notaris Janti Gunardi, S.H. Berdasarkan akta tersebut, Perusahaan dan HIM mengakuisisi masing-masing 90% kepemilikan (2.700 lembar saham) yang dibeli dari Tn. Husin, Tn. Hariyanto Wijaya dan Tn. John Murasia dan 10% kepemilikan (300 lembar saham) pada PT Nibung Arthamulia (NA), perusahaan yang didirikan di Palembang, Indonesia.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

The difference between cost and fair value of identifiable assets and liabilities based on an independent appraisal report recognized on the acquisition date amounting to Rp101.01 billion is recorded as positive goodwill and amortized over 20 years (Note 17).

- e. On June 26, 2007, the Company invested USD10 million for 20% ownership shares in Agri Resources BV (Agri), a Company established under the law of the Netherlands.*

On December 21, 2007, the Company increased by 5% shares ownership in Agri amounting to USD8.24 million or equivalent to Rp76.85 billion.

Agri was established to acquire and become a holding company of the oil palm plantation companies.

- f. On February 23, 2007, the Company and PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, established PT Bakrie Sentosa Persada, a company domiciled in Jakarta engaged in plantation activities. According to the establishment, the Company and Agro have 99% and 1% ownership shares in PT Bakrie Sentosa Persada amounting to Rp247.5 million.*

The establishment of PT Bakrie Sentosa Persada obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. W7-06604 HT.01.01-TH.2007 dated June 14, 2007.

On December 10, 2008, the Company entered into shares agreement to transfer its rights on BSEP shares to GLP amounting to 123 shares with the price per shares Rp 909,057 or totaling Rp 111,813,949.

- g. On January 11, 2007, the Company and PT Huma Indah Mekar (HIM), a Subsidiary, entered into deeds of Shares Sale and Purchase No. 8, 9 and 10 of Janti Gunardi, S.H., with PT Nibung Arthamulia (NA), a rubber factory company established in Palembang, Indonesia. Based on the above Deeds, the Company and HIM acquired 90% ownership (2,700 shares) and 10% ownership (300 shares) in NA from Mr. Husin, Mr. Hariyanto Wijaya and Mr. John Murasia.*

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK
PERUSAHAAN (Lanjutan)**

Biaya akuisisi oleh Perusahaan dan HIM masing masing adalah sebesar Rp10,35 miliar dan Rp1,15 miliar. Akuisisi tersebut di atas dicatat dengan metode pembelian. Nilai buku ekuitas NA pada saat akuisisi adalah sebesar Rp4,32 miliar. Tidak terdapat laporan penilai independen sehubungan dengan transaksi akuisisi tersebut. Dengan demikian, manajemen Perusahaan mencatat selisih antara biaya perolehan dengan nilai buku ekuitas NA sebesar Rp7,18 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan diamortisasi selama 20 tahun (Catatan 17).

- h. Pada tanggal 18 Juli 2007, PT Grahadura Leidong Prima mengakuisisi 100% kepemilikan (16.176 lembar saham) pada PT Guntung Idamannusa (GIN), merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Propinsi Riau, yang dibeli dari PT Sumatera Timur Indonesia dan Yayasan Bahtera Dwipa Abadi masing-masing sebanyak 15.776 lembar saham dengan harga akuisisi Rp5,6 miliar dan 400 lembar saham dengan harga akuisisi Rp220,864 miliar.
- i. Pada tanggal 9 Juli 2007, PT Grahadura Leidong Prima menjual kepemilikan sahamnya pada PT Sumbertama Nusapetivi (SNP), Anak perusahaan, sebesar 100% dengan harga jual Rp260 miliar (Catatan 3d).
- j. Pada tanggal 20 Februari 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham PT Mentobi Mitra Lestari (MMiL) dan PT Mentobi Makmur Lestari (MMaL) yang masing-masing dimiliki secara bersama-sama oleh Tn. Fuad Hasan Masyhur dan PT Tanjung Mentobi. Pada kedua perusahaan tersebut, Tn. Fuad Hasan Masyhur dan PT Tanjung Mentobi masing-masing memiliki 75 lembar saham (nilai nominal Rp37,50 juta) dan 300 lembar saham (nilai nominal Rp150 juta) yang keseluruhannya berjumlah 37,50% kepemilikan. Harga beli saham kedua perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp11,202 miliar. Perjanjian tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Yurisa Martanti, S.H., notaris di Jakarta, No. 23 dan 22 pada tanggal yang sama.

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

The cost of acquisition by the Company and HIM amounted to Rp10.35 billion and Rp1.15 billion, respectively. The acquisition is recorded based on the purchase method. There is no independent valuation report for this transaction. Therefore, the Company's management recorded the excess of the acquisition cost over the book value of stockholders equity of NA amounting to Rp7.18 billion as positive goodwill and amortized this over 20 years (Note 17).

- h. *On July 18, 2007, PT Grahadura Leidong Prima acquired 100% ownership (16,176 shares) in PT Guntung Idamannusa (GIN), a company located in Sungai Guntung, province of Riau, owning oil palm plantations and processing mill from PT Sumatera Timur Indonesia and Yayasan Bahtera Dwipa Abadi totaling 15,776 shares at an acquisition cost of Rp5.6 billion and 400 shares at an acquisition cost of Rp220.864 billion, respectively.*
- i. *On July 9, 2007, PT Grahadura Leidong Prima sold its ownership shares in PT Sumbertama Nusapetivi (SNP), a Subsidiary, amounting to 100% at a sale price of Rp260 billion (Note 3d).*
- j. *On February 20, 2008, the Company entered into a Shares Sale and Purchase Agreement of PT Mentobi Mitra Lestari (MMiL) and PT Mentobi Makmur Lestari (MMaL) owned by both Mr. Fuad Hasan Masyhur and PT Tanjung Mentobi of 75 shares (nominal value of Rp37.50 million) and 300 shares (nominal value of Rp150 million), respectively, representing 37.50% ownership. The acquisition price of these companies amounted to Rp11.202 billion, respectively. The agreement above was notarized by Notarial Deeds No. 23 and 22 of Notary Yurisa Martanti, S.H., Notary in Jakarta on the same date.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK
PERUSAHAAN (Lanjutan)**

- k. Pada tanggal 29 Mei 2008, Perusahaan telah menyetujui peningkatan penyertaan saham pada PT Grahadura Leidong Prima (GLP) sebesar Rp219,531 miliar.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 19 Mei 2008, Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan saham di MMiL dan MMaL masing-masing sebesar 37,50% kepada PT Grahadura Leidong Prima (GLP) sebagai tambahan penyertaan saham Perusahaan di GLP sesuai dengan Akta No. 14 dan 15 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal yang sama. Nilai pengalihan saham MMiL dan MMaL masing-masing adalah sebesar Rp6,99 miliar dan Rp43,65 miliar.

Berdasarkan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Pronilai Konsulis Indonesia, penilai independen dalam laporannya tertanggal 23 April 2008, nilai pasar wajar 37,50% kepemilikan saham MMaL adalah berkisar antara Rp26,38 miliar dan Rp44,06 miliar.

- l. Pada tanggal 29 Mei 2008, GLP menyetujui peningkatan penyertaan saham pada PT Guntung Idamannusa (GIN) sebesar Rp168,891 miliar.

Pada tanggal 6 Juni 2008, GLP menyetujui peningkatan penyertaan saham pada GIN sebesar Rp50,64 miliar yang dilakukan melalui pengalihan kepemilikan saham pada MMiL dan MMaL masing-masing sebesar 37,50% dengan nilai Rp6,99 miliar dan Rp43,65 miliar sesuai dengan Akta Inbreng No. 14 pada tanggal yang sama.

- m. Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 16 Juli 2008, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan terhadap ARBV secara tidak langsung melalui AIRPL dengan mengakuisisi 317 lembar saham senilai AS\$40,108 juta atau setara dengan Rp367,782 miliar sehingga kepemilikan menjadi 34,68%.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

- k. On May 29, 2008, the Company approved increasing its shares ownership in PT Grahadura Leidong Prima (GLP), amounting to Rp219.531 billion.

In relation to this transaction, on May 19, 2008, the Company transferred its ownership of 37.50% in MMiL and MMaL to GLP as the Company's additional investment in shares in GLP, which were notarized in Notarial Deeds No. 14 and 15 of Yurisa Martanti, S.H., on the same date, amounting to Rp6.99 billion and Rp43.65 billion, respectively.

According to the valuation report issued by PT Pronilai Konsulis Indonesia, an independent appraiser, dated April 23, 2008, the fair value of 37.50% shares ownership of MMaL amounted to between Rp26.38 billion and Rp44.06 billion.

- l. On May 29, 2008, GLP approved increasing its shares ownership in GIN amounting to Rp168.891 billion.

On June 6, 2008, GLP approved increasing its shares ownership in GIN amounting to Rp50.64 billion by transferring its share ownership in MMiL and MMaL of 37.50% equivalent to Rp6.99 billion and Rp43.65 billion, respectively, as notarized by Transfer Deed No. 14 on the same date.

- m. On June 30, 2008, and July 16, 2008, the company increased its ownership to ARBV indirectly through AIRPL by acquiring 317 shares amounting to USD40.108 million or equivalent to Rp367.782 billion, whereby the ownership changed to 34.68%.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK
PERUSAHAAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 3 Juli 2009, Perusahaan telah melakukan pembelian saham di AIRPL sejumlah 17 saham, masing-masing yang dimiliki oleh Spinneker Global Emerging Markets Fund Ltd. sejumlah 16 saham dan Lim Asia arbitrage Fund Inc. sejumlah 1 saham, dengan total nilai transaksi sebesar AS\$2.537.182. Dengan demikian, jumlah kepemilikan saham Perusahaan pada AIRPL yang semula 317 saham meningkat menjadi 334 saham.

- n. Pada tanggal 30 Juli 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemegang Saham yang isinya pada dasarnya menyetujui adanya penambahan modal secara bertahap terhadap PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) oleh IGI BV. Penambahan modal pertama dilakukan pada tanggal 31 Juli 2008. Dengan penambahan modal pertama tersebut kepemilikan Perusahaan terhadap BSEP terdilusi yang sebelumnya 100% menjadi 63,4%. Penambahan modal kedua dilakukan pada tanggal 27 Nopember 2008 dengan akta No. 53.

Dengan penambahan modal kedua tersebut, kepemilikan Perusahaan terhadap BSEP terdilusi yang sebelumnya 63,4% menjadi 21,5%. Dan juga, hal ini menyebabkan BSEP menjadi Perusahaan dalam Penanaman Modal Asing. Dan karena kepemilikan perusahaan terhadap BSEP hanya 21,5%, maka perusahaan tidak lagi mengkonsolidasi BSEP tetapi tetap mencatat investasi di BSEP menggunakan metode ekuitas.

- o. Pada tanggal 4 Juni 2009, PT Nibung Arthamulia, anak perusahaan, melakukan penyertaan saham kepada PT Multi Persada Gatra Megah (MPG) sebanyak 4.842 lembar saham dengan nilai Rp 4.842.000.000. Sesuai dengan Akta Notaris Ukon Krisnajaya SH, No. 5 tanggal 4 Juni 2009, struktur kepemilikan MPG adalah, PT Bakrie Sentosa Persada sebanyak 27.790 saham seri A, PT Nibung Arthamulia sebanyak 4.842 saham seri A, dan Landsdowne Hillier & Partners sebanyak 60.000 saham seri B. Susunan pemegang saham MPG tersebut telah diterima pemberituannya dari Menteri Hukum dan HAM RI sesuai surat DepKumHam No. AHU-AH.01.10-141.10 tanggal 26 Agustus 2009 dan tercatat dalam Daftar Perseroan di DepKumHam dengan AHU.0055536.AH.01.09 Tahun 2009 tanggal 26 Agustus 2009.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

On July 3, 2009, The Company has bought 17 shares of AIRPL, which is owned by Spinneker Global Emerging Markets Fund Ltd. for about 1 share amounting to USD2,537,182. as the result of the transaction, ownership of the Company in AIRPL increase from 317 shares to 334 shares.

- n. On July 30, 2008, the Company signed a Shareholders' Agreement that in principal agreed to the injection of additional equity into PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) by IGI BV. The first equity addition was made on July 31, 2008. With this additional equity injection, the Company's ownership percentage was diluted from the previous 100% to 63.4%. The second additional equity was made on November 27, 2008 as recorded in Deed No. 53.

With this equity injection, the Company's ownership percentage was diluted from the previous 63.4% to 21.5%, which also resulted in BSEP becoming a foreign investment company. Due to the fact that the company only has 21.5% shares ownership in BSEP, the Company no longer consolidates BSEP but still records its investment in BSEP using the equity method.

- o. On June 4, 2009, PT Nibung Arthamulia, Subsidiary, investing in PT Multi Persada Gatra Megah (MPG) of 4.842 shares amounted to Rp. 4.842.000.000 according to Notarial Deed of Ukon Krisnajaya, S.H., No. 5. MPG's ownerships consists of PT Bakrie Sentosa Persada of 27.790 seri A shares, PT Nibung Arthamulia of 4.482 seri A shares and Landsdowne Hillier & partners of 60.000 seri B shares. Changes of ownership has been declared in Ministry of justice and Human Rights in decree No. AHU-AH.01.10-141.10 dated 26 Agustus 2009 and has been recorded in List of Company No AHU.0055536.AH.01.09 Year 2009 dated August 26, 2009.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2009	2008	
Kas:			Cash:
Rupiah	761.441	1.953.055	Rupiah
Bank - pihak ketiga:			Bank - third parties:
<u>Rekening Rupiah:</u>			<u>Rupiah Accounts:</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	18.366.022	26.964.758	Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	3.310.419	515.833	Chartered Bank, Jak
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.595.244	7.883.558	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Niaga Tbk.	268.771	15.108.474	ank Niaga Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	1.032.334	2.325.116	Pembangunan Daerah Sumbar
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	223.450	1.413.055	embangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.228.215	2.708.439	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mestika Dharma	9.508	297.524	Bank Mestika Dharma
PT Bank Mega Tbk	170.510	170.169	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	21.501	22.540	Muamalat Indonesia
PT Bank Bukopin	2.000	-	Bukopin
<u>Rekening Euro:</u>			<u>Euro Accounts:</u>
ING Bank, Belanda (EUR 96 pada tahun 2009 dan EUR 36.433 pada tahun 2008)	1.365	471.376	ING Bank, the Netherlands (EUR 96 in 2009 and EUR 36,433 in 2008)
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar Accounts:</u>
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ 1.035.920 pada tahun 2009 dan US\$ 10.771.032 pada tahun 2008)	10.028.746	101.010.744	Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ 1,035,920 in 2008 and US\$,771,032 in 2008)
PT Bank Niaga Tbk. (US\$ 3.610 pada tahun 2009 dan US\$ 562.367 pada tahun 2008)	34.944	5.273.881	PT Bank Niaga Tbk. (US\$ 3,610 in 2009 and US\$ 562,367 in 2008)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 762.910 pada tahun 2009 dan US\$ 986.348 pada tahun 2008)	7.385.735	8.875.041	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. (US\$ 762,910 in 2009 and US\$ 986,348 in 2008)
RZB-Austria, Singapura (US\$ 8.700.821 pada tahun 2009 dan US\$ 409.811 pada tahun 2008)	84.232.644	3.843.203	RZB-Austria, Singapore (US\$8,700,821 in 2009 and US\$ 409,811 in 2008)
Bank of New York, London (US\$ 461.302 pada tahun 2009 dan US\$ 403.446 pada tahun 2008)	4.465.869	3.783.514	Bank of New York, London (US\$ 461,302 in 2009 and US\$ 403,446 in 2008)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 233.047 pada tahun 2009 dan US\$ 226.296 pada tahun 2008)	2.256.124	2.122.207	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 233,047 in 2009 and US\$ 226,296 in 2008)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$ 205 pada tahun 2009 dan 2008)	1.986	1.927	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$ 205 in 2009 and in 2008)
Jumlah kas di bank	135.635.387	182.791.359	Total cash in banks

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2009	2008
Setara Kas:		
<u>Deposito berjangka - pihak ketiga:</u>		
<u>Rekening Rupiah:</u>		
PT Bank Niaga Tbk	405.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.850.000
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat:</u>		
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ nihil pada tahun 2009 dan US\$ 765.000 pada tahun 2008)	-	7.174.170
Jumlah Setara Kas	405.000	16.074.170
Jumlah	136.801.828	200.818.584

Suku bunga untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2009	2008
	%	%
Rupiah	5,5 – 8,2	7,5 – 9,8
Dolar Amerika Serikat	-	1,3 – 2,8

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	2009	2008
<u>Deposito berjangka - pihak ketiga:</u>		
<u>Rekening Rupiah:</u>		
PT Bank Mega Tbk	-	285.608.036
Jumlah	-	285.608.036

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash Equivalents:
<u>Time deposits - third parties:</u>
<u>Rupiah Accounts:</u>
PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>US Dollar Accounts:</u>
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ nil in 2009 and US\$ 765,000 in 2008)
Total Cash Equivalents

The interest rates of time deposits are as follows:

	2009	2008
	%	%
Rupiah	5,5 – 8,2	7,5 – 9,8
United States Dollar	-	1,3 – 2,8

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investment consists of the following:

<u>Time deposits - third party:</u>
<u>Rupiah Accounts:</u>
PT Bank Mega Tbk

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2008, deposito berjangka sebesar Rp 285,61 miliar merupakan perpanjangan pokok dan bunga atas deposito pada PT Bank Mega Tbk. yang jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2008. Deposito berjangka tersebut akan jatuh tempo dalam 4 (empat) dan 6 (enam) bulan dengan tingkat bunga sebesar 6,50% - 6,75% per tahun. Pada tanggal 30 September 2008, bunga yang masih harus diterima sehubungan deposito tersebut adalah sebesar Rp 10,64 miliar, disajikan pada akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam neraca konsolidasian (lihat Catatan 7).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Pihak ketiga:

	2009	2008	US Dollar:
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			
PT Musim Mas (US\$ 118.423 pada tahun 2009 dan US\$ 2.958.018 pada tahun 2008)	1.146.454	27.740.293	PT Musim Mas (US\$ 118,423 in 2009 and US\$ 2,958,018 in 2008)
Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapura (US\$ nihil pada tahun 2009 dan US\$ 2.369.540 pada tahun 2008)	-	22.221.545	Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapore (US\$ nil in 2009 and (US\$ 2,369,540 in 2008)
Sinar Alam Permai (US\$ 1.458.814 pada tahun 2009 dan US\$ 2,185,100 pada tahun 2008)	14.122.777	20.491.868	Sinar Alam Permai (US\$ 1,458,814 in 2009 and US\$ 2,185,100 in 2008)
Tong Teik Pte. Ltd., Singapura (US\$ nihil pada tahun 2009 dan US\$ 1.817.978 pada tahun 2008)	-	17.048.997	Tong Teik Pte. Ltd., Singapore (US\$ nil in 2009 and US\$ 1,817,978 in 2008)
Nomura Trd. Co. Japan (US\$ 8793.264 pada tahun 2008)	-	8.245.738	Nomura Trd. Co. Japan (US\$ 879,264 in 2008)
Multimas Nabati Asahan (US\$ 879.450 pada tahun 2009 dan US\$ 781.499 pada tahun 2008)	8.513.953	7.328.901	Multimas Nabati Asahan (US\$879,450 in 2009 and US\$ 781,499 in 2008)
Sri Trang International, Amerika (US\$ 638.210 pada tahun 2009 US\$ 644.875 pada tahun 2008)	6.178.508	6.047.636	Sri Trang International, USA (US\$ 638,210 in 2009 and (US\$ 644,875 in 2008)
Welcome Trading Pte., Ltd., (US\$ 2.089.860 pada tahun 2009 dan US\$ 2.589.575 pada tahun 2008)	20.231.936	5.518.763	Welcome Trading Pte., Ltd., (US\$ 2,089,860 in 2009 and US\$ 2,589,575 in 2008)
PT Mandiri Inti Buana Medan (US\$ 460.153 pada tahun 2009 dan US\$ 497.233 pada tahun 2008)	4.454.743	4.663.055	PT Mandiri Inti Buana Medan (US\$ 460,153 in 2009 and US\$ 497,233 in 2008)
Eastland Produce, Singapore (US\$ 78.187 pada tahun 2009 dan US\$ 449.887 pada tahun 2008)	756.925	4.219.037	Eastland Produce, Singapore (US\$ 78,187 in 2009 and US\$ 449,887 in 2008)
Mahakarya Inti Buana (US\$ 249.786 pada tahun 2009 dan US\$ 420.036 pada tahun 2008)	2.418.174	3.939.097	Mahakarya Inti Buana (US\$ 249,786 in 2009 and US\$ 420,036 pada tahun 2008)

5. SHORT-TERM INVESTMENT (Continued)

As of September 30, 2008, time deposits amounting to Rp 285.61 billion represents the roll over of principal and interest of deposits placed in PT Bank Mega Tbk. Mature on March 24, 2008 which extended within 4 (four) and 6 (six) months bearing interest of 6.50% - 6.75% per annum. As of September 30, 2008, interest receivable regarding to deposits above amounting to Rp 10.64 billion, presented in "Other Receivable - Third Parties" in the consolidated balance sheets (see Note 7).

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

a. Third parties:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2009	2008	
Sri Trang International, Singapura (US\$ 848.387 pada 2009 dan US\$ 417.887 pada 2008)	8.213.231	3.918.940	<i>Sri Trang International, Singapore (US\$ 848,387 in 2009 and US\$ 417,887 in 2008)</i>
Amtel Investment (US\$ 29.420 pada tahun 2009 dan US\$ 316.813 pada tahun 2008)	284.813	2.971.074	<i>Amtel Investment (US\$29,420 in 2009 and US\$ 316,813 in 2008)</i>
Sinochem International Overseas, Singapura (US\$ 1.134.923 pada tahun 2009 dan US\$ 220.198 pada tahun 2008)	10.987.186	2.065.013	<i>Sinochem International Overseas, Singapore (US\$ 1,134,923 in 2009 and US\$ 220,198 in 2008)</i>
PT Universal Gloves industry (US\$ 16.779 pada tahun 2009 dan US\$ 200.678 pada tahun 2008)	162.440	1.881.961	<i>Universal Gloves industry (US\$ 16,779 in 2009 and US\$ 200,678 in 2008)</i>
Wurfbain (US\$ 167.715 pada tahun 2009 dan US\$ 176.216 pada tahun 2008)	1.618.425	1.652.552	<i>Wurfbain (US\$ 167,715 in 2009 and US\$ 176,216 in 2008)</i>
PT Sri Sumatera Sejahtera (US\$ 2.096.672 pada tahun 2009 dan US\$ 133.938 pada tahun 2008)	20.297.885	1.256.066	<i>PT Sri Sumatera Sejahtera (US\$ 2,096,672 in 2009 and US\$ 133,938 in 2008)</i>
Nuansa (US\$ 117.455 pada tahun 2008)	-	1.101.494	<i>Nuansa (US\$ 117,455 in 2008)</i>
Samur Halilari San Ve Tic A.S. Turkey (US\$ 37.307 pada tahun 2009 dan US\$ 111.288 pada tahun 2008)	361.169	1.043.662	<i>Samur Halilari San Ve Tic A.S. Turkey (US\$ 37,307 in 2009 and US\$ 111,288 in 2008)</i>
PT Asia Rubberindo (US\$ 104.328 pada tahun 2009 dan tahun 2008)	1.009.999	978.388	<i>PT Asia Rubberindo (US\$ 104,328 in 2009 and in 2008)</i>
PT Karisma Cakra Nusa (US\$ 35.683 pada tahun 2009 dan pada tahun 2008)	345.449	334.637	<i>PT Karisma Cakra Nusa (US\$ 35,683 in 2009 and in 2008)</i>
PT Sentang Raya Indo (US\$ 35.683 pada tahun 2009 dan pada tahun 2008)	345.449	334.637	<i>PT Sentang Raya Indo (US\$ 35,683 in 2009 and in 2008)</i>
Weber+Schaer GMBH German (US\$ 19.151 pada tahun 2008)	-	179.595	<i>Weber+Schaer GMBH German (US\$ 19,151 in 2008)</i>
Danesi Latex LTDA Brazil (US\$ 67.250 pada tahun 2009)	651.047	-	<i>Danesi Latex LTDA Brazil (US\$ 67,250 in 2009)</i>
PT Garuda Mas Perkasa Medan (US\$ 71.366 pada tahun 2009)	690.898	-	<i>PT Garuda Mas Perkasa Medan (US\$ 71,366 in 2008)</i>
PT WRP Buana Multicorpora (US\$ 26.716 pada tahun 2009)	258.633	-	<i>PT WRP Buana Multicorpora US\$ 26,716 in 2008)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	29.614	652.411	<i>Others (each below of Rp 100 million)</i>
Jumlah Dolar Amerika Serikat	103.079.708	170.114.876	<i>Total US Dollar</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(2.950.713)	(3.007.334)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah Dolar Amerika Serikat	100.128.995	167.107.542	<i>Total US Dollar</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2009	2008	
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Sinar Alam Permai	413.524	29.990.078	PT Sinar Alam Permai
Indosco Utama Jabar	57.459	5.957.459	Indosco Utama Jabar
PT Bina Karya Prima	-	5.426.658	PT Bina Karya Prima
PT Inti Benua Perkasatama	-	3.686.364	PT Inti Benua Perkasatama
PT Garuda Mas Perkasa Medan	2.834.370	3.503.644	PT Garuda Mas Perkasa Medan
PT Muliaraya Internusa	2.735.967	2.735.967	PT Muliaraya Internusa
UD Makmur	246.276	2.729.420	UD Makmur
PT Swasthi Parama Mulya	2.267.481	2.267.481	PT Swasthi Parama Mulya
Bukit Kapur Reksa	-	152.127	Bukit Kapur Reksa
PT Raberindo Pratama	1.821.787	567.813	PT Raberindo Pratama
Sentang Raya Indonesia, Perdagangan	-	571.270	Sentang Raya Indonesia, Perdagangan
PT Bitung Guna Sejahtera	1.378.827	378.827	PT Bitung Guna Sejahtera
PT Sumber Cahaya Mulia	1.941.795	916.159	PT Sumber Cahaya Mulia
PT Formitra Multi Prakara	-	912.955	PT Formitra Multi Prakara
PT Multimas Nabati Asahan	8.064.826	892.928	PT Multimas Nabati Asahan
Karya Multiniaga Mandiri	-	750.000	Karya Multiniaga Mandiri
PT Abbergummi Medical	706.160	704.742	PT Abbergummi Medical
PT Dharma Medipro	563.532	660.023	PT Dharma Medipro
PT Sugih Instrumendo Abadi	655.000	655.000	PT Sugih Instrumendo Abadi
PT Kurnia Tunggal Nugraha	-	636.421	PT Kurnia Tunggal Nugraha
Citra Kencana	479.385	479.385	Citra Kencana
PT Musim Mas	9.918.481	465.611	PT Musim Mas
PT Asia Karet Medan	452.298	452.298	PT Asia Karet Medan
PT Agro Jaya Perdana	2.017.396	283.620	PT Agro Jaya Perdana
UKS/Syahrial	134.035	134.035	UKS/Syahrial
PT Bumi Reksa Nusa Sejati	-	113.117	PT Bumi Reksa Nusa Sejati
PT Intan Surya Pratama	12.108.611	-	PT Intan Surya Pratama
PT Nuansa Karya Cipta	1.676.674	-	PT Nuansa Karya Cipta
PT Kana Jaya Mandiri	4.051.282	-	PT Kana Jaya Mandiri
PT Mahakam Nuansa Energi	3.000.000	-	PT Mahakam Nuansa Energi
PT Fety Mina	5.000.000	-	PT Fety Mina
PT Titi Latex	5.118.816	-	PT Titi Latex
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	500.696	575.743	Others (each below of Rp 100 million)
Jumlah Rupiah	68.144.678	71.599.144	Total
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(427.930)	(2.380.930)	Less allowance for doubtful accounts
Rupiah - Bersih	67.716.748	69.218.214	Rupiah - Net
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih	167.845.744	236.325.757	Total trade receivables from third parties - net

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga
adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade receivables
from third parties were as follows:

	2009	2008	
Sampai dengan 30 hari	43.615.140	76.638.450	Current up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	14.103.678	23.470.889	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	9.761.723	18.115.217	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	103.675.594	123.489.468	More than 90 days
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(171.156.135 3.378.644)	(241.714.024 5.388.264)	Less allowance for doubtful accounts
Bersih	167.845.744	236.325.758	Net

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for doubtful accounts of trade receivables - third parties were as follows:

	2009	2008	
Saldo awal tahun	3.378.644	2.972.794	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama periode berjalan:			<i>Changes during the period:</i>
Penambahan penyisihan piutang ragu-ragu	-	2.415.470	<i>Additional provision for doubtful accounts</i>
Jumlah	3.378.644	5.388.264	Total

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2009	2008	
Dolar Amerika Serikat	103.079.710	71.599.145	<i>US Dollar</i>
Rupiah	68.076.425	170.114.878	<i>Rupiah</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.310.391)	(5.388.264)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Piutang usaha pihak ketiga - bersih	167.845.744	236.325.757	Trade receivable third parties - net

b. Pihak hubungan istimewa (Catatan 42):

b. *Related party (Note 42):*

	2009	2008	
Dolar Amerika Serikat:			<i>US Dollar:</i>
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	24.000.000	<i>PT Bakrie Rubber Industry</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(24.000.000)	(24.000.000)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Piutang usaha pihak hubungan istimewa - bersih	-	-	Trade receivable from related party - net

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, piutang usaha pihak hubungan istimewa memiliki umur piutang lebih dari 90 hari.

As of September 30, 2009 and 2008, the aging of trade receivables from related party was more than 90 days.

Tidak ada mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha - hubungan istimewa.

There was no changes of allowance for doubtful accounts of trade receivables - related party.

	2009	2008	
Saldo awal periode	24.000.000	24.000.000	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama periode berjalan:			<i>Changes during the period:</i>
Penambahan penyisihan	-	-	<i>Addition of allowances</i>
Jumlah	24.000.000	24.000.000	Total

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

The managements of the Company and Subsidiaries believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectibility of the accounts.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, seluruh piutang usaha Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM) dan PT Bakrie Rekin Bio Energi digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (Catatan 29).

Pada tanggal 30 September 2008, seluruh piutang usaha Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energi (BRBE) dan PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29). Pada tanggal 30 September 2007, seluruh piutang usaha Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali NAM, BRBE dan BSEP digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29) dan piutang usaha NAM atas hutang PT Bank Niaga Tbk. (lihat Catatan 28 butir a).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga:

	2009	
PT Esa Citra Buana	-	
PT Bank Mega Tbk. (lihat Catatan 5)	-	
PT Kilang Vecolina	-	
Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini	1.875.513	
PT Mahakam Nusa Energi	-	
PT Asia Makmur Lestari	-	
PT Grahadura Leidong Prima (lihat Catatan 44 butir d)	-	
Agri Resources BV	-	
PT Julang Oca Permana	1.748.497	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	38.984.718	
Jumlah	42.608.728	
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.517.163)	
Bersih	39.091.565	

Piutang Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini adalah piutang Perusahaan yang timbul berkaitan dengan rumah sakit yang dimiliki oleh Perusahaan. Rumah Sakit Ibu Kartini adalah rumah sakit Perusahaan yang memberikan jasa pelayanan medik kepada masyarakat sekitar dan perusahaan-perusahaan di sekitar Perusahaan.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of September 30, 2009 and 2008, all trade receivables of the Company and Subsidiaries, respectively, except PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM) and PT Bakrie Rekin Bio Energi are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (Note 29).

As of September 30, 2008, all trade receivables of the Company and Subsidiaries, except PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energi (BRBE) and PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29). As of September 30, 2007, all trade receivables of the Company and Subsidiaries, except NAM, BRBE and BSEP are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29) and receivables of NAM for loan obtained from PT Bank Niaga Tbk. (see Note 28 point a).

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

a. Third parties:

	2008	
PT Esa Citra Buana	-	
PT Bank Mega Tbk. (see Note 5)	10.643.664	
PT Kilang Vecolina	7.145.037	
Patients of Ibu Kartini Hospital	1.547.906	
PT Mahakam Nusa Energi	1.062.500	
PT Asia Makmur Lestari	847.657	
PT Grahadura Leidong Prima (see Note 44 point d)	-	
Agri Resources BV	-	
PT Julang Oca Permana	-	
Others (each under of Rp100 million)	19.098.403	
Total	41.422.824	
Less allowance for doubtful accounts	(3.517.163)	
Net	36.828.005	

Receivable from patients of Ibu Kartini Hospital represents receivable in respect of hospital services owned by the Company. Ibu Kartini Hospital is the Company's hospital that provides medical services to communities and companies in the Company's surrounding area.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang PT Kilang Vecolina (KV) merupakan piutang Perusahaan kepada KV yang belum diselesaikan pada saat jual beli saham KV dari Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan. Pada tanggal 5 Oktober 2006, Perusahaan dan KV telah menandatangani perjanjian penyelesaian atas hutang KV, dimana KV berjanji akan menyelesaikan hutang tersebut paling lambat April 2009.

Piutang PT Asia Makmur Lestari merupakan piutang yang berasal dari pengambilalihan hutang (novasi) oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan.

Piutang kepada PT Esa Citra Buana merupakan pinjaman yang diberikan oleh PT Sumbertama Nusapertiwi, Anak perusahaan, sebesar Rp40 miliar untuk pendanaan operasional kebun dengan tingkat bunga 11%. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2009.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

b. Pihak hubungan istimewa (Catatan 42):

	2009
Agri Resources BV	66.376.661
Koperasi karyawan	2.800.768
PT Bakrie Communication	-
PT Bakrie Rubber Industry	-
PT Multrada Multi Maju	-
PT Eramitra Agro Lestari	-
PT Jambi Agrowijaya	-
Pinjaman staf dan karyawan	8.008.351
Jumlah	77.185.780

Piutang kepada Agri Resources BV (ARBV) merupakan pinjaman sehubungan dengan perjanjian manajemen pada tanggal 26 Juni 2007 (Catatan 43i).

Pinjaman kepada karyawan tidak dibebani bunga dan diangsur secara bulanan melalui pemotongan gaji bulanan.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Receivable from PT Kilang Vecolina (KV) represents the Company's receivable to KV that has not been paid until the date of sale of investment in KV by the Company and PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary. As of October 5, 2006, the Company and KV have signed a settlement agreement of the KV loan, whereby KV promises to settle the loan not later than April 2009.

Receivable from PT Asia Makmur Lestari is receivable arising from novation of payables by PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary.

Receivable to PT Esa Citra Buana represents loan given by PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, amounting to Rp40 billion to finance plantation operations bears interest of 11%. The loan was fully paid in 2009.

The managements of the Company and Subsidiaries believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectibility of receivables.

b. Related parties (Note 42):

	2009	2008	
Agri Resources BV	66.376.661	39.115.963	Agri Resources BV
Koperasi karyawan	2.800.768	10.289.710	Employee cooperative
PT Bakrie Communication	-	250.000	PT Bakrie Communication
PT Bakrie Rubber Industry	-	8.226.928	PT Bakrie Rubber Industry
PT Multrada Multi Maju	-	1.638.822	PT Multrada Multi Maju
PT Eramitra Agro Lestari	-	7.213.065	PT Eramitra Agro Lestari
PT Jambi Agrowijaya	-	549.352	PT Jambi Agrowijaya
Pinjaman staf dan karyawan	8.008.351	7.133.823	Staff and employee loan
Jumlah	77.185.780	74.417.663	Total

Receivables from Agri Resources BV (ARBV) represent receivable in respect of the management agreement dated June 26, 2007 (Note 43i).

Loans to staff and employees are non-interest bearing and are collected through monthly salary deductions.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2009	2008	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Karet	10.131.256	23.765.767	<i>Rubber</i>
Tandan buah segar	1.240.384	742.091	<i>Fresh fruit bunches</i>
Sub - jumlah	11.371.640	24.507.858	<i>Sub - total</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Karet	2.570.661	11.608.895	<i>Rubber</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Minyak kelapa sawit	26.202.457	49.900.849	<i>Crude palm oil</i>
Karet	19.476.349	33.371.243	<i>Rubber</i>
Kernel	5.714.270	6.056.383	<i>Palm kernel</i>
Sub - jumlah	51.393.076	89.328.475	<i>Sub - total</i>
Bibit tanaman			<i>Seedlings</i>
Kelapa sawit	6.720.485	3.984.494	<i>Oil Palm</i>
Karet	5.532.560	1.369.581	<i>Rubber</i>
Sub - jumlah	12.253.045	5.354.075	<i>Sub - total</i>
Bahan pembantu			<i>Materials and supplies</i>
Pupuk dan bahan kimia	19.047.805	48.138.167	<i>Fertilizers and chemicals</i>
Suku cadang dan perlengkapan	15.336.170	18.148.500	<i>Spare-parts and supplies</i>
Lain - lain	-	-	<i>Others</i>
Sub-jumlah	34.383.975	66.286.667	<i>Sub - total</i>
Dikurangi penyisihan persediaan usang	-	(203.099)	<i>Less allowance for inventories obsolescence</i>
Bersih	111.972.397	197.085.968	Net

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima, PT Guntung Idamannusa, PT Nibung Arthamulia dan PT Bakrie Rekin Bio Energi digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (Catatan 29).

As of September 30, 2009 and 2008, all inventories of the Company and Subsidiaries, except for PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima, PT Guntung Idamannusa, PT Nibung Arthamulia and PT Bakrie Rekin Bio Energi are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (Note 29).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp64,52 miliar dan AS\$4,8 juta dan Rp50,32 miliar dan AS\$3,89 juta, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup.

8. INVENTORIES (Continued)

As of 30 September 2009 and 2008, inventories are insured against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp64.52 billion and US\$4.8 million and Rp50.32 billion and US\$3.89 million, respectively, which the managements of the Company and Subsidiaries believe is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the period, the managements of this Company and Subsidiaries believe that the allowance for inventories obsolescence is adequate.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2009	2008	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes</i>
Pasal 21	3.267.516	-	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1.226.537	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	52.018	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	15.045.170	-	<i>Article 25</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	330.134	-	<i>Land and Building</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	-	20.978.804	<i>Value-Added Tax In</i>
Taksiran tagihan kelebihan pajak:			<i>Estimated claim for tax refund:</i>
Periode berjalan	-	9.356.115	<i>Current period</i>
Lain-Lain	198.432	-	<i>Others</i>
Jumlah	20.119.807	30.334.919	Total

9. PREPAID TAXES

This account consists of :

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2009	2008	
Asuransi	2.300.923	2.497.783	<i>Insurance</i>
Karyawan	12.825.419	1.278.750	<i>Employees</i>
Sewa	424.184	699.246	<i>Rent</i>
Lain-lain	3.145.478	1.648.194	<i>Others</i>
Jumlah	18.696.004	6.441.500	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account represents prepayments of:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

11. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Pemasok		
Taiko Persada	-	9.430.738
PT Eramitra Agro Lestari	-	7.534.400
PT Tritunggal Kharisma	6.159.592	6.159.592
Leonard Djajali	5.530.274	5.530.274
PT Formitra Multi Prakarsa	29.833	3.694.825
Pertamina	320.417	3.008.607
PT Atmindo	-	2.218.470
Lingga Manik	-	2.179.368
Dr. Bahmid	-	1.690.680
Tulus marisi	-	1.416.295
Sentana	-	1.316.329
PT Ometraco Arya	-	1.289.660
Supplier UPPDN I Medan	-	1.060.959
PT Multrada Multi Maju	77.144.295	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	108.753.060	11.626.079
Sub-jumlah pemasok	197.937.471	58.156.276
Kontraktor	1.167.128	978.047
Perjalanan dinas	390.477	4.164.629
Jumlah	199.495.076	63.298.952

11. ADVANCES

This account consists of:

<u>Suppliers</u>
Taiko Persada
PT Eramitra Agro Lestari
PT Tritunggal Kharisma
Leonard Djajali
PT Formitra Multi Prakarsa
Pertamina
PT Atmindo
Lingga Manik
Dr. Bahmid
Tulus marisi
Sentana
PT Ometraco Arya
Supplier UPPDN I Medan
PT Multrada Multi Maju
Others (each below of Rp 1 billion)

Sub - total suppliers

Contractors
Travelling

Total

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

This account consists of:

	2009			
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi/ Accumulated Equity in Net Income of Associated Companies	Nilai Tercatat / Net Carrying Value
<u>Metode ekuitas:</u>				
Agri International Resources Pte. Ltd.* (Catatan 3m)	36.54%	366.917.643	6.924.552	373.842.195
Agri Resources BV* (Catatan 3e)	25%	119.701.997	8.924.814	128.626.811
PT Bakrie Sentosa Persada (Catatan 3n)	21,58%	108.410.250	376.953	108.787.203

<u>Equity Method:</u>
Agri International Resources Pte. Ltd.* (Note 3m)
Agri Resources BV* (Note 3e)
PT Bakrie Sentosa Persada (Note 3n)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(Lanjutan)

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(Continued)

2009

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi/ Accumulated Equity in Net Income of Associated Companies	Nilai Tercatat / Net Carrying Value	
<i>Metode biaya:</i>					
PT United Sumatra Rubber	0,08%	511.353	-	511.353	<i>PT United Sumatra Rubber</i>
PT Sarana Jambi Ventura	0,03%	174.999	-	174.999	<i>PT Sarana Jambi Ventura</i>
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,01%	44.934	-	44.934	<i>PT Sarana Sumatera Barat Ventura</i>
PT Multi Persada Gatra Megah	10,17%	4.842.000	-	4.842.000	<i>PT Multi Persada Gatra Megah</i>
Jumlah		600.603.176	16.226.319	616.829.495	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan atas investasi pada perusahaan asosiasi yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)	-	(511.353)	<i>Less allowance for unrecoverable investment in associated companies</i>
Bersih		600.091.823	16.226.319	616.318.142	Net

2008

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi/ Accumulated Equity in Net Income of Associated Companies	Nilai Tercatat / Net Carrying Value	
<i>Metode ekuitas:</i>					
Agri Resources BV* (Catatan 3e)	25%	167.916.588	108.301.171	276.217.760	<i>Equity Method: Agri Resources BV* (Note 3e)</i>
PT Bakrie Sentosa Persada	21,58%	117.713.000	(4.062.982)	108.650.018	
<i>Metode biaya:</i>					
Agri International Resources Pte. Ltd.* (Catatan 3m)	34,68%	367.781.943	2.223.301	370.005.245	<i>Cost Method: Agri International Resources Pte. Ltd.* (Note 3m)</i>
PT United Sumatra Rubber	0,08%	511.353	-	511.353	<i>PT United Sumatra Rubber</i>
PT Sarana Jambi Ventura	0,03%	174.999	-	174.999	<i>PT Sarana Jambi Ventura</i>
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,01%	44.934	-	44.934	<i>PT Sarana Sumatera Barat Ventura</i>
Jumlah		654.142.817	106.461.490	760.604.307	<i>Total</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(Lanjutan)

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(Continued)

2008

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi/ Equity in Net Income of Associated Companies	Nilai Tercatat / Net Carrying Value	
Dikurangi penyisihan atas investasi pada perusahaan asosiasi yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)	-	(511.353)	Less allowance for unrecoverable investment in associated companies
Bersih		648.631.466	106.461.490	755.092.956	Net

*Agri International Resources Pte. Ltd. dan Agri Resources BV menggunakan kebijakan akuntansi selain yang diterapkan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan. Manajemen dari Perusahaan dan Anak yakin bahwa penyesuaian untuk transaksi dan kejadian yang berkaitan tidak dapat dihitung untuk menerapkan metode ekuitas.

*Agri International Resources Pte. Ltd. and Agri Resources BV uses accounting policies other than those adopted by the Company or Subsidiaries. The management of the Company and Subsidiaries believes that adjustments for like transactions and events similar circumstances are not practicable to be calculated in applying equity method.

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2008 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 275 Notaris Sutjipto S.H., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II dan menyetujui rencana Perusahaan melakukan pembelian saham di Agri International Resources Pte Ltd. (AIRPL) sejumlah 317 saham atau sebesar 34,68% dengan harga maksimum senilai AS\$41,22 juta yang masing-masing dimiliki oleh Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. sejumlah 278 saham, Lim Asia Arbitrage Fund Inc. sejumlah 34 saham dan Jefferies Singapore sejumlah 5 saham.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders' held on June 30, 2008, which was notarized by Notarial Deed No 275 of Sutjipto, S.H., M.Kn., the Company's Shareholders approved changed the usage of the funds raised from Limited Public Offering II and approved the Company planning to purchase existing shares in Agri International Resources Pte Ltd. (AIRPL) of 317 shares or 34.68% at a maximum price of USD41.22 million, which were owned by Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. totalling 278 shares, Lim Asia Arbitrage Fund Inc. totalling 34 shares and Jefferies Singapore totalling 5 shares.

Pada tanggal 1 Februari 2008, PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP), Anak perusahaan, menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat Saham PT Multipersada Gatramegah sebanyak 32.632 lembar saham dengan harga Rp120 miliar dengan cara pembayaran Rp10 miliar pada saat ditandatangani perjanjian dan sisanya dibayar secara bertahap.

On February 1, 2008, PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP), a Subsidiary, entered into a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement with PT Multipersada Gatramegah representing 32,632 shares at a purchase price of Rp120 billion. The terms of payment are Rp10 billion be paid on the date of signing and the remaining balance to be paid by installment.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 6 Maret 2008, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2007 berupa dividen tunai dan dividen saham. Bagian PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, atas dividen tunai adalah sebesar Rp2,88 juta, disajikan pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan dividen saham sebesar Rp2,88 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV) yang diadakan pada tanggal 1 April 2008, para pemegang saham SSBV telah menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2007 berupa dividen tunai dan saham. Bagian PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, atas dividen tunai adalah sebesar Rp1,44 juta, disajikan pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan dividen saham sebesar Rp2,59 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Pada tanggal 30 Juli 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemegang Saham yang isinya pada dasarnya menyetujui adanya penambahan modal terhadap PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) oleh IGI BV (Catatan 3n).

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 16 Juli 2008, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan terhadap ARBV secara tidak langsung melalui AIRPL dengan mengakuisisi 317 lembar saham senilai AS\$40,108 juta atau setara dengan Rp367,782 miliar.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas investasi pada perusahaan asosiasi yang tidak dapat dipulihkan adalah cukup.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(Continued)

Based on PT Sarana Jambi Ventura (SJV)'s Shareholders' General Meeting, held on March 6, 2008, shareholders of SJV approved the distribution of cash and stock dividends out of the retained earnings of 2007. The portion of cash dividends of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, amounting to Rp2.88 million, is presented as "Other Income (Expense) - Others - Net" in the consolidated statements of income. Meanwhile, the stock dividends amounting to Rp2.88 million are recorded as an additional cost of the investment.

Based on PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV)'s Shareholders' General Meeting, held on April 1, 2008, the shareholders of SSBV approved the distribution of cash and stock dividends out of the retained earnings of 2007. The portion of cash dividends of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, amounting to Rp1.44 million, is presented as "Other Income (Expense) - Others - Net" in the consolidated statements of income. Meanwhile, the stock dividends amounting to Rp2.59 million are recorded as an additional cost of the investment.

On July 30, 2008, the Company signed a Shareholders' Agreement that in principal agrees to an additional equity injection being made into PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) by IGI BV (see Note 3n).

On June 30, 2008, and July 16, 2008, the Company increased its ownership in ARBV indirectly through AIRPL by acquiring 317 shares amounting to USD40.108 million or equivalent to Rp367.782 billion.

The managements of the Company and Subsidiaries believed that the allowance for unrecoverable investment in associated companies is adequate.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

13. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terdiri dari :

	2009
PT Bakrie Sentosa Persada	145.495.053
Agri Resources BV	39.840
PT Multrada Multi Maju	5.364.239
PT Bakrie Rubber Industry	2.291.629
PT Menthobi Makmur Lestari	60.492.315
PT Multi Persada Gatra Megah	145.807
PT Menthobi Mitra Lestari	16.941.799
Jumlah	230.770.682
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(2.291.629)
Bersih	228.479.053

Piutang PT Bakrie Rubber Industry merupakan talangan dana yang diberikan Perusahaan kepada PT Bakrie Rubber Industry (BRI). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jadwal pembayaran yang tetap. Sejak tahun 1999, Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp2,99 miliar sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami BRI akibat menurunnya permintaan pasar terhadap produk BRI. Selama tahun 2008 dan 2007, tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang hubungan istimewa tersebut.

13. DUE FROM RELATED PARTIES

This account consists of :

	2008	
	-	PT Bakrie Sentosa Persada
	-	Agri Resources BV
	-	PT Multrada Multi Maju
	2.291.629	PT Bakrie Rubber Industry
	-	PT Menthobi Makmur Lestari
	-	PT Multi Persada Gatra Megah
	-	PT Menthobi Mitra Lestari
	2.291.629	<i>Total</i>
	(2.991.629)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
	-	Net

Due from PT Bakrie Rubber Industry represent advances provided by the Company to PT Bakrie Rubber Industry (BRI), which bears no interest and has no fixed repayment schedule. The Company has provided an allowance for doubtful accounts on due from a related party amounting to Rp2.99 billion since 1999 because of financial difficulties experienced by BRI as a result of the decline in market demand for BRI's products. During the year 2008 and 2007, there was no movement of allowance for doubtful accounts and the Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible receivables.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

14. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari :

	<u>2009</u>
Pemasok	
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	37.964.200
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) Plasma	35.892.370
	<u>73.856.570</u>
Bersih	73.856.570

Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan)
dana Anak perusahaan, menunggu pengucuran dana
dari bank sebagai penyandang dana untuk proyek-
proyek:

- i. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai
oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk ((Danamon)
dahulu PT Bank Nusa Nasional (BNN)) sehubungan
dengan perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana
(Agro), Anak perusahaan, Koperasi Unit Desa
Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur serta
Danamon dalam mengembangkan areal proyek
kebun plasma.

Sejak tanggal 13 September 2000, pembangunan
Proyek Kebun Plasma dibiayai oleh PT Bank
Muamalat Indonesia sebagai bank pelaksana yang
baru (Catatan 43e). Bunga dibebankan pada proyek
kebun plasma.

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai
oleh Danamon sehubungan dengan perjanjian
kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations
(BPP), Anak perusahaan, Danamon dan beberapa
koperasi tertentu (Catatan 43c dan 43d). Namun
mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi
didanai oleh Danamon tetapi oleh Perusahaan
sendiri.
- iii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai
oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sehubungan
dengan perjanjian kerjasama antara PT
Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan,
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Koperasi Unit
Desa Wahana Jaya (Catatan 43h).

Agro dan BPP, Anak perusahaan tidak mencadangkan
piutang plasma yang tidak tertagih karena manajemen
Anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang
plasma tersebut masih dapat tertagih.

14. DUE FROM PLASMA

This account consists of :

	<u>2008</u>	
	28.469.217	<i>Suppliers</i>
	15.865.183	<i>Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)</i>
	<u>44.334.400</u>	<i>Nucleus Estate Smallholders (PIR) Plasma</i>
Bersih	44.334.400	Net

*This account represents advances given by
Subsidiaries and awaiting reimbursement from banks
as the lenders to the following projects:*

- i. *The development of Plasma Estate Project funded
by PT Bank Danamon Indonesia Tbk [Danamon
(formerly funded by PT Bank Nusa Nasional
(BNN)], in connection with the cooperation
agreements between PT Agrowiyana (Agro), a
Subsidiary, Koperasi Unit Desa Swakarsa,
Koperasi Unit Desa Suka Makmur and Danamon in
developing plasma estate projects.*

*Since September 13, 2000, the financing of the
Plasma Estate Project has been funded by PT
Bank Muamalat Indonesia, as a new lender (Note
43e). Interest expense was charged to the Plasma
Estate Project.*

- ii. *The development of Plasma Estate Project was
funded by Danamon, in connection with the
cooperation agreements between PT Bakrie
Pasaman Plantations (BPP),
a Subsidiary, Danamon and certain cooperatives
(Notes 43c and 43d). However, starting on March
6, 1998, the project has been financed by the
Company instead of by Danamon.*

- iii. *The development of Plasma Estate Project is
funded by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. In
connection with the cooperation agreements
between PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a
Subsidiary, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and
Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Note 43h).*

*Agro and BPP, Subsidiaries, do not provide any
allowance for doubtful accounts since the Subsidiaries'
management believes that all receivables are
collectible.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

15. TANAMAN PERKEBUNAN

a. Tanaman Menghasilkan

2009					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Carrying Value
Karet	282.221.241	37.093.977	7.272.574	312.042.644	Rubber
Kelapa sawit	1.025.473.896	5.213.124	-	1.030.687.020	Oil palm
Jumlah	1.307.695.137	42.307.101	7.272.574	1.342.729.664	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Karet	80.700.930	8.899.475	5.159.353	84.441.052	Rubber
Kelapa sawit	220.633.244	40.365.5221	-	260.998.765	Oil palm
Jumlah	301.334.174	49.264.996	5.159.353	345.439.8167	Total
Nilai Buku	1.006.360.963			997.289.847	Net Book Value
2008					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Carrying Value
Karet	248.417.356	35.847.871	2.042.106	282.223.121	Rubber
Kelapa sawit	950.409.811	64.963.471	-	1.015.373.283	Oil palm
Jumlah	1.198.827.167	100.811.342	2.042.106	1.297.596.403	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Karet	74.708.355	5.011.660	580.264	79.139.751	Rubber
Kelapa sawit	177.203.539	31.047.788	-	208.251.327	Oil palm
Jumlah	251.911.894	36.059.448	580.264	287.391.078	Total
Nilai Buku	946.915.273			1.010.205.325	Net Book Value

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

Mature plantations are spread over various operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:

	2009 (Dalam Ha / In Ha)	2008 (Dalam Ha / In Ha)	
Kisaran - Sumatra Utara	15.041	15.641	Kisaran - North Sumatra
Pasaman - Sumatra Barat	8.067	8.067	Pasaman - West Sumatra
Labuhan Batu - Sumatra Utara	5.737	5.616	Labuhan Batu - North Sumatra
Tungkal Ulu - Jambi	4.418	4.418	Tungkal Ulu - Jambi
Indragiri Hilir - Riau	4.038	4.038	Indragiri Hilir - Province of Riau
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.669	3.669	Tulang Bawang Tengah - Lampung
Bengkulu	2.184	2.139	Bengkulu
Arang-arang - Jambi	2.319	2.319	Arang-arang - Jambi
Jumlah	45.473	45.907	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

Penambahan nilai perolehan tanaman menghasilkan
terdiri dari:

	2009
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan	42.307.101

Penambahan akumulasi penyusutan tanaman
menghasilkan terdiri dari:

	2009
Beban penyusutan selama selama periode berjalan berjalan	34.360.225
Beban penyusutan berasal dari selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan Anak perusahaan yang diakuisisi:	
PT Sumbertama Nusapertiwi	(223.999)
PT Grahadura Leidong Prima	10.199.905
PT Guntung Idamannusa	4.928.865

Jumlah **49.264.996**

15. PLANTATIONS (Continued)

Additions in carrying value of mature plantations
consist of:

	2008
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan	100.811.342

Reclasification from immature

Additions in accumulated depreciation of mature
plantations consist of:

	2008
Beban penyusutan selama periode berjalan	21.154.678
Beban penyusutan berasal dari selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan Anak perusahaan yang diakuisisi:	
PT Sumbertama Nusapertiwi	(223.999)
PT Grahadura Leidong Prima	10.199.905
PT Guntung Idamannusa	4.928.865

*Depreciation expenses
during the period
Depreciation expenses
arising from excess cost of
acquisition over
the fair value of
mature plantations
in the acquired Subsidiaries*

*PT Sumbertama Nusapertiwi
PT Grahadura Leidong Prima
PT Guntung Idamannusa*

Jumlah **36.059.449** **Total**

b. Tanaman Belum Menghasilkan

b. Immature Plantations

2009

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Carrying Value
Karet	137.818.000	13.094.100	37.093.977	113.818.122	<i>Rubber</i>
Kelapa sawit	208.869.736	175.711.658	5.213.123	379.368.271	<i>Oil palm</i>
Jumlah	<u>346.687.736</u>	<u>188.805.758</u>	<u>42.307.101</u>	<u>493.186.393</u>	<i>Total</i>

2008

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Carrying Value
Karet	122.683.092	26.303.374	35.847.871	113.138.595	<i>Rubber</i>
Kelapa sawit	168.817.432	216.510.378	139.445.508	245.882.302	<i>Oil palm</i>
Jumlah	<u>291.500.525</u>	<u>242.813.752</u>	<u>175.293.379</u>	<u>359.020.898</u>	<i>Total</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

	2009 (Dalam Ha/In Ha)
Indragiri Hilir - Riau	8.162
Kisaran - Sumatra Utara	1.122
Arang-arang - Jambi	3.605
Labuhan Batu -Sumatra Utara	2.062
Pasaman - Sumatra Barat	719
Bengkulu	460
Tulang Bawang Tengah - Lampung	14
Kalimantan Tengah	6.425
Tungkal Ulu - Jambi	-
Jumlah	22.569

Penambahan nilai perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

	2009
Penambahan biaya selama periode berjalan	188.805.758

Penurunan nilai perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

	2009
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	42.307.101

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, seluruh tanaman perkebunan Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP) dan PT Guntung Idamannusa (GIN) digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (Catatan 29).

Tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan kerugian lainnya karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

15. PLANTATIONS (Continued)

Immature plantations are spread over several operational locations of the Company and Subsidiaries as follows:

	2008 (Dalam Ha/In Ha)	
Indragiri Hilir - Riau	8.162	<i>Indragiri Hilir - Province of Riau</i>
Kisaran - North Sumatra	3.724	<i>Kisaran - North Sumatra</i>
Arang-arang - Jambi	4.345	<i>Arang-arang - Jambi</i>
Labuhan Batu - North Sumatra	2.609	<i>Labuhan Batu - North Sumatra</i>
Pasaman - West Sumatra	528	<i>Pasaman - West Sumatra</i>
Bengkulu	505	<i>Bengkulu</i>
Tulang Bawang Tengah - Lampung	14	<i>Tulang Bawang Tengah - Lampung</i>
Central Kalimantan	4.515	<i>Central Kalimantan</i>
Tungkal Ulu - Jambi	-	<i>Tungkal Ulu - Jambi</i>
Total	24.402	Total

Additions in carrying value of immature plantations consist of:

	2008	
Penambahan biaya selama periode berjalan	242.813.752	<i>Additional expenses during the period</i>

Deductions in carrying value of immature plantations consist of:

	2008	
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	100.811.342	<i>Reclassification to mature plantations</i>

Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and oil palm plantations, which include cost for field preparation, planting, fertilizing, maintenance and borrowing costs.

As of September 30, 2009 and 2008, all plantations of the Company and Subsidiaries, except PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP) and PT Guntung Idamannusa (GIN) are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (Note 29).

Mature and immature plantations are not covered by insurance against losses from fire and other losses, as there is no insurance company that is able to provide sufficient coverage.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset Perusahaan dan Anak perusahaan.

15. PLANTATIONS (Continued)

Based on the evaluation of the management there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company's and Subsidiaries' assets.

16. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

16. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

30 September 2009 / September 30, 2009

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Value
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	126.173.778	-	-	126.173.778	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	194.462.408	9.793.357	200.835	204.054.930	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	131.638.910	6.520.368	105.127	138.054.151	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	434.900.622	7.473.909	491.747	441.882.783	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	58.622.762	1.891.646	755.135	59.759.272	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	25.421.272	1.158.989	290.152	26.290.110	Furniture and office equipment
Jumlah	971.219.751	26.838.269	1.842.996	996.215.024	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Leased Asset</u>
Alat pengangkutan	3.504.607	-	1.793.586	1.711.021	Transportation equipment
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction-in-Progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	44.437.708	9.885.912	36.086.059	18.237.561	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	33.835.177	5.974.951	4.884.766	34.925.362	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	9.160.379	7.322.009	4.298.034	12.184.354	Machinery and equipment
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	1.518.209	731.457	428.428	1.821.238	ORACLE application software
Jumlah	88.951.473	23.914.329	45.697.288	67.168.515	Total
Jumlah Nilai Tercatat	1.063.675.831	50.752.599	49.333.870	1.065.094.560	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	39.689.719	7.105.687	78.793	46.716.613	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	66.638.233	8.517.829	1.485.307	73.670.755	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	142.956.597	30.903.056	5.667.107	168.192.546	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	49.191.456	8.180.534	937.472	56.434.517	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	19.592.701	3.892.680	2.807.076	20.678.305	Furniture and office equipment
Jumlah	318.068.706	58.599.786	10.975.755	365.692.737	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Leased Asset</u>
Alat pengangkutan	2.321.171	94.952	707.310	1.708.814	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	320.389.877	58.694.739	11.683.065	367.401.551	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	743.285.954			697.693.009	Net Book Value

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSETS (Continued)

30 September 2008 / September 30, 2008

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Balance	Ending
Nilai Tercatat					Carrying Value
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	118.619.513	308.621	580.436	118.347.699	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	169.981.569	11.450.010	84.112	181.347.467	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	96.759.039	20.553.408	15.988.163	101.324.284	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	352.177.522	9.513.247	3.288.910	358.401.860	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	51.802.175	6.765.570	-	58.567.745	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	20.978.217	3.857.054	80.357	24.754.913	Furniture and office equipment
Jumlah	810.318.035	52.447.911	20.021.977	842.743.968	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Leased Asset</u>
Alat pengangkutan	4.028.607	707.230	1.231.230	3.504.607	Transportation equipment
Jumlah	4.028.607	707.230	1.231.230	3.504.607	Total
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction-in-Progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	24.833.998	35.145.128	9.942.850	50.036.277	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	136.224.392	23.331.451	18.862.239	140.693.603	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	9.464.836	14.477.929	16.942.961	6.999.803	Machinery and equipment
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	14.987.061	-	13.507.141	1.479.920	ORACLE application software
Jumlah	185.510.287	72.954.509	59.255.192	199.209.603	Total
Jumlah Nilai Tercatat	999.856.929	126.109.650	80.508.399	1.045.458.177	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	26.149.596	12.836.336	1.984.730	37.001.201	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	56.379.347	12.281.556	4.094.353	64.566.549	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	120.116.929	16.451.043	2.167.131	134.400.840	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	41.051.751	7.886.590	942.311	47.996.029	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	12.905.219	5.030.164	69.464	17.865.919	Furniture and office equipment
Jumlah	256.602.842	54.485.689	9.257.989	301.830.538	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Leased Asset</u>
Alat pengangkutan	2.165.364	512.412	451.557	2.226.219	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	258.768.206	54.998.101	9.709.547	304.056.757	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	741.088.723			741.401.420	Net Book Value

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The details of depreciation expenses are as follows:

	2009	2008	
Beban pokok penjualan	34.025.967	34.737.518	<i>Cost of goods sold General and administrative expenses (Note 36)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	5.058.633	14.223.764	
Jumlah	39.084.600	48.961.282	Total

Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai
berikut:

The details of construction-in-progress are as follows:

2009			
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion Date
Jalan, jembatan dan saluran air	42% - 82%	18.234.561	September 2009/September 2009 <i>Roads, bridges, drainages</i>
Bangunan dan prasarana	51% - 81%	34.925.362	Oktober 2009/October 2009 <i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	51% - 81%	12.184.354	September 2009/September 2009 <i>Machinery and equipment</i>
Aplikasi perangkat lunak ORACLE (Catatan 43g)	51% - 81%	1.821.238	November 2009/November 2009 <i>ORACLE application software (Note 43g)</i>
Jumlah		67.168.515	Total

2008			
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion Date
Jalan, jembatan dan saluran air	30% - 70%	50.036.277	Maret 2009/March 2009 <i>Roads, bridges and drainages</i>
Bangunan dan prasarana	10% - 95%	140.693.603	Maret 2009/March 2009 <i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	10% - 95%	6.999.803	Agustus 2009/August 2009 <i>Machinery and equipment</i>
Aplikasi perangkat lunak ORACLE software	70% - 95%	1.479.920	September 2008/September 2009 <i>ORACLE application software</i>
Jumlah		199.209.603	Total

Penambahan nilai tercatat aset tetap terdiri dari:

Additions in carrying value of fixed assets consist of:

	2009	2008	
Perolehan selama periode berjalan	26.838.269	52.447.911	<i>Acquisition during the period Reclassification from lease assets Reclassification from construction in-progress</i>
Reklasifikasi dari aktiva sewa guna usaha	-	-	
Reklasifikasi dari aktiva dalam penyelesaian	45.697.288	59.255.192	
Jumlah	72.535.557	111.703.103	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Penambahan akumulasi penyusutan aset tetap terdiri dari:

	2009	2008
Beban penyusutan sampai dengan akhir periode	58.694.739	55.671.000
Akumulasi penyusutan awal periode aktiva tetap anak perusahaan yang diakuisisi:		
PT Sumbertama Nusapertiwi	-	(662.257)
PT Grahadura Leidong Prima	-	(925.038)
PT Guntung Idamannusa	-	914.396
Reklasifikasi dari aktiva sewa sewa guna usaha	-	-
Jumlah	58.694.739	54.998.101

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset pada tahun 2009 dan 2008.

Aktiva tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.078 triliun dan Rp1,269 triliun pada tahun 2009 dan 2008 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, seluruh aset tetap Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan, kecuali PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Grahadura Leidong Prima, PT Guntung Idamannusa dan PT Bakrie Rekin Bio Energi (Catatan 29). Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, aset tetap tanah dan bangunan senilai Rp3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp5 miliar milik NAM digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 28a).

Aktiva dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana, termasuk didalamnya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu.

17. GOODWILL

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian aset bersih Anak perusahaan:		
PT Grahadura Leidong Prima	329.219.266	329.219.266
PT Sumbertama Nusapertiwi	101.011.423	101.011.423
PT Huma Indah Mekar	67.598.638	67.598.638
PT Agro Mitra Madani	23.859.612	23.859.612

16. FIXED ASSETS (Continued)

Additions in accumulated depreciation consist of:

	2009	2008
Depreciation expense until the end of the period	58.694.739	55.671.000
Accumulated depreciations of acquired Subsidiaries fixed assets at beginning of the period:		
PT Sumbertama Nusapertiwi	-	(662.257)
PT Grahadura Leidong Prima	-	(925.038)
PT Guntung Idamannusa	-	914.396
Reclassification from leased assets	-	-
Total	58.694.739	54.998.101

The managements of the Company and Subsidiaries believed that no impairment of assets is necessary in 2009 and 2008.

Fixed assets under direct ownership are insured against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with total coverage of Rp2,078 trillion and Rp1,269 trillion in 2009 and 2008, respectively, which according to the opinion of the managements of the Company and Subsidiaries is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

As of September 30, 2009 and 2008, all fixed assets of the Company and Subsidiaries are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary, except for PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Grahadura Leidong Prima, PT Guntung Idamannusa and PT Bakrie Rekin Bio Energi (Note 29). As of June 30, 2009 and 2008, fixed assets, land and building amounting to Rp3.25 billion and machinery amounting to Rp5 billion owned by NAM are pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 28a).

Construction-in-progress of building and improvements, includes the development cost of oil palm factory project of the Company and certain Subsidiaries.

17. GOODWILL

This account consists of:

	2009	2008
The excess of cost over net asset of Subsidiaries:		
PT Grahadura Leidong Prima	329.219.266	329.219.266
PT Sumbertama Nusapertiwi	101.011.423	101.011.423
PT Huma Indah Mekar	67.598.638	67.598.638
PT Agro Mitra Madani	23.859.612	23.859.612

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

17. GOODWILL (Lanjutan)

PT Nibung Arthamulia	7.181.250
PT Agrowiyana	2.250.000

Jumlah	531.120.192
Akumulasi Amortisasi	(65.962.787)

Bersih **465.157.402**

Mutasi nilai tercatat adalah sebagai berikut:

	2009
Nilai tercatat:	
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian aset bersih Anak perusahaan	531.120.189
Penambahan atas perolehan Anak perusahaan	-
Jumlah Nilai Tercatat	531.120.189

Mutasi akumulasi amortisasi adalah sebagai berikut:

	2009
Akumulasi amortisasi:	
Saldo awal periode	(46.020.890)
Pembebanan periode berjalan	(19.941.897)
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(65.962.787)

17. GOODWILL (Continued)

7.181.250	2.250.000
-----------	-----------

531.120.189	(39.373.591)
-------------	---------------

491.746.598

The movements of carrying value are as follows:

	2008
Nilai tercatat:	
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian aset bersih Anak perusahaan	531.120.189
Penambahan atas perolehan Anak perusahaan	-
Jumlah Nilai Tercatat	531.120.192

The movements of accumulated amortization are as follows:

	2008
Akumulasi amortisasi:	
Saldo awal periode	(19.431.698)
Pembebanan periode berjalan	(19.941.893)
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(39.373.591)

PT Nibung Arthamulia
PT Agrowiyana

Total
Accumulated Amortization

Net

Carrying Value:

The excess of cost over
net assets of
Subsidiaries'

Addition in value of Subsidiaries'

Total Carrying Value

Accumulated amortization:
Beginning balance of the period
Current period charges

Total Accumulated Amortization

18. DANA DALAM PEMBATAHAN

Rincian dana dalam pembatasan terdiri dari:

	2009
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.579.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.620.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.221
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat	54.062
Jumlah	47.412.283

a. Dana dalam pembatasan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Sungai Aur, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatra Barat (Catatan 43d).

18. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds consist of:

	2008
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.914.500
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.620.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.221
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat	35.911
Jumlah	51.729.632

a. Restricted fund in PT Bank CIMB Niaga Tbk represents time deposits of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the bank loan obtained by KUD Sungai Aur, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya under supervision of BPP to develop oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in West Sumatra (Note 43d).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

18. DANA DALAM PEMBATASAN (Lanjutan)

b. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk merupakan deposito berjangka PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa binaan Agrowiyana untuk mengembangkan sampai dengan 4.915,31 hektar kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Jambi. Agro bertindak sebagai pengembang perkebunan dan penjamin fasilitas pembiayaan tersebut (Catatan 43e).

c. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat merupakan kas milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP namun terbatas hanya untuk keperluan para petani plasma tersebut. Kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh Perusahaan dari para petani plasma.

Dana ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.

d. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, merupakan saldo kas Agro, Anak perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional (BNN), hubungan istimewa. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) sebagai akibat penggabungan BNN dengan Danamon.

18. RESTRICTED FUNDS (Continued)

b. Restricted fund in PT Bank Muamalat Indonesia Tbk represents time deposits of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa under the supervision of Agro for the development of 4,915.31 hectares of palm oil plantations owned by the members of the Cooperatives in Jambi. Agro acts as the developer of the plantations and as guarantor of such loan (Note 43e).

c. Restricted fund in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat represents the cash owned by the plasma farmers who are members of certain Cooperatives that are under the supervision of BPP. The usage of the cash account is managed by BPP for the purpose and need of the plasma farmers only. This account is incurred in connection to the purchases of fresh fruit bunches made by the Company from the plasma farmers.

This fund is used for the operating expenses of the plasma farmer estates and the loan installments to the bank.

d. Restricted fund in PT Bank Danamon Indonesia Tbk, represents cash balances of Agro, a Subsidiary, placed in PT Bank Nusa Nasional (BNN), a related party. Since 2000, when BNN was merged with Danamon this account has been transferred to PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon).

19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

	2009
Proyek Sarolangun	117.739.790
Proyek Pesisir	97.567.729
Proyek Internasional	93.135.863
Proyek Pembibitan	57.311.006
Proyek Karet	209.069.463
Proyek Tebo	43.859.258
Proyek Batanghari	20.046.567
Proyek Merauke	14.952.954
Proyek NTT Busdev	22.602.093
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	4.078.910
Jumlah	680.363.633

19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS

	2008	
	44.840.151	Project in Sarolangun
	9.150.567	Pesisir Project
	92.122	International Project
	31.550.231	Seed Processing Unit Project
	42.588.634	Rubber Plantation Project
	31.343.035	Project in Tebo
	306.836	Batanghari Project
	838.814	Merauke Project
	42.402	NTT Busdev Project
	15.203.456	Others (each under Rp500 million)
Total	175.956.248	Total

19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

a. Proyek Sarolangun

Sampai dengan tanggal 30 September 2009, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, pembersihan lahan 1.810 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M seluas 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M seluas 69.133 meter, pembibitan 645.609 pokok dan penanaman seluas 1.756,15 Ha. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 30 September 2009 adalah sebesar Rp117,74 miliar.

b. Proyek Pesisir

Sampai dengan tanggal 30 September 2009, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Pesisir sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Desa Rawang Bubur, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatra Barat dengan luas areal 3.000 Ha, adalah sebesar Rp97,57 miliar yang merupakan biaya survey lapangan, pengurusan perijinan dan rencana pengembangan area kebun.

c. Proyek Internasional

Sampai dengan tanggal 30 September 2009, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Internasional sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet seluas 4.000 Ha dan perkebunan kelapa sawit seluas 4.000 Ha di Liberia, Afrika Barat, adalah sebesar Rp93,14 miliar yang merupakan biaya survey lapangan dan pengurusan perijinan.

d. Proyek Pembibitan

Pada tahun 2008, Perusahaan mengembangkan kegiatan operasinya di bidang pembibitan yang berlokasi di Kisaran. Sampai dengan tanggal 30 September 2009, jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan usaha ini adalah sebesar Rp57,31 miliar yang meliputi biaya penelitian dan perawatan bibit tanaman.

19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT (Continued)

a. Sarolangun Project

As of September 30, 2009, the development of the project plan of oil palm plantations in Kabupaten Sarolangun has already reached of the blocking area amounting to 6,378 Ha, land clearing 1,810 Ha, infrastructure road and bridge for production width 7M of 18,198 meter, infrastructure road and bridge for collection of 5M width of 69,133 meter, seedlings 645,609 seeds and planting of 1,756.15 Ha. Total disbursements as of September 30, 2009 amounted to Rp117.74 billion.

b. Pesisir Project

As of September 30, 2009, cost incurred by the Company for Pesisir Project regarding the development the project plan of oil palm plantations in Rawang Bubur Village, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatra of 3,000 Ha. amounted to Rp97.57 billion, which consists of surveys, license processing and land clearing development plan.

c. International Project

As of September 30, 2009, costs incurred by the Company for International Project in relation to the development project plan of rubber 4,000 Ha and oil palm plantations 4,000 Ha in Liberia, West Africa, amounted to Rp93.14 billion, which consists of surveys and license processing.

d. Seed Processing Unit Project

In 2008, the Company expanded its operations in seed processing unit located in Kisaran. As of June 30, 2009, cost incurred in relation to the project amounted to Rp57.31 billion, which consist of cost of research and development and seed maintenance.

19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA *(Lanjutan)*

e. Proyek Karet

Sampai dengan tanggal 30 September 2009, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Karet adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet di Bengkulu dengan luas areal 3.528 Ha. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp123,96 miliar yang merupakan biaya survey lapangan, pengurusan perijinan, dan operasional kebun.

f. Proyek Tebo

Sampai dengan tanggal 30 September 2009, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, pengembangan area 538,12 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M seluas 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M seluas 28.469 meter, pembibitan 17.867 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 532,43 Ha.

Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 30 September 2009 sebesar Rp43,86 miliar.

g. Proyek Batanghari

Sampai dengan tanggal 30 September 2009, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Batanghari sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet, adalah sebesar Rp20,05 miliar yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan, sosialisasi masyarakat setempat dan pengurusan perijinan.

19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT *(Continued)*

e. Rubber Plantation Project

As of September 30, 2009, cost incurred by the Company for Rubber project is related to the development of the project plan of rubber in Bengkulu of 3,528 Ha. Total disbursement for this project amounted to Rp123.96 billion, which consists of surveys, licence processing, and plant operational expenses.

f. Tebo Project

As of September 30, 2009, the development of the project plan of palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo has already reached the blocking area of 6,225 Ha, land clearing of 538.12 Ha, infrastructure road and bridge for production of 7M width with 7,493 meter, infrastructure road and bridge for collection of 5M width of 28,469 meter, seedlings of 722,637 seeds and oil palm planting of 527.47 Ha.

Total disbursement as of September 30, 2009 amounted to Rp43.86 billion.

g. Batanghari Project

As of September 30, 2009, the cost incurred for Batanghari project in relation to the rubber development project amounted to Rp20.05 billion, which consists of surveys and licence processing.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

h. Proyek Merauke

Sampai dengan tanggal 30 September 2009, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Merauke sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan tebu ini adalah sebesar Rp14,95 miliar yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan dan pengurusan perijinan.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai proyek pengembangan usaha.

19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT (Continued)

h. Merauke Project

As of September 30, 2009, cost incurred for Merauke project in respect of the sugar cane development project plan, amounted to Rp14.95 billion, which consists of surveys and licence processing.

Based on the evaluation of the management there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of business development projects.

20. BEBAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Bakrie Rekin Bio Energi, Anak perusahaan berkaitan dengan biaya legalitas perijinan.

20. DEFERRED CHARGES

This account represents the expenditures incurred by PT Bakrie Rekin Bio Energi, a Subsidiary, which comprises of legal and permit expenses.

21. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
Beban tangguhan hak atas tanah			
Saldo awal	38.010.879	36.949.969	Deferred cost of landrights Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Pengurangan	-	-	Deduction
Jumlah	38.010.879	36.949.969	Total
Akumulasi amortisasi	(6.127.364)	(4.787.587)	Accumulated amortization
Bersih	31.883.515	32.162.382	Net

This account consists of:

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

Movements of the accumulated amortization of deferred charges of landrights are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal	5.155.016	3.858.365	Beginning balance
Beban amortisasi periode berjalan	972.347	929.222	Amortization expense current period
Koreksi atas akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah	-	-	Correction of accumulated amortization of deferred cost of landrights
Jumlah	6.127.363	4.787.587	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

22. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
PT Pupuk Hi-kay			PT Pupuk Hi-kay
(US\$ 4.935.069 pada tahun 2009 dan US\$ 4.559.610 pada tahun 2008)	47.776.407	42.760.021	(US\$ 4,935,069 in 2009 and US\$ 4,559,610 in 2008)
PT Intan Surya Pratama			PT Intan Surya Pratama
(US\$ 837.370 pada tahun 2009)	8.106.576	-	US\$ 837.370 in 2009
PT Balestra de Smet			PT Balestra de Smet
(US\$ 663.815 pada tahun 2009)	6.426.191	-	US\$ 663.835 in 2009
PT Sasco Indonesia			PT Sasco Indonesia
(US\$ 192.462 pada tahun 2009)	1.863.222	-	US\$ 192.462 in 2009
PT Taiko Persada Indoprima			PT Taiko Persada Indoprima
(US\$ nihil pada tahun 2009 US\$ 147.415 pada tahun 2008)	-	1.382.462	(US\$ nil in 2009 US\$ 147.415 in 2008)
PT Mitra Kuningan Lestari			PT Mitra Kuningan Lestari
(US\$ 54.025 pada tahun 2009 dan US\$ 65.174 pada tahun 2008)	523.021	611.204	(US\$ 54,025 in 2009 and US\$ 65.174 in 2008)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	-	115.287	Others (each below of Rp 500 million)
Sub-jumlah	64.695.617	44.868.974	Sub-total
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Pertamina	2.613.295	2.754.106	PT Pertamina
Farmer FFB	-	1.773.368	Farmer FFB
PT Persada Indonesia	517.919	1.083.252	PT Persada Indonesia
PT Bitung Guna Sejahtera	-	1.077.074	PT Bitung Guna Sejahtera
TBS HTN	-	960.955	TBS HTN
PD Sumber Jaya	430.597	818.732	PD Sumber Jaya
PT Mitra Kuningan Lestari	-	757.186	PT Mitra Kuningan Lestari
Koperasi Tunas Mekar	-	549.520	Koperasi Tunas Mekar
PT Tulus Marisi	957.671	511.857	PT Tulus Marisi
PT Torpika Abadi	-	693.750	PT Torpika Abadi
PT Rolimex Kimia Nusamas	543.578	609.786	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Gresik Cipta Sejahtera	576.896	876.551	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT BGR – Cabang utama Medan	5.797.740	-	PT BGR – Cabang utama Medan
PT Caraka Agrindotama	2.404.844	-	PT Caraka Agrindotama
PT Tazar Guna Mandiri	6.346.848	1.606.445	PT Tazar Guna Mandiri
PT Cipta Agro Sejahtera	1.379.684	-	PT Cipta Agro Sejahtera
PT Carpotama Tanggang Jaya	1.526.321	-	PT. Carpotama Tanggang Jaya
PT Intan Surya Pratama	2.839.160	-	PT Intan Surya Pratama
PT PP London Sumatera Indonesia Tbk	2.761.000	-	PT PP London Sumatera Indonesia Tbk
PT Bintika Kusuma	2.261.309	2.274.117	PT Bintika Kusuma
PT Makin	2.526.681	1.535.207	PT Makin
PT Taiko Persada Indoprima	3.505.297	-	PT Taiko Persada Indoprima
PT Multikomindo Abadi Makmur	1.296.815	-	PT Multikomindo Abadi Makmur
PT Batang Hari	758.727	-	PT Batang Hari
PT Sasco Indonesia	171.031	949.931	PT Sasco Indonesia
PT Pupuk Hi-Kay	-	-	PT Pupuk Hi-Kay
PT Mega Eltra	-	3.275.316	PT Mega Eltra
PT Buluh Cawang	-	1.767.225	PT Buluh Cawang
PT Meroke Tetap Jaya	609.525	918.596	PT Meroke Tetap Jaya
PT Julang Oca Permana	8.204.175	1.606.023	PT Julang Oca Permana
Delima	654.572	-	Delima
PT Formitra Multi Prakarsa	815.007	-	PT Formitra Multi Prakarsa
Hartini	621.489	-	Hartini
Jujur	508.511	-	Jujur

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

22. HUTANG USAHA (Lanjutan)

	2009
PT Petro Artha Niaga	557.500
Swasti Tunggal Mandiri	671.072
Transport FFB Home Grown	603.862
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 Juta)	52.451.433
Sub-jumlah	104.912.559
Jumlah	169.608.176

Hutang usaha merupakan pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya yang terdiri dari:

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	2009
Sampai dengan 30 hari	35.194.494
31 hari sampai 60 hari	5.723.316
61 hari sampai 90 hari	30.627.894
Lebih dari 90 hari	98.062.472
Jumlah	169.608.176

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang:

	2009
Rupiah	104.912.559
Dolar Amerika Serikat	64.695.617
Jumlah	169.608.176

22. TRADE PAYABLES (Continued)

	2008	
	-	PT Petro Artha Niaga
	-	Swasti Tunggal Mandiri
	-	Transport FFB Home Grown
	534.416	Others (each under Rp 500 million)
Sub-total	26.933.413	Sub-total
Total	71.802.387	Total

Trade payables represent purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spare-parts and other equipment from:

The details of aging schedule for trade payables, which are determined by the date of invoices were as follows:

	2008	
	28.981.532	Current up to 30 days
	25.511.591	31 days to 60 days
	9.703.321	61 days to 90 days
	7.605.943	More than 90 days
Total	71.802.387	Total

The details of trade payables based on foreign currencies were as follows:

	2008	
	26.933.413	Rupiah
	44.868.974	US Dollar
Total	71.802.387	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

23. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Pihak ketiga:		
<u>Rupiah:</u>		
PT Rekayasa Industri	13.135.110	12.827.434
PT Trimitra Sumber Perkasa	-	10.541.986
PT Balestra	-	6.052.528
UD Pertiwi	4.444.249	4.401.135
Tn. Husain	3.196.235	3.196.235
PT Triroyal Timur Raya	-	2.125.475
Koperasi Petani	21.351.860	1.949.158
CV Niaga Kilang Padi	926.424	1.384.272
Koperasi Karyawan	386.217	832.572
Koperasi Tunas Mekar	528.125	785.763
Boustead MI	-	784.783
CV Prima	401.376	774.223
PT Ogy	-	747.992
UD Aulia	-	717.895
CV Putra Utama Karya	-	536.880
PT Sentang raya Indonesia	511.459	511.459
PT Saribumi Dewa Lestari	1.731.180	-
Cirad	1.025.188	-
Bank Niaga	827.612	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	23.403.537	-
Jumlah pihak ketiga	71.868.572	48.169.790
Pihak hubungan istimewa (Catatan 42):		
Eramitra Lestari	40.616.090	-
Jambi Agrowijaya	25.396.977	-
PT Padang Bolak Jaya	45.251.950	-
PT Perjapin Prima	11.628.409	-
PT Trimitra Sumber Perkasa	47.945.305	-
Jumlah pihak hubungan istimewa	170.838.731	-
Jumlah	242.707.303	48.169.790

Hutang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan hutang pembayaran kontraktor pemeliharaan kebun dan tanaman serta pembelian beras karyawan.

Hutang Dana Pensiun Bakrie merupakan hutang sehubungan dengan iuran dana pensiun karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu.

23. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2009	2008
Third parties:		
<u>Rupiah:</u>		
PT Rekayasa Industri	12.827.434	12.827.434
PT Trimitra Sumber Perkasa	10.541.986	10.541.986
PT Balestra	6.052.528	6.052.528
UD Pertiwi	4.401.135	4.401.135
Mr. Husain	3.196.235	3.196.235
PT Triroyal Timur Raya	2.125.475	2.125.475
Farmer Cooperative	1.949.158	1.949.158
CV Niaga Kilang Padi	1.384.272	1.384.272
Employee Cooperative	832.572	832.572
Koperasi Tunas Mekar	785.763	785.763
Boustead MI	784.783	784.783
CV Prima	774.223	774.223
PT Ogy	747.992	747.992
UD Aulia	717.895	717.895
CV Putra Utama Karya	536.880	536.880
PT Sentang Raya Indonesia	511.459	511.459
PT Saribumi Dewa Lestari	-	-
Cirad	-	-
Bank Niaga	-	-
Others (each below of Rp 500 million)	-	-
Total third parties	48.169.790	48.169.790
Related parties (Note 42):		
Eramitra Lestari	-	-
Jambi Agrowijaya	-	-
PT Padang Bolak Jaya	-	-
PT Perjapin Prima	-	-
PT Trimitra Sumber Perkasa	-	-
Total related parties	-	-
Total	48.169.790	48.169.790

Other payables represent payables to third parties for contractor of estate and plantations maintenance and purchase of employees' rice.

Payable to Dana Pensiun Bakrie is related to the severance pay for the Company's and Subsidiaries' employees.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

24. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2009
Bunga	92.193.751
Gaji, jamsostek, upah dan tunjangan	18.868.745
Jasa profesional	914.031
Listrik, telepon dan air	239.750
Jasa profesional	-
Lain-lain	12.684.311
Jumlah	124.900.588

24. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2008	
	70.195.066	<i>Interest</i>
	12.546.661	<i>Salaries, jamsostek, wages and fringe benefits</i>
	815.047	<i>Professional fees</i>
	795.949	<i>Electricity, telephone and water</i>
	-	<i>Professional fees</i>
	-	<i>Others</i>
Jumlah	84.352.723	Total

25. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2009
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	331.181
Pasal 22	75.158
Pasal 23	294.420
Pasal 25	-
Pasal 26	9.493.895
Pasal 29 (Catatan 39)	47.862.330
Pasal 4 (2)	285.702
Pajak Pertambahan Nilai	15.782.677
Pajak Bumi dan Bangunan	24.331.607
Retribusi Pajak Daerah	330.562
Jumlah	98.787.532

25. TAXES PAYABLE

Taxe payables consist of:

	2008	
	271.031	<i>Income taxes:</i>
	-	<i>Article 21</i>
	295.134	<i>Article 22</i>
	4.702.439	<i>Article 23</i>
	4.790.983	<i>Article 25</i>
	74.723.991	<i>Article 26</i>
	-	<i>Article 29 (Note 39)</i>
	-	<i>Article 4 (2)</i>
	-	<i>Value-Added Tax</i>
	1.207.787	<i>Land and Building Tax</i>
	288.425	<i>Region tax</i>
Jumlah	86.279.790	Total

Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jendral Pajak sebesar Rp6.594.903. STP terakhir tertanggal 25 Mei 2009. Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan telah mencatat hutang pajak dan denda pajak masing-masing sebesar Rp6.320.993 dan Rp273.910.

The Company received several STP (Tax Collection Letter) from Directorate General of Taxation amounting to Rp6,594,903; the latest STP was dated on May 25, 2009. As of June 30, 2009, the Company has already recorded tax payable and penalty amounting to Rp6,320,993 and Rp273,910, respectively.

26. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet, yang terdiri dari:

	2009
PT Multi Mas Nabati	43.781.384
PT Sinar Alam Permai	28.914.692
Tong Teik Pte Ltd	-
PT Bukit Kapur Reksa	5.697.594

26. ADVANCES ON SALES

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches and rubber wood, and consist of the following:

	2008	
	36.213.700	<i>PT Multi Mas Nabati</i>
	19.879.538	<i>PT Sinar Alam Permai</i>
	17.734.565	<i>Tong Teik Pte Ltd</i>
	17.191.099	<i>PT Bukit Kapur Reksa</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

26. UANG MUKA PENJUALAN (Lanjutan)

	2009
PT Inti Benua Perkasa	364.403
PT Sri Sumatera Sejahtera	7.824.907
PT Indosco Utama Jabar	-
PT WRP Buana Multicorpora Medan	74.627
Sentang Raya	-
PT Mahakarya Inti Buana	134.718
PT Agro Jaya Perdana	-
PT Usaha Inti Padang	869.250
Kurnia Tunggal Nugraha	-
PT Mandiri Inti Buana	1.443.921
PT Fairco Bumi Lestari	1.185.408
PT Danesi Latex Brazil	703.747
PT Kurnia Tunggal Nugraha	557.507
Leonard Djajali	14.356.370
PT Musim Mas	28.278.760
UD Makmur	1.426.686
PT Welcome Trading	6.592.297
PT Wilmar Trading	26.420.700
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 Juta)	4.261.564
Jumlah	172.888.535

26. ADVANCES ON SALES (Continued)

	2008	
	13.512.292	PT Inti Benua Perkasa
	9.167.211	PT Sri Sumatera Sejahtera
	5.900.000	PT Indosco Utama Jabar
	1.838.147	PT WRP Buana Multicorpora Medan
	1.571.270	Sentang Raya
	1.470.320	PT Mahakarya Inti Buana
	1.377.236	PT Agro Jaya Perdana
	1.166.072	PT Usaha Inti Padang
	750.000	Kurnia Tunggal Nugraha
	670.482	PT Mandiri Inti Buana
	-	PT Fairco Bumi Lestari
	-	PT Danesi Latex Brazil
	-	PT Kurnia Tunggal Nugraha
	-	Leonard Djajali
	-	PT Musim Mas
	-	UD Makmur
	-	PT Welcome Trading
	-	PT Wilmar Trading
	-	Others (each below of Rp 500 million)
Total	128.441.932	

27. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 13 Agustus 2007, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), Anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura dengan fasilitas kredit keseluruhan adalah sebesar AS\$15 juta. Pinjaman tersebut digunakan GLP untuk membiayai modal kerjanya. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2008.

Pada tanggal 27 Juli 2009, GLP melakukan perpanjangan hutang selama satu tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2010. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan klaim asuransi serta hak tanggungan ke satu tanaman perkebunan. Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 saldo hutang bank jangka pendek yang masih terutang masing-masing adalah sebesar Rp153,37 miliar dan Rp138,37 miliar.

27. SHORT-TERM BANK LOAN

On August 13, 2007, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), a Subsidiary, entered into a bank loan agreement with Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore branch with a loan facility amounting to USD15 million. This loan facility was used to finance its working capital. This facility bears interest rate of LIBOR + 2.75% per annum and is due on August 12, 2008.

On July 27, 2009, GLP rolled over the bank loan for one year and due date on July 30, 2010. This loan is secured by fiduciary of receivables and any claims of insurance and first ranking mortgage of plantations. As of June 30, 2009 and 2008, outstanding balance of this account amounted to Rp153.37 billion and Rp138.37 billion, respectively.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

28. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari:

	2009	2008	
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga: Rupiah			<i>Long-term loans - third parties: Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	887.978	3.189.406	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Pengadaan kendaraan operasional	355.623	656.876	<i>Procurement of vehicle operation</i>
Jumlah	1.250.601	3.846.282	<i>Total</i>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun: Rupiah			<i>Current maturities of long-term debts: Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	887.978	3.111.309	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Pengadaan kendaraan operasional	4.543	219.895	<i>Procurement of vehicle operation</i>
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	899.521	3.331.204	<i>Total current maturities of long-term debts</i>
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pihak ketiga	351.080	515.078	<i>Net of current maturities of Long-term Debts - third parties</i>

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 26 Februari 2007, PT Nibung Arthamulia (NAM), Anak perusahaan, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang terdiri dari dua macam fasilitas (1) Pinjaman Transaksi Khusus I dengan pagu maksimum sebesar Rp3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 15% per tahun dan digunakan sebagai tambahan modal kerja. (2) Pinjaman Transaksi Khusus dengan pagu maksimum sebesar Rp3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 14,50% per tahun dan digunakan sebagai pembiayaan kembali pabrik.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan senilai Rp3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp5 miliar dan fidusia atas tagihan dari Perusahaan senilai Rp3 miliar.

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk

On February 26, 2007 PT Nibung Arthamulia (NAM), a Subsidiary, entered into a loan facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, consisting of two types of facilities: (1) Special Loan Transaction with loan credit ceiling of Rp3 billion. The loan is due in 3 years from the receipt of the proceeds on February 28, 2007. This loan bears interest of 15% per annum and was used for additional working capital. (2) Special Transaction Loan with credit ceiling of Rp3 billion. The loan is due in 3 years from receipt of the proceeds on February 28, 2007. This loan bears interest of 14.50% per annum and was used for refinancing the factory.

These loans are guaranteed with land and buildings of Rp3.25 billion and factory machinery of Rp5 billion and fiduciary of receivables from the Company of Rp3 billion.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

28. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. Pengadaan Kendaraan Operasional

Merupakan hutang yang dimiliki Perusahaan dari beberapa perusahaan pembiayaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan dan pelunasan hutang tersebut akan dilakukan secara cicilan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat kepemilikan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

29. HUTANG OBLIGASI

Hutang obligasi terdiri dari:

	<u>2009</u>
Hutang obligasi - pihak ketiga: <i>Unconditionally and Irrevocably</i> Senior Notes - bersih (AS\$ 153.978.207 pada tahun 2009 dan AS\$149.168.079 pada tahun 2008)	<u>1.490.663.018</u>

Pada tanggal 17 Oktober 2006, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* sebesar AS\$110 juta dengan tingkat bunga 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 98% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura. Senior Notes tersebut dijamin dengan suatu hak gadai (tunduk atas seluruh hak gadai yang diijinkan) pada hakekatnya atas seluruh piutang, klaim asuransi, persediaan, aset tetap Perusahaan dan Anak perusahaan serta saham Anak Perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan. Biaya penerbitan Senior Notes adalah sebesar Rp72,71 miliar.

28. LONG-TERM LOANS (Continued)

b. Procurement of Vehicles Operation

This represents loans obtained by the Company from several finance company to purchase the Company's and the employee's vehicles on credit. For the employees' vehicles, the Company advances first and then deducts from the employee's monthly salary in 36 monthly installments starting from the date of credit approval. The schedule of installment payments. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by these loans.

29. BONDS PAYABLE

Bonds payable consists of the following:

	<u>2008</u>
Bonds payable - third parties: <i>Unconditionally and Irrevocably</i> Senior Notes - net (USD 153,978,207 in 2009 and USD149,168,079 in 2008)	<u>1.423.055.870</u>

On October 17, 2006, BSP Finance BV, a Subsidiary, issued *Unconditional and Irrevocable Senior Notes* of USD110 million bearing interest of 10.75% per annum, maturing in 2011, issued at a price of 98% and are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. These Senior Notes are pledged by a lien (subject to any permitted liens) on substantially all of the Company's and Subsidiaries' receivables, insurance proceeds, inventories, properties and capital stock of each Subsidiary owned by the Company. Senior Notes issuance cost amounted to Rp72.71 billion.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

29. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari penerbitan Senior Notes tersebut sebesar AS\$107,8 juta dan setelah dikurangi dengan biaya penerbitan Senior Notes sebesar AS\$7,9 juta, digunakan antara lain oleh: (1) Perusahaan sebesar AS\$76,48 juta dimana untuk pelunasan hutang pokok kepada RZB Austria sebesar AS\$62,5 juta (Catatan 27) dan sisanya untuk modal kerja, dan (2) PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Huma Indah Mekar, dan PT Agro Mitra Madani, Anak perusahaan, masing-masing sebesar AS\$10,67 juta, AS\$3,10 juta, AS\$3,45 juta dan AS\$6,20 juta yang digunakan untuk modal kerja.

Pembayaran bunga obligasi akan dilakukan setiap 6 bulan yaitu pada setiap tanggal 1 Mei dan 1 Nopember setiap tahun, dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 1 Mei 2007.

BSP Finance BV telah menunjuk The Bank of New York, Cabang London, sebagai wali amanat, agen pembayaran, agen pelaksana dan agen Escrow, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk bertindak sebagai agen penjamin di Indonesia. Berdasarkan hasil pemeringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Service, Inc. dan Standard & Poor's Rating Group, masing-masing tertanggal 19 September 2009, obligasi Senior Notes ini mendapat peringkat "B-" dan "B-".

Pada tanggal 27 Februari 2007, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* sebesar AS\$50 juta, yang merupakan tambahan dan diperlakukan sebagai satu kesatuan atas *Senior Notes* yang diterbitkan pada tanggal 17 Oktober 2006. Tingkat bunga *Senior Notes* tambahan tersebut adalah 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 101% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura.

Dana yang diperoleh dari tambahan penerbitan *Senior Notes* sebagian besar digunakan untuk: (a) mengakuisisi PT Sumbertama Nusapertiwi, perusahaan yang memiliki tanah, kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit (b) pendanaan pengeluaran modal.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

29. BONDS PAYABLE (Continued)

Proceeds from issuing Senior Notes amounting to USD107.8 million and after deduction for issuance cost amounting to USD7.9 million, was used among others by: (1) the Company amounting to USD76.48 million, for settlement of principal loan to RZB Austria amounting to USD62.5 million (Note 27) and working capital, and (2) PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Huma Indah Mekar, and PT Agro Mitra Madani, Subsidiaries, amounting to USD10.67 million, USD3.10 million, USD3.45 million and USD6.20 million, respectively, for working capital.

Interest will be paid semi-annually in arrears on May 1 and November 1 each year, the first payment commencing on May 1, 2007.

BSP Finance BV appointed The Bank of New York, London Branch, as trustee, paying agent, transfer agent and Escrow agent and PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Indonesian collateral agent. Based on the credit rating issued by Moody's Investor Service, Inc. and Standard & Poor's Rating Group, dated September 19, 2009, the bonds - Senior Notes are rated "B-" and "B-."

On February 27, 2007, BSP Finance BV, a Subsidiary, issued further Unconditional and Irrevocable Senior Notes of USD50 million in addition to the Senior Notes issued on October 17, 2006. These additional Senior Notes bear annual interest of 10.75%, mature in 2011, were issued at a price of 101% and are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Proceeds from issuing the additional Senior Notes was used among others for: (a) acquiring PT Sumbertama Nusapertiwi, a company owning palm oil plantations and processing mill, and (b) financing capital expenditure.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

29. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Rincian hutang obligasi - Senior Notes - bersih pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Senior Notes jatuh tempo pada tahun 2011 (AS\$110.000.000)	1.064.910.000	1.031.580.000	Senior Notes due in 2011 (USD110,000,000)
Dikurangi:			Less:
Diskonto yang belum diamortisasi (AS\$ 898.334 pada tahun 2009 dan AS\$1.338.333 pada tahun 2008)	(8.696.771)	(12.550.893)	Unamortized discount (USD 898,334 in 2009 and USD1,338,333 in 2008)
Biaya penerbitan Senior Notes (AS\$7.850.616)	(76.001.818)	(72.710.958)	Issuance cost of Senior Notes (USD7,850,616)
Akumulasi amortisasi penerbitan Senior Notes (AS\$4.005.700) pada tahun 2009 dan AS\$2.766.155 pada tahun 2008)	38.779.178	25.491.931	Accumulated amortization issuance of Senior Notes (USD4,005,700 in 2009 and USD2,766,155 in 2008)
Bersih	1.018.990.589	971.810.080	Net
Senior Notes jatuh tempo pada tahun 2011 (AS\$50.000.000)	484.050.000	468.900.000	Senior Notes due in 2011 (USD50,000,000)
Ditambah (dikurangi):			Addition (less):
Premium yang belum diamortisasi (AS\$231.306 pada tahun 2009 dan AS\$304.166 pada tahun 2008)	2.239.273	2.852.472	Unamortized premium (USD231,306 in 2009 and USD304,166 in 2008)
Biaya penerbitan Senior Notes (AS\$3.019.697)	(29.233.691)	(29.233.694)	Issuance cost of Senior Notes (USD3,019,697)
Akumulasi amortisasi penerbitan Senior Notes (AS\$1.509.849 pada tahun 2009 dan AS\$926.672 pada tahun 2008)	14.616.847	8.727.012	Accumulated amortization issuance of Senior Notes (USD1,509,849 in 2009 and USD926,672 in 2008)
Bersih	471.672.429	451.245.790	Net

Sehubungan dengan penerbitan obligasi - Senior Notes, Perusahaan diwajibkan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Under the term of the above Bonds - Senior Notes, the Company must meet the following requirements:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

29. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

1. Menjaga rasio-rasio yang ditentukan seperti di bawah ini:

Rasio leverage konsolidasi	tidak boleh lebih dari 3,5:1 / not more than 3.5:1
Rasio cakupan biaya tetap	tidak boleh kurang dari 2:1 / not less than 2:1

2. Perusahaan dan Anak perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung tidak diperkenankan untuk antara lain:

- membagikan dividen atau mendistribusikan modal sahamnya lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasi kepada Perusahaan atau Anak perusahaan yang dibatasi.
- menerbitkan saham istimewa dan mengadakan hutang baru.
- menjual atau mengalihkan aset kecuali jika nilainya sekurang-kurangnya sama dengan harga pasar wajar dan 75% dari penerimaan atas aset yang dijual tersebut adalah dalam bentuk kas dan setara kas.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dengan perjanjian.

29. BONDS PAYABLE (Continued)

1. Maintain the ratios as listed below:

Consolidated leverage ratio

Fixed charge coverage ratio

2. The Company and Subsidiaries directly or indirectly are prohibited from, among others to:

- Pay dividends or make any other distributions on its capital stock of more than 50% of the consolidated net income to the Company or any of its restricted Subsidiaries.
- Issue preferred stock and incur new loans.
- Sell assets unless at a price at least equal to the fair market value and 75% of the consideration received in the asset sale is in the form of cash or cash equivalents.

As of June 30, 2009 and 2008, the Company is in compliance with the covenants.

30. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Rincian hutang sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

Perusahaan Sewa Guna Usaha	Jenis Aset / Asset Type	2009	2008	Lessor Company
PT Oto Multiartha	Alat-alat pengangkutan / Transportation Vehicle	7.000	56.000	PT Oto Multiartha
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		(7.000)	(21.000)	Less current maturities
Bagian jangka panjang		-	35.000	Net of current maturities

30. LEASE PAYABLE

Details of lease payable are as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

31. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

31. CAPITAL STOCK

The details of the Company's share ownership as of June 30, 2009 and 2008 were as follows:

2009				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Bakrie & Brothers Tbk Qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Limited	391.318.067	10,35%	39.131.807	PT Bakrie & Brothers Tbk Qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Limited
Credit Suisse Cabang Singapura (S/A Sun Dragon Capital Ltd)	430.000.000	11,35%	43.000.000	Credit Suisse Singapore Branch(S/A Sun Dragon Capital Ltd)
PT Danatama Makmur	114.000.000	3,01%	11.400.000	PT Danatama Makmur
Bakrie & Brothers Tbk	113.626.181	3,00%	11.362.618	Bakrie & Brothers Tbk
Masyarakat	2.739.052.687	72,29%	273.905.269	Public
Jumlah	3.787.996.935	100,00%	378.799.694	Total

2008				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Bakrie & Brothers Tbk	896.754.349	23,67%	89.675.435	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie & Brothers Tbk qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) limited	821.826.783	21,70%	82.182.678	PT Bakrie & Brothers Tbk qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Limited
Masyarakat	2.069.415.803	54,63%	206.941.580	Public
Jumlah	3.787.996.935	100,00%	378.799.694	Total

Berdasarkan konfirmasi dari Sun Dragon Capital Ltd, PT Danatama Makmur, PT Danatama Capital Management dan Bakrie Investindo bahwa saham UNSP yang dipinjamnya adalah milik PT Bakrie & Brothers Tbk.

Based on confirmation from Sun Dragon Capital Ltd, PT Danatama Makmur, PT Danatama Capital Management and Bakrie Investindo the UNSP's shares which borrowed by those companies belong to PT Bakrie & Brothers Tbk.

Pada tanggal 29 Agustus 2007, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah diaktakan oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 267 pada tanggal yang sama, yang menyetujui:

On August 29, 2007, the Company held an Extraordinary Shareholders' General Meeting, which has been notarized in Notarial Deed No.267 of AuliaTaufani, S.H., on the same date, and the following were approved:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

31. MODAL SAHAM (Lanjutan)

1. Untuk menambah modal saham Perusahaan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II, dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 1.456.875.000 lembar saham dari portepel, disertai dengan 364.218.750 Waran yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp1.375.
2. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dan merubah Anggaran Dasar Perusahaan pasal 4 ayat (2).
3. Membeli saham PT Grahadura Leidong Prima, perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berkedudukan di Medan, Sumatera Utara.
4. Melaksanakan Management Stock Option Program (MSOP).

Pada tanggal 31 Oktober 2007 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan oleh Notaris Wahyu Nurani, S.H., No. 2 pada tanggal yang sama, yang meyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp414,4 miliar yang terbagi atas 4.144 miliar lembar saham menjadi Rp1,5 triliun yang terbagi atas 15 miliar lembar saham.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2009, hak waran Perusahaan yang telah digunakan oleh pemegang saham Perusahaan adalah sebanyak 121.935 waran dari sisa hak waran sebesar 364.218.750 waran.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM - BERSIH

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (Catatan 1b dan 31).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

31. CAPITAL STOCK (Continued)

1. To increase its capital through Pre emptive Rights II, by issuing a maximum of new shares totalling 1,456,875,000 shares from subscription stocks and simultaneously issue 364,218,750 warrants accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive for the shareholders at an exercise price of the warrant of Rp1,375.
2. To increase the Company's issued and outstanding shares and amend Article 4 point (2) of the Company's Articles of Association.
3. To acquire PT Grahadura Leidong Prima, a palm oil plantation company domiciled in Medan, North Sumatra.
4. To conduct Management Stock Option Program (MSOP).

On October 31, 2007, the Company held an Extraordinary Shareholders' General Meeting, which has been notarized in Notarial Deed No. 2 of Wahyu Nurani, S.H., on the same date, where it is approved increasing the authorized capital from Rp414.4 billion divided into 4,144 billion shares to become Rp1.5 trillion divided into 15 billion shares.

As of June 30, 2009, the Company's warrant has been exercised by the Company's shareholders totalling 121,935 warrants from the remaining warrant totaling 364,218,750 warrants.

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to public after being deducting all stock issuance cost of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of dividend shares (Notes 1b and 31).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

33. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2009, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2008, yaitu sebesar 20% dari laba bersih atau Rp9 setiap saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2008, pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan keuntungan untuk pembagian dividen tunai tahun buku 2007 yaitu sebesar lebih dari 30% dari laba bersih atau Rp17 setiap saham.

Hutang dividen pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp31,15 miliar dan Rp65,75 miliar.

34. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Produk turunan kelapa sawit	1.316.226.817	1.808.700.425	Oil palm and derivatives
Karet	367.246.638	627.708.006	Rubber
Tandan buah segar	178.729.519	267.321.396	Fresh fruit bunches
Jumlah sebelum eliminasi	1.862.202.974	2.703.729.827	Total before elimination
Eliminasi	(220.575.452)	(311.887.182)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	1.641.627.522	2.391.842.645	Total After Elimination

Pada 30 September tahun 2009 dan 2008, jumlah penjualan bersih kepada pihak hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp220,575 miliar atau (11,84% dari jumlah penjualan bersih) dan Rp311,89 miliar atau (11,54% dari jumlah penjualan bersih).

Rincian penjualan produk utama dan pendapatan jasa titip olah kepada pihak hubungan istimewa yang memiliki saldo diatas Rp1 miliar sebelum dieliminasi adalah sebagai berikut:

33. DIVIDENDS

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 10, 2009, the Company's shareholders approved the distribution of profit as cash dividends of 2008, which represents 20% of net income or Rp9 per share.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on May 14, 2008, the Company's shareholders approved the distribution of profit as cash dividends of 2007, which represents 30% of net income or Rp17 per share.

As of June 30, 2009 and 2008, dividend payable amounted to Rp31.15 billion and Rp65.75 million, respectively.

34. NET SALES

Details of net sales of the Company and Subsidiaries based on grouping of main products are as follows:

In September 30, 2009 dan 2008 total net sales to related parties amounted to Rp153.13 billion or (14.77% from total net sales) and Rp198.75 billion or (12.58% from total net sales), respectively.

The details of main product sales and toll fee revenue to related parties, which amounted to Rp1 billion before elimination were as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

34. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

	2009
Penjualan produk utama:	
Perusahaan	3.933.258
PT Agro Mitra Madani	178.722.646
PT Sumbertama Nusapertiwi	-
PT Huma Indah Mekar	11.168.123
PT Nibung Arthamulia	23.423.182
PT Agrowiyana	3.328.243
Jumlah	220.575.452

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari penjualan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah / Amount	
	2009	2008
PELANGGAN:		
PT Musim Mas	210.178.638	304.109.409
PT Bukit Kapur Reksa	-	343.611.418
Wilmar Trading Pte.,Ltd.	-	-
PT Sinar Alam Permai	-	-
Lain-lain (di bawah 10%)	1.431.448.884	1.744.121.818
Jumlah	1.641.627.522	2.391.842.645

34. NET SALES (Continued)

	2008
Perusahaan	11.719.432
PT Agro Mitra Madani	263.227.030
PT Sumbertama Nusapertiwi	4.080.941
PT Huma Indah Mekar	2.141.021
PT Nibung Arthamulia	27.775.530
PT Agrowiyana	2.943.228
Jumlah	311.887.182

The details of customers with total net sales of more than 10% of total net sales of the Company and Subsidiaries were as follows:

	Persentase / Percentage	
	2009	2008
CUSTOMER:		
PT Musim Mas	11,29%	12,71%
PT Bukit Kapur Reksa	-	14,37%
Wilmar Trading Pte.,Ltd.	-	-
PT Sinar Alam Permai	-	-
Lain-lain (di bawah 10%)	88,71%	72,92%
Jumlah	100,00%	100,00%

*Main product sales:
The Company
PT Agro Mitra Madani
PT Sumbertama Nusapertiwi
PT Huma Indah Mekar
PT Nibung Arthamulia
PT Agrowiyana*

Total

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2009
Beban produksi	
Bahan baku	608.281.991
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	182.163.614
Pemungutan hasil	95.418.126
Penyusutan dan amortisasi Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	61.809.130
Lain-lain	13.708.688
	16.359.958
Sub-jumlah	977.741.507
Persediaan bahan baku	
Awal	79.368.404
Akhir	(78.231.392)

35. COST OF GOODS SOLD

The details of the cost of goods sold were as follows:

	2008
Bahan baku	1.031.646.980
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	239.593.260
Pemungutan hasil	96.285.209
Penyusutan dan amortisasi Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	55.588.076
Lain-lain	13.194.352
	17.331.201
Sub-jumlah	1.453.639.078
Persediaan bahan baku	
Awal	19.548.140
Akhir	(24.507.857)

*Production cost
Raw materials
Material used and processing cost
Collecting
Depreciation and amortization
Salary, wages and fringe benefits
Others*

Sub-total

*Raw materials
Beginning
Ending*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

35. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

35. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
<u>Persediaan produk dalam proses</u>			<u>Work in process</u>
Awal	8.038.105	2.877.315	<u>Beginning</u>
Akhir	(2.450.274)	(11.608.895)	<u>Ending</u>
<u>Persediaan produk jadi</u>			<u>Finished goods</u>
Awal	60.671.025	94.053.920	<u>Beginning</u>
Akhir	(47.905.524)	(89.328.475)	<u>Ending</u>
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	375.090.497	410.461.598	<u>Purchase finished goods from third parties</u>
Jumlah sebelum eliminasi	1372.056.326	1.855.134.824	<u>Total before elimination</u>
Eliminasi	(204.437.339)	(295.749.069)	<u>Elimination</u>
Jumlah Setelah Eliminasi	<u>1.167.618.987</u>	<u>1.559.385.755</u>	Total After Elimination

Jumlah pembelian Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp___ trilyun dan Rp___ trilyun. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai berikut:

in 2009 and 2008, total purchases of the Company and Subsidiaries amounted to Rp___ trillion and Rp___ trillion, respectively. The details of suppliers with purchases of more than 10% of total purchases of the Company and Subsidiaries were as follows:

	<u>Jumlah / Amount</u>		<u>Persentase Terhadap Jumlah Pembelian / Percentage to Total Purchases</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
PEMASOK:					SUPPLIERS:
PT Agrowiyana, Anak Perusahaan *)	178.722.646	267.307.971	18,17%	18,54%	PT Agrowiyana, a Subsidiary *)
Agri Resources BV	375.090.497	410.461.598	38,14%	28,46%	Agri Resources BV
Lain-lain (dibawah 10%)	429.559.344	764.339.010	43,68%	53,00%	Others (less 10%)
Jumlah	<u>983,372,487</u>	<u>1.442.108.579</u>	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	Total

*) Pada tahun 2009 dan 2008 dieliminasi

*) Eliminated in 2009 and 2008

Pada tahun 2009 dan 2008 jumlah pembelian jasa titip oleh pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp3,33 miliar (atau 0,34% dari jumlah pembelian) dan Rp7,74 miliar (atau 1,95% dari jumlah pembelian).

In 2009 and 2008 total purchases of toll fee to related parties amounted to Rp2.11 billion or (0.34% of total purchase) and Rp7.74 billion or (1.95% of total purchase), respectively.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

36. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Beban Penjualan:		
Bongkar muat dan pelabuhan	-	13.205.720
Komisi penjualan dan beban bank	5.065.154	3.489.153
Pungutan ekspor	13.979.086	69.963.419
Lain-lain	1.633.119	1.295.089
Jumlah Beban Penjualan	20.677.359	87.953.381
Beban Umum dan Administrasi:		
Gaji dan tunjangan lainnya	48.983.411	52.567.704
Jasa profesional	6.204.548	17.536.594
Perjalanan dinas	3.056.489	9.143.457
Penyusutan dan amortisasi (lihat Catatan 16)	5.058.633	14.223.764
Beban iuran dana pensiun	3.111.127	7.398.935
Komunikasi	5.104.776	4.736.091
Perbaikan dan reparasi	1.956.487	3.874.915
Kantor	9.405.895	10.727.559
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 40)	118.533	718.068
Pesangon	355.408	1.971.618
Biaya alokasi kantor pusat	2.304.913	1.616.705
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	17.011.163	28.111.343
	102.671.383	152.626.753
Beban umum dan administrasi yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	(623.796)	(10.812.971)
Beban Umum dan Administrasi - Bersih	102.047.587	141.813.782
Jumlah	122.724.946	229.767.163

36. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

<i>Selling Expenses:</i>
<i>Docking and loading</i>
<i>Sales and bank commissions</i>
<i>Export duty</i>
<i>Others</i>
Total Selling Expenses
<i>General and Administrative Expenses:</i>
<i>Salaries and fringe benefits</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Traveling</i>
<i>Depreciation (see Note 16)</i>
<i>Contribution payable</i>
<i>Communication</i>
<i>Maintenance and repairs</i>
<i>Office</i>
<i>Employee retirement benefit (see Note 40)</i>
<i>Severance pays</i>
<i>Allocation from head office</i>
<i>Others (each under Rp1 billion)</i>
<i>General and administrative expenses capitalized to immature plantations</i>
<i>General and Administrative Expenses - net</i>
Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

37. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	2009
Hutang obligasi - Senior Notes	142.602.029
RZB - Austria	9.822.778
PT Bank CIMB Niaga Tbk	164.917
Hutang sewa guna usaha	181.026
Administrasi bank	774.665
Lain-lain	36.161
Jumlah - Bersih	163.397.916

37. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES

The details of interest and finance charges are as follows:

	2008	
	123.023.192	Bonds payable - Senior Notes
	11.423.749	RZB - Austria
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	183.453	Lease Payable
	921.937	Bank charges
	12.650.865	Others
Jumlah - Bersih	148.203.196	Total - Net

38. LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian penghasilan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut: - bersih

	2009
Jasa manajemen	19.664.128
Amortisasi goodwill (Catatan 17)	(19.941.897)
Amortisasi biaya penerbitan Senior Notes (Catatan 29)	(15.291.698)
Lain-lain - bersih	6.761.146
Jumlah - Bersih	(8.808.321)

38. MISCELLANEOUS - NET

The details of other income (expenses) - net are as follows:

	2008	
	25.784.941	Management fee
	(19.941.893)	Amortization of goodwill (Note 17)
	(15.291.698)	Amortization of Senior Notes issuance cost (Note 29)
	13.046.081	Others - net
Jumlah - Bersih	3.597.431	Total - Net

39. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari:

	2009
Pajak kini:	
Perusahaan	1.954.838
Anak perusahaan	74.878.815
Sub - jumlah	76.833.653
Pajak tangguhan	
Perusahaan	8.081.258
Anak perusahaan	19.057.156
Sub - jumlah	27.138.414
Bersih	103.972.067

39. INCOME TAX

Tax expense of the Company and Subsidiaries consist of:

	2008	
	41.602.111	Current tax:
	90.735.210	Company
		Subsidiaries
	132.337.321	Sub - total
		Deferred tax :
	5.142.995	Company
	15.833.793	Subsidiaries
	20.976.788	Sub - total
Bersih	153.314.109	Net

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi konsolidasi dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	342.717.570	604.947.759
Ditambah (dikurangi): Laba Anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	(280.446.544)	(385.282.108)
Bagian Perusahaan atas laba Anak perusahaan	161.194.698	319.255.971
Amortisasi goodwill	19.941.897	19.941.897
Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aset PT Sumbertama Nusapertiwi dan PT Grahadura Leidong Prima pada saat akuisisi berdasarkan laporan perusahaan penilai		
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	243.407.620	558.863.519
Koreksi fiskal: Beda temporer: Biaya umum dikapitalisasi	-	(9.393.274)
Penyusutan dan amortisasi aset tetap	1.072.026	(8.605.797)
Penyisihan imbalan kerja	(7.077.383)	855.755
Jumlah beda temporer	(6.005.357)	(17.143.316)
Beda tetap: Beban yang tidak dapat kurangkan	1.464.956	3.784.779
Bagian laba Anak perusahaan	(22.930.725)	(319.255.971)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh 23 final	(437.197)	(14.548.358)
Jumlah beda tetap	(228.902.966)	(330.019.549)
Taksiran laba fiskal Perusahaan	8.499.297	211.700.654

39. INCOME TAX (Continued)

a. Current Tax

Reconciliation against income before tax expense, as recorded in the consolidated statements of income and taxable income of the Company is as follows:

Income before provision for income tax per consolidated statements of income	604.947.759
Additions (deductions):	
Income of Subsidiaries before provision for income tax	(385.282.108)
Company's portion on income of Subsidiaries	319.255.971
Amortization of goodwill	19.941.897
The difference between fair value and carrying value PT Sumbertama Nusapertiwi and PT Grahadura Leidong Prima on acquisition base on independent appraisal report	
Income before provision for income tax	243.407.620
Fiscal correction:	
Timing differences:	
Capitalization of general charges	(9.393.274)
Depreciation and amortization of fixed assets	(8.605.797)
Provision for retirement benefit	855.755
Total timing differences	(17.143.316)
Permanent differences:	
Non-deductible expenses	1.464.956
Company's portion on income of Subsidiaries	(319.255.971)
Income tax article 23 final	(437.197)
Total permanent differences	(228.902.966)
Estimated fiscal income of the Company	8.499.297

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Taksiran penghasilan kena pajak:		
Perusahaan	8.499.297	211.700.654
Taksiran beban pajak kini:		
Perusahaan	1.954.838	41.602.111
Anak perusahaan	74.878.814	90.735.210
Jumlah	76.833.653	132.337.321

Perhitungan hutang (tagihan) pajak penghasilan untuk periode 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Jumlah taksiran beban pajak kini	76.833.653	132.337.321
Pajak dibayar di muka:		
Perusahaan:		
PPH 22	535.483	581.045
PPH 25	-	10.756.842
Fiskal luar negeri	6.000	94.400
	541.483	11.432.287
Anak perusahaan:		
PPH 22	1.762.020	1.271.608
PPH 23	52.018	205.699
PPH 25	15.045.170	32.072.657
	16.859.208	33.549.964
Jumlah hutang pajak - Pasal 29	16.317.725	22.117.678

Taksiran hutang pajak penghasilan (PPH 29) period berjalan:

Perusahaan	2.496.321	53.034.398
Anak perusahaan	58.019.606	57.185.245
	60.515.927	110.219.643

Taksiran Tagihan Pajak penghasilan periode berjalan:
Perusahaan

-	-
---	---

39. INCOME TAX (Continued)

The calculation of current income tax expense is as follows:

	2009	2008	
Taksiran penghasilan kena pajak:			<i>Estimated taxable income:</i>
Perusahaan	8.499.297	211.700.654	<i>Company</i>
Taksiran beban pajak kini:			<i>Provision for income tax - current:</i>
Perusahaan	1.954.838	41.602.111	<i>Company</i>
Anak perusahaan	74.878.814	90.735.210	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	76.833.653	132.337.321	Total

The calculation of income tax payable (claim) for the six-month period ended June 30, 2009 and 2008 is as follows:

	2009	2008	
Jumlah taksiran beban pajak kini	76.833.653	132.337.321	<i>Total Provision for Income Tax - Current</i>
Pajak dibayar di muka:			<i>Prepayment of income taxes:</i>
Perusahaan:			<i>Company:</i>
PPH 22	535.483	581.045	<i>Article 22</i>
PPH 25	-	10.756.842	<i>Article 25</i>
Fiskal luar negeri	6.000	94.400	<i>Fiscal</i>
	541.483	11.432.287	
Anak perusahaan:			<i>Subsidiaries:</i>
PPH 22	1.762.020	1.271.608	<i>Article 22</i>
PPH 23	52.018	205.699	<i>Article 23</i>
PPH 25	15.045.170	32.072.657	<i>Article 25</i>
	16.859.208	33.549.964	
Jumlah hutang pajak - Pasal 29	16.317.725	22.117.678	Total tax payable - Article 29

Estimated income tax payable (Article 29) current period:
Company
Subsidiaries

Estimated Claims For Income period year:
Company

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

b. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Taksiran pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda waktu dengan memakai tarif (30%) Perusahaan	7.077.383)	256.727
Penyisihan imbalan kerja	-	-
Penyisihan atas penyertaan Saham yang tidak dapat Dipulihkan	-	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.133.649	-
Transaksi sewa guna Usaha	-	-
Biaya umum dikapitalisasi	(143.473)	(2.817.982)
Amortisasi biaya Ditangguhkan	(1.922.026)	(1.676.427)
Penyusutan dan Amortisasi aset tetap	(1.072.026)	(905.311)
Koreksi Penjualan	-	-
Selisih kurs ditangguhkan	-	-
Pajak penghasilan tangguhan - Perusahaan	(8.081.258)	(5.142.993)
Pajak penghasilan tangguhan - Anak perusahaan:		
PT Bakrie Pasaman Plantations	235.755	2.110.573
PT Huma Indah Mekar	-	-
PT Agro Mitra Madani	214.075	356.558
PT Agrowiyana	(140.126)	98.812
PT Bakrie Rekin Bio Energi	-	-
PT Sumbertama Nusapertiwi	(7.590.381)	(6.822.774)
PT Air Muring	19.856	(33.039)
PT Nibung Arthamulia	(5.051)	30.371
PT Guntung Idaman Nusa	(4.126.533)	(1.589.163)
PT Grahadura Leidong Prima	(7.664.751)	(9.985.130)
Jumlah pajak penghasilan - Anak perusahaan	(19.057.156)	(15.833.792)
Taksiran pajak penghasilan tangguhan	(27.138.414)	(20.976.785)

39. INCOME TAX (Continued)

b. Deferred tax

The computation of provision for deferred income tax is as follows:

<i>Estimated deferred income tax on timing differences using the maximum tax rate (30%)</i>
<i>Company</i>
<i>Retirement benefit</i>
<i>Allowance for unrecoverable investment in shares of stock</i>
<i>Provision for bad debt</i>
<i>Capital Lease transaction</i>
<i>Capitalization of general charges</i>
<i>Amortization of deferred charges</i>
<i>Depreciation and amortization of property, plant and equipment</i>
<i>Sales Correction</i>
<i>Deferred Forex Exchange</i>
<i>Deferred income tax - Company</i>
<i>Deferred income tax - Subsidiaries:</i>
<i>PT Bakrie Pasaman Plantations</i>
<i>PT Huma Indah Mekar</i>
<i>PT Agro Mitra Madani</i>
<i>PT Agrowiyana</i>
<i>PT Bakrie Rekin Bio Energi</i>
<i>PT Sumbertama Nusapertiwi</i>
<i>PT Air Muring</i>
<i>PT Nibung Arthamulia</i>
<i>PT Guntung Idaman Nusa</i>
<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
<i>Total deferred income tax - Subsidiaries</i>
Estimated deferred income tax

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rincian aset dan kewajiban pajak penghasilan
tanggungan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Aset Pajak Tanggungan		
<u>Anak perusahaan:</u>		
PT Bakrie Pasaman Plantations	10.988.091	10.307.385
PT Sumbertama Nusapertiwi	1.507.315	112.074
PT Huma Indah Mekar	2.328.395	1.716.604
PT Bakrie Rekin Bio Energi	289.875	289.875
PT Nibung Arthamulia	63.592	74.917
PT Grahadura Leidong Prima	6.550.019	344.969
Jumlah aset pajak tanggungan pada laporan keuangan konsolidasian	21.727.287	12.835.824
Kewajiban Pajak Tanggungan		
<u>Perusahaan:</u>		
Penyisihan imbalan kerja	195.183	9.763.466
Beban umum dikapitalisasi	(19.740.470)	(22.414.979)
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan dan piutang ragu-ragu - bersih	14.012.217	14.012.217
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.469.077	3.469.077
Transaksi sewa	24.328	24.328
Nilai buku bersih aset tetap	(20.267.622)	(20.649.636)
Koreksi penjualan	(475.063)	(475.063)
Amortisasi	6.116.680	-
Selisih kurs ditanggungkan	(2.054.954)	(2.266.578)
	(18.720.624)	(18.537.168)

39. INCOME TAX (Continued)

The details of deferred income tax assets and
liabilities are as follows:

Deferred Tax Asset
<u>Subsidiaries:</u>
<i>PT Bakrie Pasaman Plantations</i>
<i>PT Sumbertama Nusapertiwi</i>
<i>PT Huma Indah Mekar</i>
<i>PT Bakrie Rekin Bio Energi</i>
<i>PT Nibung Arthamulia</i>
<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
<i>Total deferred tax assets in the consolidated financial statements</i>
Deferred Tax Liabilities
<u>Company:</u>
<i>Provision for retirement benefit</i>
<i>Capitalization of general expense</i>
<i>Allowance for unrecoverable investment in shares of stock and doubtful accounts -net</i>
<i>Allowance for bad debt expense</i>
<i>Capital lease transaction</i>
<i>Net book value of fixed assets</i>
<i>Sales correction</i>
<i>Amortization</i>
<i>Deferred foreign exchange difference</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

39. INCOME TAX (Continued)

	<u>2009</u>		<u>2008</u>	
<u>Anak perusahaan:</u>				<u>Subsidiaries:</u>
PT Huma Indah Mekar		(210.907)	PT Huma Indah Mekar
PT Agrowiyana	(3.329.748)	(3.134.726)	PT Agrowiyana
PT Agro Mitra Madani	(1.187.381)	(1.565.514)	PT Agro Mitra Madani
PT Air Muring	(625.735)		-	PT Air Muring
PT Nibung Arthamulia	-		-	PT Nibung Arthamulia
PT Sumbertama			-	
Nusapertiwi			-	PT Sumbertama Nusapertiwi
PT Guntung Idamannusa	(3.224.214)		-	PT Guntung Idamannusa
PT Grahadura			-	
Leidong Prima	-	(1.986.093)	PT Grahadura Leidong Prima
	(8.367.078)	(6.897.240)	
Jumlah kewajiban pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian	(27.087.702)	(25.434.408)	Total deferred tax liabilities in the consolidated financial statements
Aset (kewajiban) pajak tangguhan - bersih	(5.360.415)	(12.598.584)	Deferred tax assets (liabilities) - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan akan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary difference are predicted to be recovered in the future period.

c. Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 28 Maret 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka" berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008.

Berdasarkan PP No. 81 tersebut, Perusahaan terbuka dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi, jika memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- (1) jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak;
- (2) masing-masing Pihak sebagaimana dimaksud hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor;

c. Government Regulations

On March 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Decree No. 81 Year 2007 on "Reduction of the Income Tax Tariff on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies" effective January 1, 2008.

Accordingly, a public company could obtain discount of about 5% of higher tariff of income tax after fulfilling the requirements as follows:

- (1) the public owns 40% or more of the issued and fully paid-shares and must consist of at least 300 parties;
- (2) each of the 40% public shareholders should not own more than 5% shareholding;

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

39. PAJAK PENGHASILAN *(Lanjutan)*

(3) ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi oleh Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

Pada September 2008, Undang-undang No.7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No.36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan telah mematuhi Peraturan Pemerintah No.81, oleh karena itu, telah menggunakan tingkat pengurangan pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009. Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

40. DANA PENSIUN

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun sebagai berikut:

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Aset program pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Dana pensiun yang dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuarial. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Anak perusahaan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

39. INCOME TAX *(Continued)*

(3) the company should comply with the above terms for at least 6 (six) months within a tax year.

In September 2008, Law No.7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No.36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

As of June 30, 2009 and 2008, the Company has complied with the Government Decree No. 81's requirements and, therefore, has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation for the six month period ended June 30, 2009. Accordingly, the deferred tax assets and liabilities have been calculated using these enacted tax rates.

40. RETIREMENT BENEFITS

The Company and Subsidiaries have the following retirement benefit plans:

The Company and Subsidiaries have defined retirement benefit plans covering substantially all of their eligible permanent employees.

The pension plan's assets of the Company and Subsidiaries are being managed by Dana Pensiun Bakrie, which was established based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

The retirement benefit costs charged to operations (current-service cost and amortization of past-service cost) are based on actuarial valuation. This plan has been effective since January 1, 1996 for the Company and June 9, 1999 for the Subsidiaries.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

40. DANA PENSUN (Lanjutan)

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

Penilaian aktuarial terakhir atas dana pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan per tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 dilakukan oleh PT Rileos Pratama, aktuaris, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Perusahaan dan Anak perusahaan / The Company and Subsidiaries		
Tingkat diskonto	12,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	<i>Rate of salary increase per year</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas CSO 1980 / Mortality Table CSO 1980	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat pengunduran diri peserta	10% (usia 25thn) dan menurun Proporsional s/d 0% / 10% (age 25 years) and declined rate Proportionally until 0% (usia 45 tahun / age 45 years)	<i>Participants' resignation</i>
Tingkat cacat	1% dari CSO 1980 / 1% from CSO 1980	<i>Handicap rate</i>
Tingkat pengunduran dipercepat	2% (usia 45 -54 tahun) / 2% (age 45 - 54 years)	<i>Accelerate resignation rate</i>

Rincian beban penyisihan imbalan kerja Perusahaan dan Anak perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

40. RETIREMENT BENEFITS (Continued)

The pension plan's assets consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investment in shares.

The Company and Subsidiaries' retirement benefit costs as of June 30, 2009 and 2008 by PT Rileos Pratama, independent actuary firm, with assumption as follows:

The details of retirement benefit expense of the Company and Subsidiaries in the consolidated statements of income was as follows :

	2009	2008	
Program pensiun manfaat pasti:			<i>Defined retirement benefit plan:</i>
Biaya jasa kini	247.424	750.946	<i>Current-service cost</i>
Biaya bunga	241.334	859.516	<i>Interest cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	293.031	442.651	<i>Amortization of past-service cost</i>
Amortisasi keuntungan/kerugian Aktuarial	(726.217)	(15.043)	<i>Amortization of actuary gain / loss</i>
Kewajiban yang diamortisasi	-	3.850	<i>Amortization of liabilities</i>
Biaya jasa lalu-vested yang diakui langsung	(405.123)	93.897	<i>Past-service cost - vested which is admitted</i>
Jumlah	(349.551)	2.135.817	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

40. DANA PENSIUN (Lanjutan)

Jumlah penyisihan imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2009
Nilai kini kewajiban	78.172.838
Nilai aset program	(68.424.064)
Selisih lebih nilai kini kewajiban	9.748.774
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(216.481)
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(422.423)
Keuntungan aktuaria	14.371.049
Jumlah	23.480.919

Pada tahun 2009 dan 2008, beban atas imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi."

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 cukup untuk memenuhi persyaratan UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan juga dijamin dengan jaminan sosial wajib yang diselenggarakan oleh pemerintah yang disebut dengan JAMSOSTEK.

40. RETIREMENT BENEFITS (Continued)

Provision for retirement benefit presented in the consolidated balance sheets is as follows :

	2008	
Nilai kini kewajiban	83.496.606	<i>Fair value of liabilities</i>
Nilai aset program	(41.521.385)	<i>Fair value of plan assets</i>
Selisih lebih nilai kini kewajiban	41.975.221	<i>Excess of fair value of liabilities</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(795.803)	<i>Non-vested past-service cost</i>
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(92.763)	<i>Unamortized past-service cost</i>
Keuntungan aktuaria	2.146.906	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
Jumlah	43.233.561	Total

In 2009 and 2008, employee retirement benefit expense is presented as part of "General and Administrative Expenses".

The managements of the Company and Subsidiaries believe that employees retirement benefit liabilities as of June 30, 2009 and 2008 are adequate to cover the requirements of Labor Law No. 13 of 2003.

The employees of the Company and Subsidiaries are also covered by a compulsory social security plan called "JAMSOSTEK" set up by an agency of the Indonesian Government.

41. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008:

	2009
Laba bersih	238.315.162
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	3.787.996.935
Laba per saham dasar (angka penuh)	63
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	4.152.093.750
Laba per saham dilusian (angka penuh)	57

41. EARNINGS PER SHARE

The following is the computation of basic income per share as of June 30, 2009 and 2008:

	2008	
Laba bersih	326.446.671	<i>Net income</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	3.787.996.935	<i>Weighted average of shares to computed basic earnings per share</i>
Laba per saham dasar (angka penuh)	119	Basic earnings per share (full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	3.906.072.013	<i>Weighted average of shares to computed diluted earnings per share</i>
Laba per saham dilusian (angka penuh)	108	Diluted earnings per share (full amount)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

**42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa,
hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo transaksi,
adalah sebagai berikut:

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Parties	Hubungan / Relation	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan pendapatan / <i>Trade receivable and interest revenue</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Hutang penggantian biaya-biaya / <i>Payable of reimbursement expense</i>
Dana Pensiun Bakrie	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Hutang iuran dana pensiun / <i>Contribution payable</i>
PT United Sumatra Rubber	Perusahaan asosiasi / <i>Associate company</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
Agri Resources BV.	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>
PT Sarana Jambi Ventura	Perusahaan asosiasi / <i>Associated company</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Perusahaan asosiasi / <i>Associated company</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
Koperasi karyawan	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang lain-lain dan hutang lain-lain / <i>Other receivable and other payable</i>
Yayasan BPP	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>
Karyawan	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang karyawan / <i>Employee receivable</i>
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Hutang lain-lain / <i>Other payable</i>
PT Multrada Multi Maju	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Hutang usaha, pembelian / <i>Trade payable, purchasing</i>
PT Eramitra Agro Lestari	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Hutang usaha, pembelian / <i>Trade payable, purchasing</i>
PT Bakrie Sentosa Persada	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
PT Multi Persada Gatramegah	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini
memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan
pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama
jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Saldo-saldo akun dengan pihak yang mempunyai
hubungan istimewa dan persentase terhadap jumlah
aset/kewajiban, pendapatan dan beban adalah sebagai
berikut:

**42. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

*The details of related parties, relationship with the
Company and nature of transactions are as follows:*

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Parties	Hubungan / Relation	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan pendapatan / <i>Trade receivable and interest revenue</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Hutang penggantian biaya-biaya / <i>Payable of reimbursement expense</i>
Dana Pensiun Bakrie	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Hutang iuran dana pensiun / <i>Contribution payable</i>
PT United Sumatra Rubber	Perusahaan asosiasi / <i>Associate company</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
Agri Resources BV.	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>
PT Sarana Jambi Ventura	Perusahaan asosiasi / <i>Associated company</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Perusahaan asosiasi / <i>Associated company</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
Koperasi karyawan	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang lain-lain dan hutang lain-lain / <i>Other receivable and other payable</i>
Yayasan BPP	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>
Karyawan	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang karyawan / <i>Employee receivable</i>
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Hutang lain-lain / <i>Other payable</i>
PT Multrada Multi Maju	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Hutang usaha, pembelian / <i>Trade payable, purchasing</i>
PT Eramitra Agro Lestari	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Hutang usaha, pembelian / <i>Trade payable, purchasing</i>
PT Bakrie Sentosa Persada	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
PT Multi Persada Gatramegah	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>

*Because of these relationships it is possible that the
terms and conditions of these transactions are not the
same as those that would result from transactions with
third parties.*

*The account balances of related parties and the
percentages to total assets/liabilities, revenues and
expenses are as follows:*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

**42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

**42. BALANCES AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	Saldo / Balance		Persentase Terhadap Jumlah Aset / Kewajiban/ Pendapatan/ Beban Percentage to Total Asset/ Liabilities/ Revenues/ Expenses		
	2009	2008	2009	2008	
<u>Piutang usaha (Catatan 6):</u>					<u>Trade receivable (Note 6):</u>
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	24.000.000	0,466	0,589	PT Bakrie Rubber Industry
Penyisihan piutang ragu-ragu	(24.000.000)	(24.000.000)	(0,466)	(0,589)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	-	-	-	-	Net
<u>Piutang lain-lain (Catatan 7):</u>					<u>Other receivables (Note 7):</u>
Agri Resources BV	66.376.661	39.115.963	1,288	0,791	Agri Resources BV
Koperasi karyawan	2.800.768	10.289.710	0,054	0,210	Employee cooperative
PT Bakrie Communication	-	250.000	-	0,005	PT Bakrie Communication
PT Bakrie Rubber Industry	-	8.226.928	-	0,171	PT Bakrie Rubber Industry
PT Multrada Multi Maju	-	1.638.822	-	0,034	PT Multrada Multi Maju
PT Era Mitra Agro Lestari	-	7.213.065	-	1,150	PT Era Mitra Agro Lestari
Pinjaman staf dan karyawan	8.008.351	7.133.822	0,155	0,146	Staff and employee
PT Jambi Agrowijaya	-	549.352	-	0,011	PT Jambi Agrowijaya
Jumlah	77.185.780	74.417.662	1,497	2,518	Total
<u>Investasi pada perusahaan asosiasi (Catatan 12):</u>					<u>companies (Note 12):</u>
Agri International Resources Pte., Ltd.	373.842.195	370.005.246	7,252	7,695	Agri International Resources Pte., Ltd.
Agri Resources BV	128.626.811	276.217.760	2,495	5,744	Agri Resources BV
PT Bakrie Sentosa Persada	108.787.203	108.650.018	2,110	2,260	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Sarana Jambi Ventura	174.999	174.999	0,003	0,044	PT Sarana Jambi Ventura
PT United Sumatera Rubber Product	511.353	511.353	0,010	0,013	PT United Sumatera Rubber Product
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	44.934	44.934	0,001	0,001	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
PT Multi Persada Gatra Megah	4.842.000	-	0,094	-	PT Multi Persada Gatra Megah
Sub-jumlah	616.829.495	755.604.310	11,965	15,757	Sub-total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

**42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

**42. BALANCES AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	Saldo / Balance		Persetase Terhadap Jumlah Aset / Kewajiban/ Pendapatan/ Beban Percentage to Total Asset/ Liabilities/ Revenues/ Expenses		
	2009	2008	2009	2008	
Uang muka investasi (Catatan 12):					Advance for investment (Note 12):
PT Grahadura Leidong Prima		-		-	
<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>					
Penyisihan atas investasi yang tidak terpulihkan	(511.353)	(511.353)	(0,010)	(0,013)	Provision for unrecoverable investment in shares of stocks
Bersih	616.318.142	755.092.957	11,955	15,703	Net
<u>Piutang hubungan istimewa</u> <u>Due from related parties</u> (Catatan 13):					(Note 13):
PT Bakrie Rubber Industry	2.991.629	2.991.629	-	0,073	PT Bakrie Rubber Industry
PT Multrada Muti Maju	5.364.239	-	0,104	-	PT Multrada Muti Maju
PT Bakrie Sentosa Persada	145.261.489	-	2,818	-	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Menthobi Mitra Lestari	16.941.799	-	0,329	-	PT Menthobi Mitra Lestari
PT Menthobi Makmur	60.492.315	-	1,173	-	PT Menthobi Makmur
PT ARBV	39.840	-	0,001	-	PT ARBV
PT Multi Persada Gatramegah	145.807	-	0,003	-	PT Multi Persada Gatramegah
Penyisihan piutang ragu-ragu (2.991.629)	2.991.629)	-	(0,073)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	228.479.053	-	4,433	-	Net
<u>Hutang lain-lain</u> <u>(Catatan 23)</u>					Other payables (Note 23):
PT Eramitra Agrolestari	40.616.090	-	1,66	-	PT Eramitra Agrolestari
PT Padang Bolak Jaya	45.251.950	-	1,85	-	PT Padang Bolak Jaya
PT Trimitra Sumberperkasa	47.945.305	-	1,96	-	PT Trimitra Sumberperkasa
PT Jambi Agrowijaya	25.396.977	-	1,04	-	PT Jambi Agrowijaya
PT Perjapin Prima	11.628.410	-	0,48	-	PT Perjapin Prima
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	-	-	-	-	PT Bakrie Corrugated Metal Industry
Jumlah	170.838.731	-	6,98	-	Total

43. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 18 Januari 2007 Perusahaan, PT Grahadura Leidong Prima dan PT Esa Citra Buana (ECB) melakukan perubahan atas Perjanjian Manajemen dan Jasa Teknis. Pada tanggal yang sama, Perusahaan mengadakan "Offtake Agreement for Crude Palm Oil in Bulk" dengan GLP.

Dalam Perjanjian tersebut Perusahaan wajib membeli produksi CPO sejumlah 1.000 ton per bulan dari GLP sejak tanggal perjanjian disepakati sampai dengan tanggal 31 Agustus 2007 dan sejak tanggal 1 September 2007 sampai dengan 30 September 2007, pengambilan kuantitas tidak boleh kurang dari 43.000 ton.

Perusahaan akan melakukan pembayaran di muka sebesar AS\$1.500.000 kepada GLP paling lambat tanggal 18 Januari 2007 sejak kecukupan produksi CPO GLP dan dikirimkan kepada Perusahaan.

Perusahaan juga diberikan opsi yang tidak dapat dibatalkan, untuk membeli seluruh modal GLP yang dikeluarkan dan dimiliki oleh ECB, dan dapat dilakukan setiap waktu sepanjang periode lima tahun.

- b. Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT Rekyasa Industri (Rekin) mengadakan perjanjian usaha patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie-Rekin Bio Energy (JV Company), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik green-field bio-diesel dimana Perusahaan memiliki 70,00% dan Rekin memiliki 30,00%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan pabrik bio-diesel.

PT Bakrie-Rekin Bio Energy didirikan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., MKn No. 27 tanggal 2 Agustus 2006. Pada tanggal 28 Nopember 2006, pendirian PT Bakrie-Rekin Bio Energy telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Republik Indonesia.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On January 18, 2007, the Company, PT Grahadura Leidong Prima and PT Esa Citra Buana (ECB) amended the Technical and Management Service Agreement. On the same date, the Company and GLP executed "Offtake Agreement for Crude Palm Oil in Bulk" with GLP.

In the agreement it is stated that the Company is obliged to purchase CPO from GLP totalling 1,000 tons per month from the commencement of the Agreement up to August 31, 2007 and at least 43,000 tons from September 1, 2007 up to September 30, 2007.

The Company will paid in advance amounting to USD1,500,000 on January 18, 2007 at the latest if the GLP production is adequate and shipped to the Company.

The Company will also be granted an irrevocable option to acquire GLP from ECB, exercisable at any time during the period of five years.

- b. On April 18, 2006, the Company and PT Rekyasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company namely PT Bakrie-Rekin Bio Energy (JV Company), whose objective is to develop a green-field bio-diesel plant. The Company and Rekin hold 70% and 30% ownership, respectively. The Company will be responsible for supplying the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible for providing the technical expertise for the construction of the bio-diesel plant.

PT Bakrie-Rekin Bio Energy was established based on Notarial Deed No. 27 of Sutjipto, S.H., MKn on August 2, 2006 and obtained the approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on November 28, 2006.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

43. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit Perusahaan dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut Perusahaan menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
 - Pembagian hasil dihitung dari hasil bersih panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh Perusahaan yang disisihkan untuk cicilan kredit;
 - Perusahaan berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.
- d. Pada tanggal 14 Juni 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama program pengelolaan, pengembangan dan pembiayaan kebun kelapa sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I dan KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya
- Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I dan 35% untuk KUD Parit, Koptan Silawai Jaya dan KPNP.

Perjanjian ini merupakan tambahan dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional (BNN) pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- c. On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP) regarding oil palm plantation conversion.

According to the agreement, the Company agreed to:

- Transfer the plantations that will be covered for 250.60 hectares to KPNP in accordance with the measurement by the Regional Office of West Sumatra Land Agency;
- The distribution of return is counted under monthly net yield crops Fresh Fruit Bunches (FFB) after the Company's deduction of 30% allocated for loan installment;
- The Company has an obligation to buy the fresh fruit bunches that are produced by KPNP.

- d. On June 14, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) in regard to oil palm plantations management, for improvement and financing.

The areas are 4,570 hectares for KUD SA I, 1,800 hectares for KUD Parit and 627 hectares for Koptan Silawai Jaya.

In relation to the agreement BPP agreed to:

- Buy the whole yield of oil palm plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.
- Deduct revenue of FFB (before deductions of production cost) for 30% for KUD SA I and 35% for Koptan Silawai Jaya, KPNP and KUD Parit.

This agreement is an addendum to the cooperative agreement between KUD Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional (BNN) on August 2, 1994 and KUD SA I and BNN on February 22, 1995. In respect of the above cooperation agreement, the previous agreement is no longer valid.

Financial statement and administration reporting of these projects are maintained separately by BPP.

43. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (Agro) telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur untuk pengembangan 1.710,17 dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (proyek kebun plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum sebesar Rp28,92 miliar dan Rp43,07 miliar masing masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur yang seterusnya diserahkan kepada Agro yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan.

Sampai dengan 31 Desember 2008 dana yang telah dicairkan dari BMI adalah sebesar Rp71,99 miliar, sedangkan dana yang telah terpakai adalah sebesar Rp42,43 miliar dan Rp27,18 miliar masing-masing untuk KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

Dalam perjanjian kredit antara Agro, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, Agro bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, Agro harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian kewajiban pinjaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, luas lahan yang sudah ditanami adalah 8.252,87 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- f. Agro ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi (Bank Mandiri) dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di areal kebun Agro.

Atas nama proyek, Agro mendapat pinjaman jangka panjang dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek Plasma PIR sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan. Bunga dibebankan pada proyek Plasma PIR.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Agro berkewajiban menyelesaikan pembangunan kebun kelapa sawit Plasma PIR dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005.

Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan Agro.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, luas areal yang sudah ditanami adalah 4.418 hektar.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- e. On September 13, 2000, PT Agrowiyana (Agro) entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, to develop 1,710.17 and 3,205.14 hectares, respectively, of oil palm plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI amounting to Rp28.92 billion and Rp43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to Agro as the developer of the projects and also as the guarantor.

As of December 31, 2008, the loans facility that had been withdrawn from BMI amounted to Rp71.99 billion. Meanwhile up to June 30, 2008, total advance agreed amounted to Rp42.43 billion for KUD Suka Makmur and Rp27.18 billion for KUD Swakarsa.

In the loans agreement between Agro, cooperatives and BMI, Agro acts as the guarantor of the cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when the condition according to BMI suggests that Agro has to take over the plasma estate as a settlement of the loan.

As of December 31, 2008, approximately 8,252.87 hectares were planted.

Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by Agro.

- f. Agro was appointed as the developer of the projects with regard to the agreement dated on May 10, 1996 between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi (Bank Mandiri) and Nucleus Estate Smallholder Project (Plasma PIR) to develop 3,600 hectares of oil palm plantations in an area close to Agro.

Agro, on behalf of the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the projects.

In relation to this agreement, Agro has an obligation to develop the oil palm plantations - Plasma PIR completely on schedule and convert these on schedule by 2005 at the latest.

Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of Agro.

As of December 31, 2008, approximately 4,418 hectares were planted.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

43. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- g. Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak hubungan istimewa, untuk pengembangan piranti lunak E-Plantations, penyewaan piranti lunak dan Annual Technical Support. Nilai kontrak adalah AS\$362.500 untuk implementasi piranti lunak E-Plantations. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar AS\$2 per aktual hektar dan biaya penunjang tahunan sebesar AS\$0,5 per aktual hektar (Catatan 16).
- h. Pada tahun 2000, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan, melakukan perjanjian dengan KUD Wahana Jaya (Koperasi) untuk pembangunan areal kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektar dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan luas kebun kelapa sawit SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektar dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektar sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.
- i. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Manajemen dengan Agri Resources BV (ARBV), dimana Perusahaan akan menyediakan jasa manajemen kepada ARBV selama 7 (tujuh) tahun dan menerima jasa manajemen sebesar AS\$100 per hektar tanaman dengan umur kurang dari sebulan.
- Selain itu, Perusahaan akan menerima jasa insentif yang dihitung dan dibayarkan sebagai bagian dari distribusi laba / dividen dengan target sebesar AS\$30,35 per saham.
- j. Pada bulan Juli 2008, Perusahaan telah melakukan perjanjian Lindung Nilai dengan Merrill Lynch International Bank Ltd. Dan Barclays Bank Plc. Perjanjian ini berlaku sampai dengan satu tahun ke depan.

44. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari karet dan kelapa sawit serta produk turunannya. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by Agro.

- g. On December 9, 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into an agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the E-Plantations software, to rent the software and to obtain Annual Technical Support. The sum of the contract amounted to USD362,500 for the implementation of E-Plantations software. Software rental cost amounts to USD2 per actual hectare and Annual Technical Support cost amounted to USD0.5 per actual hectare (Note 16).
- h. In 2000, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, entered into an agreement with Cooperatives Wahana Jaya (Cooperatives) to develop palm oil plantations of 8,000 hectare in a partnership alliance whereby SNP and the Cooperatives hold 80% and 20% ownership, equivalent to 6,400 hectares and 1,600 hectares, respectively, according to the Deed of Memorandum of Understanding that was notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H., No. 14 dated September 24, 2002. Whenever, the plant was converted and matured (which is around 36 months from the first planting), Cooperatives are obligated to pay a monthly deduction of 30% from its yield until the loan is settled.
- i. On June 26, 2007, the Company entered into a Management Agreement with Agri Resources BV (ARBV), whereby the Company will provide ARBV with management services for a period of seven (7) years and receive a management fee amounting to USD100 per hectare of immature plantations, which will be payable monthly.
- In addition, the Company is entitled to receive an incentive fee calculated and paid as a portion of the target of USD30.35 per share.
- j. In July 2008, the Company entered into Hedging Transactions with Merrill Lynch International Bank Ltd. and Barclays Bank Plc. The agreements are valid for one year.

44. SEGMENT INFORMATION

Operational Segment

The Company and Subsidiaries manage their operations by dividing them into rubber and oil palm plantations and derivatives products. The division is used as reporting basis for the operational segment information.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The information on operational segment of the Company and Subsidiaries is as follows:

		2009				
	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated		
PENJUALAN						REVENUES
Penjualan pihak eksternal	367.246.638	1.494.956.336	(220.575.452)	1.641.627.522		External parties
Penjualan antar segmen	-	-	-	-		Intersegment
Jumlah penjualan	367.246.638	1.494.956.336	(220.575.452)	1.641.627.522		Total Revenue
HARGA POKOK PENJUALAN						COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	258.766.094	1.113.290.232	(204.437.339)	1.167.618.987		External parties
LABA KOTOR	108.480.544	381.666.104	(16.138.113)	474.008.535		GROSS PROFIT
JUMLAH BEBAN USAHA TIDAK EXPENSES				122.724.946		TOTAL OPERATING
LABA USAHA OPERATIONS				351.283.589		INCOME FROM
Laba selisih kurs - bersih				147.351.712		Gain on foreign exchange - net
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi				16.226.319		Equity in net income of associated companies
Beban bunga dan keuangan				(163.397.916)		Interest and financial expenses
Lain-lain - bersih				(8.746.134)		Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK				342.717.570		INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				(103.972.066)		TAX EXPENSE
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI				430.341		MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA BERSIH				238.315.162		NET INCOME
Aset Segmen						Segment Assets
Kebun	306.605.762	1.038.941.645	144.928.834	1.490.476.240		Plantations
Mesin dan peralatan	156.661.912	480.619.097	60.412.000	697.693.009		Machineries and equipment
Investasi	484.280.233	3.198.751.971	(3.066.714.061)	616.318.142		Investments
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	2.362.343.477		Unallocated assets
Jumlah Aktiva	947.547.907	4.718.312.713	(2.861.373.228)	5.166.830.869		Total Assets
Kewajiban segmen	357.351	919.240	(10.272)	1.266.319		Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	1.244.739		Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	2.655.773.160		Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	357.351	919.240	(10.272)	5.166.830.869		Total Liabilities and Equity

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

		2008			
	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
PENJUALAN					REVENUES
Penjualan pihak eksternal	627.708.007	2.076.021.821	(311.887.183)	2.391.842.645	<i>External parties</i>
HARGA POKOK PENJUALAN					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	376.592.124	1.478.542.702	(295.749.071)	1.559.385.755	<i>External parties</i>
LABA KOTOR	251.115.883	597.479.119	-	832.456.890	GROSS PROFIT
TOTAL BEBAN USAHA				229.767.164	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA				602.689.726	INCOME FROM OPERATIONS
Laba selisih kurs - bersih				12.167.672	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Laba (rugi) investasi				110.098.571	<i>Equity in net earning(loss) of investee</i>
Beban bunga dan keuangan Lain-lain - bersih				(148.203.196)	<i>Interest and financial expenses</i>
				28.194.987	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK				604.947.436	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DI AKUISISI HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI				(153.570.835)	TAX EXPENSE CONSOLIDATED SUBSIDIARIES NET INCOME BEFORE ACQUISITION MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA BERSIH				451.547.368	NET INCOME
Aset segmen					Segment Assets
Kebun	280.062.219	1.088.793.356	-	1.368.855.575	<i>Plantations</i>
Mesin dan peralatan	186.106.135	509.590.299	-	695.696.434	<i>Machineries and equipment</i>
Investasi	420.494.831	2.874.702.133	(2.540.104.008)	755.092.956	<i>Investments</i>
aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	1.988.905.594	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah Aktiva	886.693.107	4.226.587.901	(2.540.104.008)	4.808.550.559	Total Assets
Kewajiban segmen	312.842.521	678.541.542	(10.271.638)	981.083.331	<i>Segment liabilities</i>
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	1.077.312.376	<i>Unallocated liabilities</i>
Ekuitas	-	-	-	2.750.154.852	<i>Equity</i>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	312.842.521	678.541.542	(10.271.638)	4.808.550.559	Total Liabilities and Equity

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Geografis

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2009
Domestik	1.344.532.687
Ekspor	297.094.835
Jumlah	1.641.627.522

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographics Segment

The analysis of revenues based on market geographical location is as follows:

	2008	
Domestik	811.828.782	
Ekspor	1.580.013.863	Domestic Export
Jumlah	2.391.842.645	Total

45. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

	Mata Uang Asing / Foreign Currency	
	2009	2008
Aset:		
Lancar:		
Kas dan setara kas	AS\$11.197.815	AS\$ 13.369.790
	EUR 96	EUR 34.278
Piutang usaha	AS\$10.342.836	AS\$17.819.103
Uang muka ke pemasok	AS\$18.931.753	AS\$ 6.201.352
Jumlah aktiva moneter dalam mata uang asing	AS\$40.472.404	AS\$37.390.244
	EUR 96	EUR 34.278

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	Setara Rupiah / Equivalent Rupiah	
	2009	2008
108.406.048	125.381.891	
1.365	471.376	
100.128.996	167.107.544	
183.278.299	58.156.275	
391.813.343	350.645.710	
1.365	471.376	

Kewajiban:

Jangka pendek:				
Hutang usaha	AS\$6.682.741	AS\$ 1.086.893	64.695.617	10.192.880
Biaya masih harus dibayar	AS\$9.523.164	AS\$ 7.485.078	92.193.751	70.195.066
Jangka panjang:				
Hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	AS\$153.978.207	AS\$151.744.068	1.491.014.098	1.423.055.870
Hutang bank jangka pendek	AS\$15.000.000	AS\$ 15.000.000	145.215.000	138.375.000
Uang muka dari pelanggan	AS\$ 17.859	AS\$ 2.916.408	172.888.534	26.903.865

Jumlah kewajiban moneter dalam mata uang asing	AS\$185.201.971	AS\$ 160.316.039	1.966.007.000	1.503.443.816
--	-----------------	------------------	---------------	---------------

Aset (Kewajiban) moneter dalam mata uang asing - bersih

1.574.192.292	1.152.326.730	Monetary assets (liabilities) in foreign currency - net
----------------------	----------------------	--

46. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan mata uang asing BSP Finance BV, Anak perusahaan yang berdomisili di luar negeri.

46. EXCHANGE DIFFERENCES DUE TO FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION

This account represents exchange differences as a result of translation of BSP Finance BV'S financial statements, an overseas Subsidiary.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

47. KONTINJENSI

- a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Februari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kotif Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di kabupaten Asahan, ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

Selanjutnya Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

- Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp2,98 miliar atas 182 karyawan.
 - Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp868 juta atas 58 karyawan.
- b. Pada tanggal 6 Desember 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Plantations & General Investment PLC, sebagai tergugat kesatu ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, sebagai tergugat kedua ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, sebagai tergugat ketiga ("AIC"), Rabobank International, sebagai tergugat keempat dan PT Air Muring (AM), Anak perusahaan, sebagai tergugat kelima sehubungan dengan klaim yang didalilkan oleh Shamrock, yang timbul atas satu dari pelanggan Shamrock dimana Shamrock diharuskan membayar penalti sebesar AS\$28.426.294,75.

Menurut dalil yang disampaikan oleh Shamrock dalam gugatannya, penalti dikenakan kepada Shamrock sehubungan dengan kegagalan mengirimkan pesanan. Berdasarkan pendapat Shamrock, kegagalan tersebut disebabkan karena pembatalan penjualan saham AM yang dimiliki oleh PGI, BRC dan AIC kepada Shamrock.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

47. CONTINGENCIES

- a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 concerning "Relinquishment of the Land Right Concerning the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Ministry Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 concerning the revision of the rightholder and extension of landright to the Company on Asahan Regency's land, it is decided that the landright holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantations land.

Furthermore the Company should relinquish the land right of 1,408 hectares gradually to be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated September 21, 1999. Until 2005, the land allocated was 44 hectares. Projection of potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

- Rubber plantation: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay of approximately 4,786 tons and Rp2.98 billion for 182 employees, respectively.
 - Oil palm plantation: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay of approximately 228,777 tons and Rp868 million for 58 employees, respectively.
- b. On December 6, 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") filed an appeal to the District Court of South Jakarta against Plantations & General Investment PLC, as the first defendant ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, as the second defendant ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, as the third defendant ("AIC"), Rabobank International, as the fourth defendant and PT Air Muring (AM), a Subsidiary, as the fifth defendant due to a claim argued by Shamrock that arose from one of Shamrock's customers wherein Shamrock should pay a penalty of USD28,426,294.75.

According to the arguments of Shamrock in their claim, the penalty was charged to Shamrock because of its failure to deliver the order. Based on Shamrock's opinion the failure was caused by the cancellation made by PGI, BRC and AIC to sell their shares in AM to Shamrock.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

47. KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada bulan Nopember 2005, PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, telah mengambil alih saham AM yang dimiliki oleh BRC dan AIC.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1276/PDT.G/2005/PN. Jak-Sel tanggal 14 Februari 2007 diputuskan bahwa gugatan Shamrock terhadap para tergugat ditolak, karena tidak memiliki dasar hukum. Dengan perkataan lain, AM dan tergugat lainnya telah diputuskan menang atas kasus gugatan PT Shamrock Manufacturing Corpora. Atas putusan pengadilan tersebut, Shamrock, PGI, BRC, dan AIC menyatakan banding. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 01/PDT/2008/PT. DKI tanggal 26 Februari 2008, telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri. Saat ini Shamrock telah mengajukan kasasi di tingkat Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Tinggi dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian belum ada keputusan Mahkamah Agung atas hal itu.

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.XI.B.3, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No XI.B.3, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep 401/BL/2008 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis ("Peraturan XI.B.3), Perusahaan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pembelian kembali itu akan dilaksanakan dalam waktu 3 bulan mulai 21 Oktober 2008 sampai dengan 19 Januari 2009. Jumlah lembar saham yang diperbolehkan untuk dibeli kembali adalah 757.599.375 lembar saham (20% dari modal disetor) dan jumlah dana maksimal pembelian kembali (termasuk biaya transaksi) adalah Rp100 miliar. Sampai dengan tanggal 17 Nopember 2008 perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 6.100.000 lembar saham senilai Rp1,99 miliar. Perusahaan telah menunjuk PT Bahana Securities untuk bertindak sebagai Perusahaan Wakil Perantara Perdagangan Efek yang akan membantu Perusahaan dalam pelaksanaan rencana transaksi tersebut.

Berdasarkan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) No.AHU-AH.01.10.02583 tanggal 27 Maret 2009 telah diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia atas perubahan pemegang saham dalam PT Bakrie Sentosa Persada ("Sentosa") karena pengalihan kepemilikan saham BSP di Sentosa sebesar 21,5% ke anak perusahaan GLP. Sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Yurisa Martanti, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25 tanggal 10 Desember 2008. Tidak terdapat selisih atas restrukturisasi entitas sepengendali dalam transaksi ini.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

47. CONTINGENCIES (Continued)

In November 2005, PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, had taken over the shares of AM owned by BRC and AIC.

Based on the Decision of the District Court of South Jakarta No. 1276/PDT.G/2005/PN. Jak-Sel dated February 14, 2007, the claim of Shamrock against the Defendants was refused because it had no legal standing, AM and other defendants won on defendant case of PT Shamrock Manufacturing Corporation. Based on these court decisions, Shamrock, PGI, BRC and AIC declared an objection. Based on the Decision of Supreme Court – Jakarta No.01/PDT/2008/PT.DKI dated on February 26, 2008, the decision of the District Court of South Jakarta was confirmed by the Supreme Court decision. Shamrock has submitted a cessation upon the Hight Court Decision to the Supreme Court of Justice and up to date of the consolidated financial statments, no judgment has yet been issued.

48. SUBSEQUENT EVENTS

As governed in regulation BAPEPAM-LK No.XI.B.3, Attachment of verdict of Bapepam-LK Verdict No. XI.B.3, Attachment of verdict of Bapepam-LK Verdict No. Kep-401/BL/2008 regarding Shares Buy Back in a Potential Crisis Market ("Rules XI.B.3), the Company plans to buy back its shares listed on the Indonesian Stock Exchange.

This buy-back will be carried out within 3 months starting October 21, 2008 to January 19, 2009. Total shares permitted to be bought back number 757,599,375 shares (representing 20% of Paid-in Capital) and maximum fund that will be used (including transaction cost) is Rp100 billion. Up to November 17, 2008 the Company had bought back 6,100,000 shares amounting to Rp1.99 billion. Company has appointed PT Bahana Securities to act as broker in helping the Company carry out the transaction.

Based on the letter of the Minister of Law and Human Rights (Menkumham) No.AHU-AH.01.10.02583 on 27 March 2009, the change of shareholding in PT Bakrie Sentosa Persada ("Sentosa") due to the agreement to transfer the share ownership of BSP in Sentosa amounting to 21.5% to a subsidiary of GLP as stated in Deed of Yurisa Martanti., SH, Notary in Jakarta, No. 25 dated 10 December, 2008, has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia. There is no difference arising from the restructuring under common control entity in this transaction.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2009, BSP Finance B.V telah melakukan penutupan atas penerbitan US\$25.000.000 10,75% Senior Secured Notes due 2011 ("Notes Baru"). Notes Baru dimaksud diterbitkan sebagai tambahan dari dan mempergunakan syarat dan ketentuan yang sama dengan : (i) US\$110.000.000 10,75% Senior Secured Notes due 2011 yang telah diterbitkan oleh BSP Finance B.V pada tanggal 7 Maret 2007.

Pada tanggal 16 Oktober 2009, Perusahaan menerima pinjaman dengan jumlah maksimal US\$25.000.000 dari BSP Finance B.V

Terkait dengan pelaksanaan dua transaksi diatas, PT Nibung Arthamulia, anak perusahaan, telah mendirikan Bookwise Investment Limited yang merupakan SPV yang didirikan hanya untuk penerbitan obligasi BSP Finance B.V.

Pada tanggal 19 Oktober 2009, PT Grahadura Leidongprima, anak perusahaan, telah melakukan penyertaan saham sejumlah 100% saham kepada Fordway Management Limited, suatu perseroan terbatas swasta yang didirikan berdasarkan hukum The British Virgin Islands.

49. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa revisi atas standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian. Revisi tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 26 (Revisi 2008) - Biaya Pinjaman (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010).
- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010).
- PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010).

Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

50. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 6 November 2009.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

48. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

On October 16, 2009, BSP Finance BV has closed down issuance of US\$25,000,000 10.75% Senior Secured Notes due 2011 ("New Notes"). The New Notes is issued as an addition of and using the same terms and conditions as; (i) US\$110,000,000 10.75% Senior Secured Notes due 2011 which released by BSP Finance BV at March 7, 2007.

On October 16, 2009, the Company received loan, with the maximum amount of US\$25,000,000 from BSP Finance BV.

Regarding the engagement of those transactions, PT Nibung Artha Mulia, the Subsidiary, has established Bookwise Investment Limited which is SPV established for the purpose of Bond Issue of BSP Finance BV.

On October 19, 2009, PT Grahadura Leidong Prima, The Susidiary, has additional paid -up capital, with 100% shares to Fordway Management Limited, a Private Limited Entity which is established under the law of British Virgin Islands.

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

The Indonesian Institute of Accountant (IAI) has revisions to several accounting standards, that may have certain impacts on the consolidated financial statements. These are:

- PSAK 26 (Revision of 2008) - Borrowing Cost (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010).
- PSAK 50 (Revision of 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010).
- PSAK 55 (Revision of 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurement (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010).

The Company and Subsidiaries are evaluating potential impact on the consolidated financial statements as a result the adoption of the above new accounting standards.

50. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated interim financial statements that were completed on November 6, 2009.